

**PENGARUH GAYA HIDUP, SIKAP KEUANGAN, KONTROL  
DIRI, DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP  
PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA DALAM  
MENGUNAKAN SHOPEE PAYLATER**

**SKRIPSI**



**Oleh  
ADINDA MUSTARSIDA  
NIM : 200502110133**

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2024**

**PENGARUH GAYA HIDUP, SIKAP KEUANGAN, KONTROL  
DIRI, DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP  
PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA DALAM  
MENGUNAKAN SHOPEE PAYLATER**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada :

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang  
untuk Memeuhi Salah Satu Persyarata daalam Memperleh  
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



**Oleh**  
**ADINDA MUSTARSIDA**  
**NIM : 200502110133**

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PENGARUH GAYA HIDUP, SIKAP KEUANGAN, KONTROL  
DIRI DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP  
PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA DALAM  
MENGUNAKAN SHOPEE PAYLATER**

**SKRIPSI**

Oleh

**ADINDA MUSTARSIDA**

NIM : 200502110133

Telah Disetujui Pada Tanggal 25 April 2024

**Dosen Pembimbing,**



**Novi Lailiyul Wafiroh, M.A**

**NIP. 199211012019032020**

## LEMBAR PENGESAHAN

Pengaruh Gaya Hidup, Sikap Keuangan, Kontrol Diri, dan *Financial Technology* Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Dalam Menggunakan Shopee Paylater

### SKRIPSI

Oleh  
**ADINDA MUSTARSIDA**  
NIM : 200502110133

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.) Pada 4 Oktober 2024

Susunan Dewan Penguji:

Tanda Tangan

- 1 Ketua Penguji  
**Lutfi Ardhani, S.E., M.S.A**  
NIP. 198505282019031005
- 2 Anggota Penguji  
**Wuryaningsih, M.Sc**  
NIP. 199307282020122008
- 3 Sekretaris Penguji  
**Novi Lailiyul Wafiroh, M.A**  
NIP. 199211012019032020



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



**Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D**

**NIP. 197606172008012020**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Adinda Mustarsida

NIM : 200502110133

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dengan Judul "**Pengaruh Gaya Hidup, Sikap Keuangan, Kontrol Diri, Dan *Financial Technology* Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Dalam Menggunakan Shopee Paylater**" adalah hasil karya sendiri, bukan "**dublikasi**" dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila dikemudian hari ada "**Klaim**" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 21 Agustus 2024

Hormat Saya



Adinda Mustarsida

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini saya persembahkan dengan penuh rasa cinta dan hormat kepada Alm. Ayah saya suhadi dan Ibu Kaminah. Beliau memang tidak merasakan bangku perkuliahan, tetapi mereka mampu memberikan yang terbaik dan menjadi guru pertama penulis sehingga mereka menjadi inspirasi dan teladan bagi penulis selama ini. Terima kasih sudah menjadi ibu yang kuat, ibu yang hebat, ibu yang selalu mendukung penulis dalam keadaan senang maupun sedih, Terima kasih atas segala pelajaran yang sudah ibu berikan kepada penulis sampai detik terselesaikannya skripsi ini. Perjuangan saya sampai dititik ini tidak terlepas dari do'a dan dukungan ibu saya, Terima kasih sudah menguatkan penulis pada saat-saat sulit dan Terima kasih sudah menjadi tempat pulang ternyaman.

Terima kasih juga kepada almarhum ayah saya yang sudah mendidik saya sampai menjadi anak yang seperti sekarang. meskipun raga tidak lagi bisa merasakan kehadiranmu, namun kasih sayang, nasihat, dan nilai-nilai yang engkau ajarkan selalu hidup di dalam hati saya. Dukungan dan pengorbananmu, yang bahkan hingga akhir hayatmu tetap membekas, telah menjadi motivasi terbesar bagi penulis untuk meraih impian dan menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih ayah dan ibuku.

Semoga skripsi ini dapat menjadi wujud kecil dari baktiku dan rasa terima kasih yang tiada terkira. Aku yakin engkau bangga melihatku dari tempatmu kini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kedamaian di tempat peristirahatanmu yang abadi.

Terima kasih kepada kedua kakak penulis, yang sudah membantu penulis dari awal masuk kuliah hingga sekarang, Terima kasih sudah memberi support secara materi yang tidak ternilai sama halnya yang diberikan ibu kepada saya. Terima kasih sudah menjadi pelengkap kebahagiaan saya selama saya hidup, selalu mendukung apapun yang saya lakukan dan memberi saya semangat dan do'a disetiap harinya.

Terima kasih kepada kedua dokter spesialis yang telah memberikan perawatan dan perhatian penuh dalam proses penyembuhan saya. Terima kasih atas dedikasi, ketulusan, dan keahlianmu, saya dapat melewati masa-masa sulit dan kembali sehat. Bimbingan serta dorongan yang diberikan bukan hanya memulihkan Kesehatan saya, tetapi juga memberi kekuatan baru untuk melanjutkan perjalanan hidup dan pendidikan ini. Skripsi ini adalah wujud rasa terima kasih yang tulus, dan saya berharap hal ini bisa menjadi bukti nyata bahwa kerja keras dan kebaikanmu telah membuahkan hasil yang tak ternilai. Semoga Tuhan senantiasa memberikan berkah dalam setiap langkah hidup dokter.

Terima kasih kepada teman-teman terdekat saya yang sudah memberikan saya nasihat-nasihat baik selama berteman, Terima kasih sudah menjadi pendengar yang baik selama saya bercerita, Terima kasih sudah memeluk saya ketika terpuruk, dan Terima kasih sudah menjadi rumah kesekian saya selama ini. Semoga sukses dijalan kita masing-masing.

Terima kasih juga kepada dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan ilmu selama proses pengerjaan skripsi ini, serta seluruh teman-teman angkatan yang telah menjadi sumber semangat dan inspirasi selama proses ini. Tidak lupa juga Terima kasih kepada teman-teman virtual saya yang sudah memberikan motivasi, pelajaran, berharga selama pengerjaan skripsi ini.

Terakhir, Terima kasih kepada diri saya sendiri yang sudah bertanggung jawab atas skripsi ini, dan Terima kasih sudah berjuang agar tidak menyerah melawan hal-hal buruk selama pengerjaan skripsi ini, hingga skripsi ini selesai dengan baik dan maksimal, ini merupakan pencapaian yang patut saya apresiasi, Terima kasih Adinda Mustarsida.

## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا , إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan” - (QS. Al-Insyirah: 5-6)

“No matter who you are, where you’re from, your skin colour, your gender identity; just speak yourself. Find your name and find your voice by speaking yourself” – RM of BTS

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penelitian yang berjudul “ Pengaruh Gaya Hidup, Sikap Keuangan, Kontrol Diri, Dan *Financial Technology* Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Dalam Menggunakan Shopee Paylater” dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Penyusunan skripsi ini tentunya tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya pihak-pihak yang terkait. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT atas segala nikmat dan Rahmat serta karunia pertolongannya selama penulis menyusun skripsi
2. Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi contoh sekaligus panutan penulis
3. Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, MA selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Bapak Dr. Misbahul Munir, Lc., M.EI selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
5. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak., CA., P.hD selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
6. Ibu Novi Lailiyul Wafiroh, M.A selaku Dosen Pembimbing Skripsi
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
8. Ibu saya tercinta, Ibu Kaminah yang sudah memberikan banyak pelajaran berharga selama saya hidup, selalu menjadi rumah saat saya sedih maupun

senang, menjadi sosok ayah dan ibu secara bersamaan, Terima kasih sudah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi dalam setiap langkah saya. Dukunganmu yang tiada henti, doa-doamu yang tulus, serta cinta kasih yang selalu mengiringi, telah menjadi pijakan dalam setiap pencapaian yang saya raih. Terima kasih atas segala pengorbananmu, baik secara materi maupun kasih sayang yang tak terhingga sampai detik ini.

9. Alm. Ayah Suhadi, banyak hal yang saya lewati tanpa sosok ayah, tetapi itu tidak mengurangi rasa bangga saya terhadap ayah. Terima kasih sudah memberi pelajaran yang sangat berharga selama ayah hidup.
10. Kedua Kakak penulis Siti Aisyah dan Utami, Terima kasih sudah memberikan dukungan yang terbaik selama saya hidup, serta memberikan semangat dan pelukan hangat kepada penulis selama ini.
11. dr. Susanthi Djajalaksana, Sp.P (K). dan dr. Ratri Istiqomah, Sp. KJ. Terima kasih sudah membantu penulis untuk sembuh dan selalu memberikan nasihat-nasihat baik agar penulis tidak menyerah, Terima kasih sudah menjadi inspirasi penulis selama ini, dan Terima kasih telah menjadi bagian penting dari kesembuhanku dan memungkinkan aku untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Yunica Ira Wijaya, S.A.B, Aisyah Laduni, S. Ak., Melanda Kurnia Putri, A.Md., Vandana Difta Viola, A. Md. Ak., Wita Septia Rahmada, S. IP., Dan Maulia Gading Nabilah, S. Ak., Terima kasih sudah menjadi sahabat serta teman yang baik sedari SMK serta menjadi pendengar yang baik saat saya terpuruk dan selalu memeluk saya dalam keadaan apapun. Terima kasih sudah

menjadi keluarga kedua saya selama saya hidup dan selalu kebersamai saya hingga detik ini,

13. Devi Eka Nuraini, Terima kasih sudah menjadi bagian dari setiap langkah perjalanan penulisan skripsi ini sampai akhir dan Terima kasih sudah berjuang bersama-sama dalam suka maupun duka, Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan perjuangan yang tidak mengenal waktu ataupun lelah.
14. Syaputri Maharani, Ario Ghunayanto, Aufa Rafidah, Susilawati, Dan Rahma Rihadatul Ais, Terima kasih sudah menjadi teman penulis sedari maba hingga saat ini, Terima kasih atas ilmu dan nasihat yang diberikan selama dibangku perkuliahan, Terima kasih sudah kebersamai dalam keadaan susah maupun senang hingga perkuliahan berakhir dan memberikan memori yang bagus selama berkuliah.
15. Kak Youngky Dan Kak Yure, Terima kasih sudah menjadi pembimbing pribadi saya selama penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir dan Terima kasih atas ilmu-ilmu baru yang diajarkan kepada penulis sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
16. Seluruh Mahasiswa Jurusan Akuntansi terlebih teman-teman seperjuangan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
17. Teman virtual penulis yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu, Terima kasih sudah membantu dan kebersamai saya dalam menyelesaikan skripsi ini, Terima kasih sudah mendengarkan keluh kesah saya selama proses pengerjaan skripsi ini ataupun masalah-masalah kehidupan lainnya.

18. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih sudah membantu sejauh ini.

19. Terakhir, diri saya sendiri Adinda Mustarsida. Terima kasih sudah menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan maksimal, *you did well! I really appreciate everything that you do.* Terima kasih sudah memilih tetap berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai dititik ini, jangan menyerah tetap menjadi manusia yang selalu berusaha yang terbaik dalam hal apapun. Apapun keputusan yang kamu ambil, merupakan pilihan yang terbaik, jangan sesali apapun dibelakang tetap fokus menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Apapun kekurangan da kelebihanmu, mari merayakan dirimu sendiri, Dinda!

## DAFTAR ISI

PENGARUH GAYA HIDUP, SIKAP KEUANGAN, KONTROL DIRI, DAN <i>FINANCIAL TECHNOLOGY</i> TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA DALAM MENGGUNAKAN SHOPEE PAYLATER .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
ABSTRAK .....	xviii
ABSTRACT.....	xix
ملخص.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	9
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	10
1.4 Batasan Penelitian .....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	13
2.1 Penelitian Terdahulu .....	13
2.1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian .....	20
2.2 Kajian Teoritis.....	20
2.2.1 <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB) .....	20
2.2.2 Perilaku Keuangan .....	22

2.2.3	Gaya Hidup .....	25
2.2.4	Sikap Keuangan.....	29
2.2.5	Kontrol Diri .....	32
2.2.6	<i>Financial Technology</i> .....	36
2.2.7	Shopee Paylater .....	40
2.3	Kerangka Konseptual .....	42
2.4	Hipotesis.....	43
2.4.1	Gaya Hidup Berpengaruh Positif Terhadap Perilaku Keuangan.....	44
2.4.2	Sikap keuangan Berpengaruh Positif Terhadap Perilaku Keuangan..	46
2.4.3	Kontrol Diri Berpengaruh Positif Terhadap Perilaku Keuangan .....	48
2.4.4	<i>Financial Technology</i> Berpengaruh Positif Terhadap Perilaku Keuangan .....	50
2.4.5	Gaya Hidup, Sikap Keuangan, Kontrol Diri dan <i>Financial Technology</i> Secara Simultan Berpengaruh Positif Terhadap Perilaku Keuangan.....	52
BAB III METODE PENELITIAN.....		55
3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	55
3.2	Lokasi Penelitian .....	55
3.3	Populasi dan Sampel .....	56
3.4	Teknik Pengambilan Sampel.....	57
3.5	Data dan Jenis Data .....	59
3.6	Teknik Pengumpulan Data .....	59
3.7	Definisi Operasional Variabel .....	61
3.8	Analisis Data .....	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....		68
4.1	Hasil Penelitian .....	68
4.1.1	Karakteristik Responden .....	68

4.1.2	Deskripsi Jawaban Responden .....	70
4.1.3	Hasil Analisis Data.....	79
4.2	Pembahasan .....	94
4.2.1	Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Dalam Menggunakan Shopee Paylater.....	94
4.2.2	Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Dalam Menggunakan Shopee Paylater .....	95
4.2.3	Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Dalam Menggunakan Shopee Paylater.....	96
4.2.4	Pengaruh <i>Financial Technology</i> Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Dalam Menggunakan Shopee Paylater .....	98
4.2.5	Pengaruh Gaya Hidup, Sikap Keuangan, Kontrol Diri, dan <i>Financial Technology</i> Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Dalam Menggunakan Shopee Paylater.....	99
BAB V KESIMPULAN .....		102
5.1	Kesimpulan.....	102
5.2	Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA .....		105
LAMPIRAN .....		117

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	13
Tabel 3. 1 Jumlah Mahasiswa Jurusan Akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun Akademik 2023/2024.....	58
Tabel 3. 2 Tabel Skala Likert Untuk Instrumen Penelitian.....	60
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel.....	62
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan .....	68
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	69
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Penggunaan Layanan.....	69
Tabel 4. 4 Pedoman Koefisien Korelasi.....	70
Tabel 4. 5 Deskripsi Jawaban Gaya Hidup .....	70
Tabel 4. 6 Deskripsi Jawaban Sikap Keuangan .....	72
Tabel 4. 7 Deskripsi Jawaban Kontrol Diri.....	74
Tabel 4. 8 Deskripsi Jawaban Financial Technology.....	75
Tabel 4. 9 Deskripsi Jawaban Perilaku Keuangan.....	77
Tabel 4. 10 Uji Validitas Konvergen .....	80
Tabel 4. 11 Average Variance Extracted (AVE) .....	81
Tabel 4. 12 Validitas Diskriminan .....	82
Tabel 4. 13 Reliabilitas .....	84
Tabel 4. 14 Cronbach Alpha .....	85
Tabel 4. 15 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	85
Tabel 4. 16 <i>Predictive Relevance</i> ( $Q^2$ ).....	86
Tabel 4. 17 Uji Path Coeficient.....	87
Tabel 4. 18 Uji Hipotesis .....	90
Tabel 4. 19 Uji Simultan (F) .....	93

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Presentase Pengguna Paylater tahun 2023.....	2
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual .....	42

## ABSTRAK

Adinda Mustarsida, 2024, SKRIPSI. Judul “Pengaruh Gaya Hidup, Sikap Keuangan, Kontrol Diri dan *Financial Technology* Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Dalam Menggunakan Shopee Paylater”

Pembimbing : Novi Lailiyul Wafiroh, M.A

Kata Kunci : Gaya Hidup, Sikap Keuangan, Kontrol Diri, *Financial Technology*  
Perilaku Keuangan, Shopee Paylater

---

Maraknya pengguna *fintech* membuat perilaku dari masyarakat menjadi konsumtif serta masyarakat lebih sering melakukan belanja dengan implusif. Besarnya sikap konsumtif berakibat pada tata kelola keuangan semakin sulit. Dengan penggunaan metode pembayaran digital dalam *e-commerce* di Indonesia bisa memengaruhi kecenderungan perilaku konsumtif dikarenakan pengguna merasa nyaman dan mendapat keuntungan dari teknologi keuangan seperti *Pay Later* saat berbelanja online. Penelitian ini difokuskan kepada penggunaan Shopee Paylater pada Mahasiswa Akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan asosiatif kausal, Adapun kriteria dalam pemilihan sampel pada penelitian ini yakni Mahasiswa Jurusan Akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang sedang atau pernah menggunakan layanan Shopee Paylater. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 87 responden. Penelitian ini menggunakan alat bantu statistik SmartPLS 4.0

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial gaya hidup dan *financial technology* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan. Sedangkan sikap keuangan dan kontrol diri berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Selain itu, secara simultan gaya hidup, sikap keuangan, kontrol diri, dan *financial technology* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan.

## ABSTRACT

Adinda Mustarsida, 2024, THESIS. Title "The Influence of Lifestyle, Financial Attitudes, Self-Control and Financial Technology on Student Financial Behavior in Using Shopee Paylater"

Supervisor : Novi Lailiul Wafiroh, M.A

Keywords : Lifestyle, Financial Attitude, Self-Control, Financial Technology  
Financial Behavior, Shopee Paylater

---

---

The increase in fintech users causes consumerist behavior and an increase in impulsive spending. The growing mindset of consumers makes financial governance more challenging. Consumer behavior tendencies in Indonesia can be influenced by the adoption of digital payment methods in e-commerce since customers find pay later, a financial technology, to be convenient and advantageous when they shop online. The use of Shopee Pay later by accounting students at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang is the main topic of this study.

The research approach used in this research is a causal associative approach. The criteria for selecting the sample in this research are students of the Accounting Department at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang who are currently or have used the Shopee Paylater service. A questionnaire is used in the data collection process. This study employed a total sample of 87 respondents and analysis approach using the SmartPLS 4 statistical tool.

The findings indicate that, partially lifestyle and financial technology do not have a significant positive effect on financial behavior. Meanwhile, financial attitudes and self-control have a significant positive effect on students' financial behavior. Furthermore, simultaneously lifestyle, financial attitudes, self-control, and financial technology have a significant positive effect on financial behavior.

## ملخص

تأثير نمط الحياة والمواقف المالية وضبط النفس والتكنولوجيا المالية على السلوك المالي "عنوان .، الأطروحة 2024 أديندا موستارسيدا،  
"Shopee Paylater للطلاب في استخدام  
المشرف : نوفي ليلبول وافروه، M.A.

السلوك المالي، نمط الحياة، الموقف المالي، ضبط النفس، التكنولوجيا المالية: الكلمات المفتاحية

،Shopee Paylater

إن موقف . جعل سلوك الناس أكثر استهلاكية والناس يتسوقون باندفاع في كثير من الأحيان fintech صعود المستخدمين  
يمكن أن يؤثر استخدام طرق الدفع الرقمية في التجارة الإلكترونية في إندونيسيا . المستهلك المتزايد يجعل الإدارة المالية أكثر صعوبة  
عند التسوق عبر (الدفع لاحقاً) على اتجاهات سلوك المستهلك لأن المستخدمين يشعرون بالراحة ويستفيدون من التكنولوجيا المالية  
. بين طلاب المحاسبة في جامعة مولانا مالك إبراهيم مالانج Shopee Paylater يركز هذا البحث على استخدام . الإنترنت

معايير اختيار العينة في هذا البحث هي طلاب قسم المحاسبة . إن منهج البحث المستخدم في هذا البحث هو منهج ترابطي سببي  
تستخدم تقنية جمع . Shopee Paylater بجامعة مولانا مالك إبراهيم الذين يستخدمون حالياً أو استخدموا خدمة  
يستخدم هذا البحث المنهج التحليلي المربع . مشاركا 87 وبلغت العينة الإجمالية المستخدمة في هذا البحث . البيانات الاستبيان  
SmartPLS 4 باستخدام الأداة الإحصائية (PLS) الأصغر الجزئي

فإن نفسه، الوقت وفي . المالي السلوك على كبير إيجابي تأثير أي له ليس المالية التكنولوجيا و الحياة نمط أن البحث نتائج تظهر  
الحياة نمط الوقت نفس في ذلك، إلى بالإضافة . للطلاب المالي السلوك على كبير إيجابي تأثير لها النفس وضبط المالية الاتجاهات  
المالي السلوك على كبير إيجابي تأثير المالية التكنولوجيا ذلك إلى وما النفس وضبط المالية والمواقف

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada zaman modern, perkembangan transaksi keuangan terus berlanjut dan mengalami pertumbuhan yang cepat. Uang kertas yang berwujud fisik mulai tergantikan oleh bentuk uang non-tunai. Selain menggunakan kartu sebagai alat pembayaran, uang elektronik juga mulai diperkenalkan. Kemajuan teknologi yang semakin mudah dan instan, menjadi peluang bagi perusahaan *E-Commerce* untuk meningkatkan kinerjanya dan mengembangkan usahanya menjadi lebih baik (Canestren & Saputri, 2021). *E-Commerce* merupakan aktivitas bisnis yang melibatkan penawaran, penjualan, dan promosi barang dan layanan melalui platform elektronik seperti televisi, radio, komputer, smartphone, dan internet (Akbar & Alam, 2020).

*E-commerce* yang menawarkan banyak kemudahan terhadap konsumen belum tentu berhasil hanya dengan membuat *website* toko *online*, namun konsumen secara personal juga akan menilai dan menentukan perilaku apa yang akan mereka ambil berdasarkan penilaian mereka terhadap suatu situs *e-commerce*, apakah konsumen akan percaya dan selanjutnya dengan senang hati bertukar informasi pribadi dengan situs *e-commerce*, dan bertransaksi atau tidak. Strategi pemasaran yang menjadi tren bagi konsumen saat ini yaitu melakukan transaksi dengan menggunakan metode pembayaran *cashless* (Fitria et al., 2022).

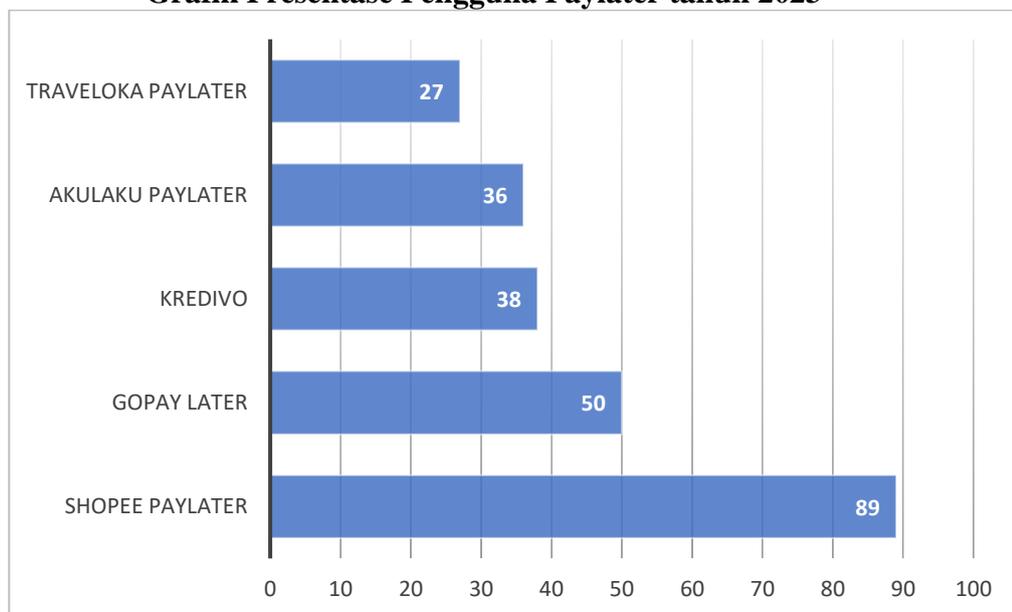
*E-commerce* di Indonesia telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Pertumbuhan ini didorong dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin luas, peningkatan akses internet, dan perubahan perilaku konsumen yang lebih cenderung untuk berbelanja secara online. Berbagai platform *e-commerce* telah muncul dan berkembang di Indonesia, termasuk situs-situs besar seperti Tokopedia, Bukalapak, Shopee, dan Lazada. Selain itu, terjadi peningkatan jumlah bisnis kecil dan menengah yang menggunakan platform *e-commerce* untuk memasarkan dan menjual produk secara online (Unpas, 2024).

Berdasarkan data dari Populix, pada Maret 2023, Shopee telah menjadi pilihan utama bagi sebagian besar responden dari generasi Z dan Milenial. Data menunjukkan bahwa 76% generasi Z dan 60% generasi milenial menggunakan platform *e-commerce* Shopee (Databooks, 2024). Shopee merupakan sebuah *e-commerce* yang memudahkan penjual dalam berjualan dan memberikan proses pembayaran yang aman serta pengaturan logistik yang terintegrasi bagi pembeli. Saat ini, aplikasi Shopee telah diunduh lebih dari 100 juta kali di Google Play Store. Shopee menyediakan beragam metode pembayaran, termasuk ShopeePay, Shopee Paylater, transfer bank, pembayaran saat barang diterima (COD), dan lainnya. Salah satu aspek menarik dari opsi pembayaran Shopee adalah adanya fitur *paylater* (Rahima & Cahyadi, 2022).

*Paylater* merupakan bentuk layanan pembiayaan digital yang ditujukan bagi konsumen. Dengan layanan ini, konsumen diberi wewenang untuk membeli produk dan membayarnya dalam jangka waktu 30 hari atau

melakukan pembayaran secara cicilan selama periode yang telah ditetapkan (Muhamad, 2023). Berikut grafik persentase pengguna *paylater* tahun 2023:

**Gambar 1. 1**  
**Grafik Presentase Pengguna Paylater tahun 2023**



Sumber: Populix, 2023

Berdasarkan laporan Populix yang berjudul *Unveiling Indonesia's Financial Evolution: Fintech Lending & Paylater Adoption* edisi Oktober 2023, Shopee PayLater memiliki tingkat kesadaran merek tertinggi di antara layanan paylater lainnya. Merek tersebut dikenal oleh 89% dari responden, jumlah yang paling tinggi dibandingkan dengan layanan paylater lainnya. Shopee PayLater juga merupakan layanan yang paling banyak digunakan. Di posisi kedua terdapat GoPay Later yang dikenal oleh 50% responden, diikuti oleh Kredivo dengan 38%, dan Akulaku Paylater dengan 36%.

Terlepas dari penggunaan *paylater* mana yang paling banyak, maraknya pengguna *fintech* membuat perilaku dari masyarakat menjadi

konsumtif serta masyarakat lebih sering melakukan belanja dengan implusif. *Fintech* merupakan singkatan dari *financial technology*, yang ditujukan untuk industri yang sudah menggunakan teknologi untuk memberikan layanan keuangan. Besarnya sikap konsumtif berakibat pada tata kelola keuangan semakin sulit. Dengan menggunakan metode pembayaran digital dalam *e-commerce* di Indonesia bisa memengaruhi kecenderungan perilaku konsumtif dikarenakan pengguna merasa nyaman dan mendapat keuntungan dari teknologi keuangan (*paylater*) saat berbelanja online (Supriyanto, 2022).

Menurut Amelia et al., (2020) perilaku keuangan (*financial behavior*) mencoba menjelaskan dan meningkatkan pemahaman mengenai pola penalaran seseorang tidak terkecuali proses emosional yang dimiliki oleh setiap individu yang juga terlibat dan sejauh mana hal tersebut dapat mempengaruhi dalam proses pengambilan keputusan. Pada umumnya, *financial behavior* akan menjelaskan mengenai apa, mengapa, dan bagaimana keuangan dan investasi, dari persepsi manusia. Selain itu *financial behavior* juga mengandung unsur psikologi yang akan mempengaruhi manusia dalam pengambilan keputusan keuangan dengan tepat. Perilaku keuangan memiliki kaitan dengan cara seseorang melakukan pengelolaan serta memakai sumber daya dari keuangan yang dimiliki. Perilaku keuangan individu mungkin memerlukan lebih banyak informasi mengenai manajemen keuangan dan investasi. Hal ini dapat menyebabkan masalah finansial seperti utang yang tidak terkendali atau kesulitan dalam mengelola anggaran dengan efisien (Fajari & Rochayatun, 2023). Perilaku akan keuangan ialah sikap yang muncul akibat kemampuan

dalam mempertimbangkan serta merencanakan cara untuk memperoleh anggaran agar bisa menabung, dengan menerima semua risiko keuangan serta membuat suatu kesesuaian dengan kebutuhan serta anggaran yang diperlukan (Haqiqi & Pertiwi, 2022).

Faktor pertama yang mempengaruhi perilaku yakni gaya keuangan hidup. Gaya hidup (*lifestyle*) adalah pola hidup seseorang yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya dalam arti bahwa secara umum gaya hidup seseorang dapat dilihat dari aktivitas rutin yang dia lakukan, apa yang mereka pikirkan terhadap segala hal disekitarnya, seberapa jauh dia peduli dengan hal tersebut dan juga apa yang dia pikirkan tentang dirinya sendiri dan juga dunia luar. Gaya hidup mengacu pada suatu pola konsumsi yang mencerminkan pilihan seseorang terhadap berbagai hal serta bagaimana menghabiskan waktu dan uangnya. Gaya hidup sangat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan karena seseorang dengan gaya hidup tinggi akan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangannya (Putra & Sinarwati, 2023). Hasil penelitian Putri & Octavatiya (2023) menunjukkan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan, sedangkan hasil penelitian Hidayah & Iramani (2023) menunjukkan gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa.

Perilaku keuangan juga dipengaruhi oleh Sikap keuangan. Memiliki sikap keuangan yang baik sangat penting untuk memahami bagaimana individu mengelola keuangan pribadinya. Dimana keterampilan dan kesadaran dalam membuat catatan perencanaan keuangan pribadi sangat penting untuk

mengelola keuangan dengan baik dan mendukung pengambilan keputusan investasi (Ratnawati et al., 2023). Pada hakikatnya uang merupakan hasil pengorbanan materiil yang dilakukan seseorang untuk menunjang kebutuhan sehari-hari. Seseorang dapat menginvestasikan keuangannya saat ini dalam berbagai pilihan investasi, termasuk saham, obligasi, tabungan, emas, real estat, dan jenis investasi lainnya (Faizah et al., 2023). Kewaspadaan dan tanggung jawab dalam sikap keuangan dapat mempengaruhi perilaku yang baik dalam mengelola keuangan pribadinya (Napitupulu et al., 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Rohmanto & Susanti (2021) menjelaskan bahwa sikap keuangan secara parsial berpengaruh terhadap perilaku keuangan terhadap mahasiswa, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Kumaidah et al., (2024) menyimpulkan bahwa sikap keuangan pribadi tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Kontrol diri menjadi aspek selanjutnya yang mungkin berdampak pada perilaku keuangan mahasiswa. Kontrol diri adalah kemampuan yang dimiliki individu untuk mengelola perilaku dan keuangan mereka dengan memperhatikan kondisi pribadi dan lingkungan sekitar. Lebih jauh, kontrol diri merupakan kemampuan individu untuk berubah dan menyesuaikan diri dengan situasi tertentu demi mencapai perbaikan yang lebih baik (Nababan & Sadalia, 2012). Seperti penelitian yang dilakukan oleh Wicaksono & Nuryana (2020) menjelaskan bahwa control diri berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan, sedangkan penelitian oleh Gunawan & Syakinah (2022)

menyimpulkan bahwa kontrol diri tidak berpengaruh secara parsial terhadap perilaku keuangan.

*Financial technology* juga dapat mempengaruhi perilaku keuangan. Pada satu sisi, pertumbuhan *financial technology* mempermudah masyarakat untuk tetap bertansaksi, juga melalui sisi yang lain dengan *financial technology* bisa meningkatkan adanya perilaku untuk konsumerisme. Semakin tinggi penggunaan *e-wallet* maka semakin tinggi pula pengeluaran untuk konsumsi mahasiswa. Hal tersebut terjadi karena *e-wallet* memberikan kemudahan dan kecepatan yang ditawarkan sehingga mahasiswa cenderung lebih mudah untuk mengeluarkan uang. Kondisi tersebut membuat mahasiswa harus melakukan perencanaan keuangan dengan baik agar mereka dapat mengelola keuangan sesuai kebutuhannya (Haqiqi & Pertiwi, 2022). Penelitian oleh Saputra & Dahmiri (2022) menyimpulkan bahwa *Fintech* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, sedangkan penelitian oleh Siskawati & Ningtyas (2022) menyimpulkan bahwa *Fintech* tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Penggunaan *paylater* khususnya Shopeepay Later menjadi metode pembayaran yang paling diminati oleh mahasiswa. penggunaan layanan *paylater* di platform *e-commerce* telah meningkatkan daya beli mahasiswa. Terdapat korelasi yang signifikan antara layanan *paylater* dan daya beli, dengan pengaruh positif dan negatif terhadap pembelian mahasiswa di toko online. (Yasmin et al., 2023). Karena selain dinilai lebih mudah, aman serta efisien, Shopee Paylater juga biasanya selalu memberikan promo diskon atau

*cashback*. Kemudahan dan berbagai kelebihan dalam penggunaan Shopee Paylater tersebut tentu saja dapat membuat mahasiswa semakin terjebak dalam gaya hidup konsumtif sehingga diperlukan sikap keuangan dan kontrol diri yang baik sehingga perilaku dari keuangan mahasiswa juga bisa terkendali. Kecenderungan sikap konsumtif dikalangan mahasiswa semakin memburuk dikarenakan akses mudah untuk membeli barang melalui inovasi *financial technology* seperti fitur *Buy Now Pay Later*. Meskipun beberapa *e-commerce* menyediakan fitur *paylater* agar memberi kemudahan bertransaksi bagi para penggunanya. Tetapi hal ini bisa menjadi ancaman bagi mahasiswa yang kurang memahami mengenai perilaku keuangannya. *Paylater* diperuntukan bagi sekelompok masyarakat dengan anggaran terbatas. Pengguna *paylater* khususnya mahasiswa lebih beresiko terjebak utang dikarenakan belum berpendapatan tetapi sudah berani mengambil *paylater*. Jumlah pinjaman yang diambil seringkali melebihi kemampuan dalam membayar tagihannya. Sehingga, mahasiswa terjerat dalam utang dan terlibat dalam pola hidup gali lubang-tutup lubang. Ketika utang diawal belum terselesaikan, mahasiswa cenderung mengambil pinjaman baru, baik untuk melunasi utang sebelumnya atau untuk memenuhi kebutuhan konsumtif lainnya (DetikEdu, 2023).

Penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi mengeksplorasi pengaruh gaya hidup, sikap keuangan, kontrol diri, dan *financial technology* terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan Shopee PayLater. Variabel-variabel diatas yang dipilih dikarenakan memiliki relevansi yang signifikan pada konteks perilaku keuangan di era digital. Gaya hidup dapat

mencerminkan preferensi konsumsi yang dilakukan oleh mahasiswa seperti terpengaruh tren masa kini dan keinginan untuk terus mengikuti perkembangan zaman, sementara sikap keuangan mencerminkan pandangan mahasiswa terhadap pentingnya mengelola keuangan dengan bijak agar tidak menimbulkan perilaku konsumtif. Selain itu, kontrol diri menjadi faktor utama dalam mengendalikan dorongan perilaku impulsif untuk berbelanja, yang sering kali dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan layanan BNPL (*Buy Now Pay Later*) yang semakin marak dilingkungan mahasiswa. Sedangkan *financial technology (fintech)* telah memperluas akses layanan kredit dengan lebih praktis dan efisien, tetapi dapat membawa potensi yang buruk jika penggunaanya tidak menggunakan dengan bijak.

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada focus khusus terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam focus penggunaan layanan *fintech* yang lebih spesifik, yakni Shopee Paylater. Penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada perilaku keuangan secara umum atau berfokus pada kelompok masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam memahami perilaku keuangan mahasiswa di era *fintech*, serta dampak yang dihasilkan dari penggunaan layanan BNPL (*Buy Now Pay Later*) terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka peneliti dapat merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan Shopee Paylater?
2. Apakah sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan Shopee Paylater?
3. Apakah pengendalian diri berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan Shopee Paylater?
4. Apakah *financial technology* berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan Shopee Paylater?
5. Apakah gaya hidup, sikap keuangan, control diri, dan *financial technology* berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan Shopee Paylater?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan Shopee Paylater.
2. Untuk mengetahui pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan Shopee Paylater.

3. Untuk mengetahui pengaruh kontrol diri terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan Shopee Paylater.
4. Untuk mengetahui pengaruh *financial technology* terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan Shopee Paylater.
5. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, kemampuan sikap keuangan, kontrol diri dan *financial technology* terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan Shopee Paylater.

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak terkait. Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pemahaman mengenai gaya hidup, sikap keuangan, kontrol diri, dan *financial technology* terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan ShopeePaylater pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan teoritis bagi pengembangan di bidang akuntansi dan ekonomi di masa sekarang dan di masa depan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Mahasiswa Akuntansi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan baru bagi mahasiswa akuntansi beserta evaluasinya mengenai gaya hidup, sikap keuangan, kontrol diri, dan *financial technology* sehingga mahasiswa akuntansi dapat mengukur kondisi keuangan sendiri dan meminimalisir resiko keuangan dan juga meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan dana melalui Shopee Paylater;

### b. Bagi Akademisi

Sebagai pengetahuan baru bagi para akademisi terkait konsep gaya hidup, sikap keuangan, pengendalian diri, kontrol diri, dan *financial technology* sehingga dapat memberikan kontribusi pada pengembangan akademisi di bidang akuntansi dan ekonomi

### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai penerima informasi dan manfaat yang dapat menambah ilmu baru dan menjadi sumber referensi mengenai gaya hidup, sikap keuangan, kontrol diri, dan *financial technology*, sehingga peneliti selanjutnya dapat membangun teori dan model yang lebih baik untuk memahami preferensi, motivasi dan juga penggunaan platform keuangan digital terutama Shopee Paylater.

## 1.4 Batasan Penelitian

Penelitian ini difokuskan secara khusus untuk meneliti permasalahan yang berkaitan dengan gaya hidup, sikap keuangan, kontrol diri, diri, *financial*

*technology* dan perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan ShopeePaylater. Batasan yang diterapkan pada penelitian ini adalah pelaksanaan penelitian dilakukan pada periode Februari-Agustus 2024 dengan sasaran Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang sudah pernah atau sedang menggunakan Shopee Paylater.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu mengenai gaya hidup, sikap keuangan, kontrol diri, dan *financial technology* serta perilaku keuangan mahasiswa yang dianalisis oleh peneliti sebelumnya akan di jelaskan pada sub bab ini. Penelitian terdahulu akan menjadi pembanding untuk peneliti dalam mengembangkan konsep yang telah di teliti sebelumnya

Untuk melanjutkan penelitian mengenai pengaruh gaya hidup, sikap keuangan, kontrol diri, dan *financial technology* terhadap perilaku keuangan mahasiswa menggunakan ShopeePaylater, sejumlah penelitian terdahulu tentang akuntansi manajemen akan lebih mendalam dibahas dan akan dijadikan sebagai pembanding untuk penelitian ini, sebagai berikut:

**Tabel 2. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus Penelitian	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Widiantari & Dewi (2024) Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, dan Perilaku <i>FOMO</i> terhadap Perilaku Pengelolaan	<b>Variabel</b> <b>Dependen:</b> Perilaku Pengelolaan Keuangan	Metode Kuantitatif Teknik <i>Proportionate Stratified Random Sampling</i>	Literasi keuangan dan kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pegelolaan keuaangan, sedangkan perilaku <i>FOMO</i> berpengaruh negatif dan

	Keuangan (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Akuntansi FE Undiksha)	<b>Variabel Independen:</b> Literasi Keuangan, Kontrol Diri, dan Perilaku <i>FOMO</i>		sigifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
2.	Angelista et al., (2024) Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pengguna Shopee Paylater	<b>Variabel Dependen:</b> Perilaku Keuangan  <b>Variabel Independen:</b> Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Sikap Keuangan	Metode kuantitatif teknik <i>purposive sampling</i>	Secara simultan maupun parsial literasi keuangan, gaya hidup dan sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan.
3.	Restikel et al., (2024) Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Pembelian Impulsif, Dan Gaya Hidup Terhadap Penggunaan Shopee Paylater Gen Z	<b>Variabel Dependen:</b> Penggunaan Shopee Paylater  <b>Variabel Independen:</b> Literasi Keuangan, Perilaku	Metode kuantitatif	Literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh terhadap penggunaan Shopee Paylater, sedangkan gaya hidup tidak berpengaruh terhadap penggunaan Shopee Paylater

		Pembelian Impulsif, Dan Gaya Hidup		
4.	Sari et al., (2023) Pengaruh Penggunaan Shopee Paylater Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Muslim	<b>Variabel</b> <b>Dependen:</b> Perilaku Konsumtif <b>Variabel</b> <b>Independen:</b> Penggunaan Shopee Paylater	Metode kuantitatif	Penggunaan Shopee Paylater berpengaruh terhadap perilaku konsumtif
5.	Utami & Isbanah (2023) Pengaruh <i>Financial Literacy, Financial Attitude, Financial Technology, Self-Control, dan Hedonic Lifestyle</i> terhadap <i>Financial Behavior</i>	<b>Variabel</b> <b>Dependen:</b> <i>Financial Behavior</i> <b>Variabel</b> <b>Independen:</b> <i>Financial Literacy, Financial Attitude, Financial Technology, Self-Control, dan Hedonic Lifestyle</i>	Metode Kuantitatif <i>Purposive Sampling</i>	<i>Financial literacy</i> berpengaruh terhadap <i>financial behavior</i> , sedangkan <i>financial attitude, financial technology, self-control, dan hedonic lifestyle</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial behavior</i>

6.	Sari et al., (2023) Pengaruh Sikap Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Universitas Merdeka Pasuruan	<b>Variabel</b> <b>Dependen:</b> Perilaku Manajemen Keuangan  <b>Variabel</b> <b>Independen:</b> Sikap Keuangan dan Kontrol Diri	Metode kuantitatif <i>purposive sampling</i>	Secara simultan maupun parsial sikap keuangan dan kontrol diri berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan
7.	Maghfiroh & Dwiridotjahjono (2023) Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Lifestyle, Financial Attitude</i> , dan <i>Self Control</i> Terhadap <i>Financial Management Behavior</i>	<b>Variabel</b> <b>Dependen:</b> <i>Financial Management Behavior</i>  <b>Variabel</b> <b>Independen:</b> Literasi Keuangan, <i>Lifestyle, Financial Attitude</i> , dan <i>Self Control</i>	Metode kuantitatif <i>purposive sampling</i>	Secara simultan literasi keuangan, <i>lifestyle, financial attitude</i> dan <i>self control</i> berpengaruh terhadap <i>financial management behavior</i> . Sedangkan secara parsial <i>lifestyle, financial attitude</i> dan <i>self control</i> berpengaruh terhadap <i>financial management behavior</i> . Dan literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap <i>financial management behavior</i> .
8.	Roseno & Digdowiseiso (2023) Pengaruh Lokus Pengendalian,	<b>Variabel</b> <b>Dependen:</b> Perilaku Manajemen Keuangan	Metode kuantitatif <i>random sampling</i>	Pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, sedangkan lokus

	Pengetahuan Keuangan, Dan Persepsi Pendapatan Terhadap Perilaku Manajem en Keuangan Pada Generasi Milenial Di Kecamatan Cipayung Kota Madya Depok	<b>Variabel Independen:</b> Lokus Pengendalian, Pengetahuan Keuangan, Dan Persepsi Pendapatan		pengendalian dan persepsi pendapatan tidak berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan
9.	Pratiwi & Ni'am (2023) Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Penggunaan Shopee Paylater terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa	<b>Variabel Dependen:</b> Manajemen Keuangan Pribadi  <b>Variabel Independen:</b> Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Penggunaan Shopee Paylater	Metode kuantitatif	Secara parsial dan simultan literasi keuangan, gaya hidup, dan pengguna Shopee Paylater berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi
10.	Putri & Andarini (2022) Pengaruh <i>Self Control</i> Dan <i>Financial Attitude</i>	<b>Variabel Dependen:</b> <i>Financial</i>	Metode kuantitatif <i>purposive sampling</i>	Secara parsial maupun simultan <i>self control</i> dan <i>financial attitude</i> berpengaruh signifikan

	Terhadap <i>Financial Management Behavior</i> Pengguna Layanan <i>Buy Now Pay Later</i> (Studi Pengguna Shopee Paylater di Kota Surabaya)	<i>Management Behavior</i>  <b>Variabel Independen:</b> <i>Self Control</i> Dan <i>Financial Attitude</i>		terhadap <i>financial management behavior</i>
11.	Rahmawati & Mirati (2022) Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna Shopee Paylater Pada Generasi Milenial	<b>Variabel Dependen:</b> Perilaku Konsumtif  <b>Variabel Independen:</b> Literasi Keuangan dan Gaya Hidup	Metode kuantitatif <i>purposive sampling</i>	Secara simultan maupun parsial literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif
12.	Kurnia et al., (2023) Pengaruh <i>Fintech (Paylater)</i> , Literasi Keuangan dan Perilaku Konsumtif Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa	<b>Variabel Dependen:</b> Perilaku Keuangan  <b>Variabel Independen:</b> <i>Fintech (Paylater)</i> , Literasi Keuangan dan	Metode Kuantitatif <i>non-probability sampling</i>	<i>Fintech (Paylater)</i> , Literasi Keuangan dan Perilaku Konsumtif berpengaruh positif terhadap Perilaku Keuangan

		Perilaku Konsumtif		
13.	Zarkasyi (2021) Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Financial Technology</i> , dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Guru Taman Kanak-Kanak	<b>Variabel</b> <b>Dependen:</b> Perilaku Keuangan  <b>Variabel</b> <b>Independen:</b> Literasi Keuangan, <i>Financial Technology</i> , dan Gaya Hidup	Metode Kuantitatif <i>Purposive Sampling</i>	Literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan, sedangkan <i>financial technology</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.
14.	Muhidia (2019) Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan <i>Locus of Control</i> Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Unniversitas Muhammadiyah Gresik	<b>Variabel</b> <b>Dependen:</b> Perilaku Keuangan  <b>Variabel</b> <b>Independen:</b> Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan <i>Locus of Control</i>	Metode Kuantitatif Teknik <i>Proportionate Stratified Random Sampling</i>	Sikap keuangan dan <i>locus of control</i> berpengaruh terhadap perilaku keuangan, sedangkan pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

### **2.1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa persamaan dan perbedaan. Persamaannya meliputi variabel independen yang digunakan, yakni gaya hidup, sikap keuangan, kontrol diri, dan *financial technology*. Teknik analisis yang digunakan ialah regresi berganda dengan *software* SmartPLS 4.0. Pendekatan yang digunakan merupakan pendekatan kuantitatif kausal, dan penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*.

Sementara itu, perbedaannya terlihat pada beberapa aspek seperti variabel dependen yang digunakan yakni perilaku keuangan pada mahasiswa. Objek penelitian yang digunakan yakni mahasiswa akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Tidak terdapat variabel moderasi dalam penelitian ini. Penelitian dilakukan pada tahun 2024. Fokus penelitian lebih spesifik pada perilaku mahasiswa akuntansi dalam menggunakan Shopee PayLater.

## **2.2 Kajian Teoritis.**

### **2.2.1 *Theory of Planned Behavior* (TPB)**

*Theory of planned behavior* merupakan teori psikologi sosial yang diperkenalkan oleh Icek Ajzen pada tahun 1985. TPB dikembangkan untuk menjelaskan perilaku individu yang dapat direncanakan, terutama perilaku yang tidak sepenuhnya berada di bawah kontrol diri individu. Teori ini menurut Ajzen (1991) menyatakan bahwa perilaku individu dapat diprediksikan berdasarkan niat (*intention*) dalam melakukan suatu tindakan, dan dipengaruhi oleh tiga komponen, yakni:

- a. Sikap terhadap perilaku, merujuk pada penilaian individu secara baik maupun buruk terhadap tindakan tertentu. Sikap seperti ini terbentuk dikarenakan keyakinan konsekuensi yang dihasilkan dari perilaku tersebut (*behavioral beliefs*) dan penilaian terhadap hasil yang telah diharapkan. Ketika individu meyakini bahwa satu tindakan tertentu baik, maka individu akan mempunyai keinginan yang besar untuk melakukan tindakan tersebut. Sebagai contoh, jika mahasiswa percaya bahwa layanan *Buy Now, Pay Later* seperti layanan yang telah disediakan Shopee PayLater yang dapat membantu memenuhi kebutuhan mendesak tanpa harus mengeluarkan uang tunai secara langsung, sikap mahasiswa tersebut terhadap penggunaan layanan ini akan baik.
- b. Norma subjektif, merujuk pada persepsi individu mengenai tekanan sosial yang dirasakan yang berkaitan dengan melakukan atau tidak melakukan tindakan yang dirasakan. Norma ini dipengaruhi oleh keyakinan individu dalam menilai pandangan orang terdekatnya seperti keluarga dan teman terhadap perilaku. Sebagai contoh, jika keluarga dan teman terdekat dari mahasiswa beranggapan jika menggunakan Shopee PayLater adalah cara yang bijak dalam berbelanja, maka mahasiswa tersebut akan terdorong untuk menggunakan layanan di atas dikarenakan tekanan sosial yang dialaminya.
- c. Kontrol perilaku yang dipersepsikan, merujuk pada persepsi individu terhadap tingkat kesulitan atau kemudahan dalam melakukan suatu

tindakan. Kontrol perilaku yang dipersepsikan menggambarkan perilaku sebelumnya beserta hambatan dan peluang yang dirasakan individu tersebut. Semakin besar rasa percaya individu terhadap kemampuannya dalam mengatur perilaku, semakin besar kemungkinan untuk memiliki niat melakukan perilaku tersebut. Sebagai contoh, jika mahasiswa merasa bahwa menggunakan layanan Shopee PayLater itu mudah dan mahasiswa tersebut mampu mengelola cicilan dengan baik, maka mahasiswa tersebut akan lebih memiliki kontrol atas perilakunya dalam menggunakan layanan Shopee PayLater.

Niat (*intention*) individu dalam bertindak dianggap sebagai faktor utama yang memprediksi perilaku tersebut. Niat (*intention*) dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan. Meskipun niat merupakan prediktor utama, tetapi kontrol perilaku yang dipersepsikan juga dapat memengaruhi secara langsung terhadap perilaku. Pada dasarnya jika individu memiliki kendali yang kuat atas suatu tindakan, kemungkinan individu tersebut akan tetap melakukannya sekalipun niatnya rendah. Sebaliknya, jika individu merasa terdapat banyak hambatan, niat yang memengaruhi kuat tidak selalu menjamin perilaku akan terwujud (Ajzen, 1991).

### **2.2.2 Perilaku Keuangan**

Perilaku keuangan merupakan hasil dari keterkaitan antara berbagai bidang ilmu. Struktur ilmiah pertama adalah ilmu psikologi, yang menganalisis proses perilaku dan pikiran serta mempelajari bagaimana proses

psikologi tersebut dipengaruhi oleh lingkungan eksternal dan fisik manusia. Struktur ilmiah kedua adalah keuangan, yang meliputi bentuk struktur keuangan, distribusi, dan penggunaan sumber daya. Struktur ilmiah terakhir adalah sosiologi sistematis, yang mencakup perilaku orang atau sekelompok orang yang berfokus pada pengaruh hubungan sosial terhadap sikap dan perilaku masyarakat (Bikas, 2012). Sedangkan Perilaku keuangan menurut (Arwildayanto et al., 2017), perilaku keuangan mengacu pada pengelolaan keuangan dimulai dari perencanaan, perolehan sumber daya keuangan, akuntansi, pengeluaran, pemantauan dan pertanggungjawaban atas serangkaian kegiatan pengelolaan keuangan yang mengarah pada proses pelaporan agar lembaga keuangan dapat beroperasi secara efektif dan efisien.

Perilaku keuangan atau *financial behavior*, memiliki tujuan untuk mengelola keuangan dengan menetapkan kebijakan-kebijakan mengenai pengadaan, penggunaan sumber daya keuangan untuk melaksanakan kegiatan perencanaan, pertanggungjawaban dan pengawasan keuangan. Fungsi dan tujuan manajemen perilaku keuangan yakni mencakup:

- a. Rencana keuangan, dengan cara menyusun rencana untuk pemasukan, pengeluaran dan aktivitas lainnya dalam suatu periode tertentu.
- b. Penganggaran keuangan, yang merupakan tindak lanjut dari rencana keuangan dengan cara menguraikan detail pemasukan dan pengeluaran.
- c. Pengelolaan keuangan, dengan memanfaatkan dana yang ada secara maksimal.

- d. Penyimpanan keuangan, yakni melakukan pengumpulan dan penyimpanan beserta mengamankan dana
- e. Pengendalian keuangan, mencakup evaluasi dan perbaikan terhadap keuangan beserta sistem keuangannya.
- f. Pemeriksaan keuangan, yaitu dengan cara melakukan audit internal terhadap keuangan yang ada untuk menghindari penyimpangan
- g. Pelaporan keuangan, dengan melibatkan penyedia informasi mengenai kondisi keuangan sebagai bahan evaluasi lebih lanjut.

Dwinta (2010) menyebutkan bahwa indikator pada perilaku keuangan seseorang dapat diketahui melalui berikut:

- a. Mengendalikan Pengeluaran
- b. Merencanakan Keuangan
- c. Membayar Tagihan Tepat Waktu
- d. Menabung
- e. Menyimpan Uang dan Menyediakan Dana

Faktor yang dapat mempengaruhi suatu perilaku keuangan yakni *Financial knowledge* atau pengetahuan keuangan yang merujuk pada kumpulan keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seseorang untuk membuat keputusan yang efektif dalam pengelolaan semua aspek keuangan yang ada. Pengetahuan keuangan ini mengacu pada pemahaman oleh suatu individu mengenai masalah keuangan pribadi, yang dapat diukur melalui tingkat pengetahuan mengenai berbagai konsep keuangan pribadi (Manurung, 2012). *Financial knowledge* merupakan sebuah

pemahaman dan kesadaran mengenai konsep dan prosedur keuangan yang memungkinkan setiap individu menerapkan pemahamannya dalam menyelesaikan masalah keuangan pribadinya. Pengetahuan keuangan juga merujuk pada pemahaman yang akan digunakan dalam mengelola keuangan pada saat membuat sebuah keputusan mengenai keuangan pribadi. (Herdjiono & Damanik, 2016)

*Financial attitude* atau sikap keuangan merupakan kondisi suatu individu terhadap aspek keuangan yang terlihat pada perilakunya. Sikap keuangan merupakan implementasi dari prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai-nilai melalui pengambilan keputusan yang cermat dan juga dengan pengelolaan sumber daya yang baik. Sikap keuangan suatu individu berperan penting dalam menentukan cara suatu individu bersikap dan bertindak terhadap suatu masalah keuangan, termasuk dalam hal manajemen keuangan, perencanaan anggaran pribadi dan pemilihan jenis investasi. (Herdjiono & Damanik, 2016)

### **2.2.3 Gaya Hidup**

Solihin et al., (2020) menjelaskan bahwa gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan pendapatnya. Gaya hidup menggambarkan keseluruhan diri seseorang dalam beraksi dan berinteraksi dengan dunianya. Sedangkan menurut (Sumarwan, 2011) Kegiatan, minat, dan pendapat seseorang yang sering digunakan untuk menggambarkan gaya hidup seseorang (aktivitas, minat,

dan pendapat). Gaya hidup seseorang biasanya tidak tetap dan dapat berubah dengan cepat. Untuk menyesuaikan diri dengan perubahan dalam hidup, seseorang dapat dengan cepat mengubah model pakaian beserta merknya. Kehidupan sehari-hari seseorang ditentukan oleh cara mereka hidup, kegiatan sehari-hari, seperti cara mereka mengeluarkan uang untuk membeli kebutuhan dan keinginan, status sosialnya, dan keseluruhan diri mereka dalam interaksi dengan lingkungannya.

Gaya hidup mencerminkan keseluruhan individu dalam interaksinya dengan lingkungan. Hal ini dapat diartikan bahwa gaya hidup merupakan hasil dari kombinasi ekspresi diri dan harapan sebuah kelompok terhadap individu, yang mengikuti norma-norma yang berlaku. Sehingga, dapat diketahui beberapa macam gaya hidup yang berkembang di lingkup masyarakat. Seperti yang disebutkan dalam Q.S Al-A'raf Ayat 26:

يٰٓبَنِيٰٓ اٰدَمَ قَدْ اَنْزَلْنَا عَلٰيْكُمْ لِيَاسًا يُّوَارِيْ سَوْءَاتِكُمْ وَرِيْشًا وَّلِيَاسًا التَّقْوٰى ذٰلِكَ خَيْرٌ ذٰلِكَ مِنْ  
اٰتِ اللّٰهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُوْنَ

*Artinya: “Wahai anak cucu Adam! Sesungguhnya kami telah menyediakan pakaian untuk menutupi auratmu dan untuk perhiasan bagimu. Tetapi pakaian takwa, itulah yang lebih baik. Demikian Sebagian tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka ingat” (Q.S AL-A'raf Ayat 26)*

Ayat diatas menjelaskan mengenai Allah telah menyediakan segala sesuatu yang diperlukan manusia untuk kehidupannya, sementara manusia

diingatkan supaya tidak melupakan bahwa kesenangan selama di dunia seperti perhiasan, pakaian, uang dan jabatan hanya bersifat sementara. Kesenangan yang kekal terdapat di surga, seperti yang telah dijanjikan Allah.

Teori gaya hidup yang dibuat oleh Hindeleng et al. pada tahun 1978 yang menjelaskan tentang kegiatan rutin dalam kehidupan sehari-hari yang dipengaruhi oleh usia, gender, ras, tingkat pendidikan, status perkawinan, dan pendapatan. Perkembangan zaman sangat mempengaruhi pola gaya hidup saat ini, yang berdampak besar pada perilaku keuangan (Sari & Siregar, 2022) Gaya hidup hedonis dapat memengaruhi orang yang menggunakan teknologi dikarenakan orang tersebut akan merasa nyaman dan senang menggunakannya, sehingga akan melakukannya secara teratur dan gaya hidup hedonis juga dapat mempengaruhi pembelian online dan perilaku konsumtif yang terkait dengan penggunaan teknologi (Putri & Abdurrohman, 2018) Gaya hidup dapat diukur menggunakan psikografi (*psychographic*) merupakan alat yang digunakan untuk mengukur gaya hidup dan dapat digunakan untuk menganalisis data yang sangat besar (Sumarwan, 2011).

Beberapa faktor yang mempengaruhi gaya hidup yakni sikap, pengalaman dan pengamatan, kepribadian, konsep diri, motif, persepsi, kelompok referensi, kelas sosial, keluarga, dan kebudayaan seperti yang dikemukakan oleh (Riadi, 2018) adalah sebagai berikut:

- a. Sikap adalah keadaan jiwa dan keadaan pikir yang siap untuk memberikan tanggapan terhadap organisasi melalui pengalaman.
- b. Pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan sosial terhadap tingkah laku. Pengalaman dapat diperoleh dari semua tindakan sebelumnya dan dapat dipelajari, sehingga seseorang dapat memperoleh pengalaman yang membentuk pandangan mengenai sesuatu.
- c. Karakter merupakan karakteristik dan cara berperilaku seseorang yang menentukan perilaku unik mereka disebut kepribadian.
- d. Konsep diri mencakup komponen lain yang menentukan kepribadian individu. Konsep diri sudah menjadi pendekatan yang dikenal luas untuk menjelaskan bagaimana seseorang melihat dirinya akan mempengaruhi minat terhadap suatu hal.
- e. Motif, merupakan perilaku seseorang untuk memenuhi kebutuhan agar merasa aman dan kebutuhan terhadap status sosial. Jika motif yang ada dalam diri seseorang kuat maka gaya hidup cenderung hedonis.
- f. Persepsi merupakan proses dalam memilih, mengatur, dan menginterpretasikan data untuk membuat gambaran yang signifikan mengenai gaya hidup.

Debora & Budiarti (2016) berpendapat bahwa pengukuran gaya hidup seseorang terdapat tiga indikator, yakni:

- a. Aktivitas merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang, barang yang dibeli atau digunakan, dan kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengisi waktu luang.

- b. Minat adalah objek peristiwa, atau topik yang menarik perhatian khusus..  
Minat dapat berupa kesukaan, kegemaran, dan prioritas seseorang tersebut di dalam hidup mereka. Minat adalah faktor pribadi yang mampu mempengaruhi proses pengambilan keputusan.
- c. Opini merupakan pandangan seseorang dalam menanggapi masalah global, lokal, ekonomi, dan sosial yang diucapkan secara lisan. Opini digunakan untuk mendeskripsikan penafsiran, harapan, dan evaluasi, seperti kepercayaan tentang maksud orang lain, dan memprediksi tentang apa yang akan terjadi di masa depan.

#### **2.2.4 Sikap Keuangan**

Sikap merupakan evaluasi dari keadaan pikiran, pendapat, dan penilaian individu terhadap lingkungan sekitar. Sikap selalu berhubungan dengan objeknya. Objek sikap yang dimaksud pada pembahasan ini adalah keuangan, sehingga disebut sikap keuangan (Amanah et al., 2016). Sikap merupakan hasil dari proses psikologis yang tidak dapat dilihat secara langsung, melainkan harus disimpulkan dari apa yang dilakukan oleh individu. Sikap selalu berkaitan dengan objek tertentu, yakni sikap keuanagan yang dimaksud dalam penelitian ini (Wulandari & Hakim, 2015).

Menurut Robbins & Judge (2009), Sikap memiliki tiga komponen utama, yakni:

- a. *Cognitive component* atau komponen kognitif, dari sebuah sikap mencakup deskripsi atau kepercayaan mengenai suatu hal.

- b. *Affective component* atau komponen afeksi, merupakan segmen perasaan atau emosional dari suatu sikap, yang tercermin dalam pernyataan dan dapat mempengaruhi perilaku.
- c. *Behavioral component* atau komponen perilaku, sikap menjelaskan niat untuk berperilaku secara khusus terhadap individu atau suatu objek tertentu.

Sikap keuangan merupakan pola perilaku individu dalam mengelola keuangan pribadinya. Pengendalian keuangan yang efektif seringkali berkaitan erat dengan pola pikir yang positif terkait keuangan. Disiplin dalam manajemen keuangan pribadi penting untuk mengembangkan sikap keuangan yang baik, seperti saat membuat rencana keuangan maka ketaatan dalam pelaksanaannya sangat penting. Cara seseorang melihat pengelolaan keuangan sebagai suatu keterampilan dan pengetahuan juga menunjukkan sikap seseorang tersebut terhadap uang. Meskipun pengelolaan keuangan dapat dipelajari dan ditingkatkan melalui pengetahuan, menggunakan pendekatan kreatif. Oleh karena itu, memiliki pola pikir yang positif sangat penting dalam mencapai keberhasilan finansial (Anita, 2023). Sikap keuangan atau *financial attitude* merupakan sikap yang mengacu pada cara seseorang mengenai urusan keuangan pribadinya, hal ini diukur melalui respon terhadap pernyataan atau pendapat tertentu (Marsh, 2006).

Sikap keuangan merujuk pada pikiran, pendapat, dan penilaian seseorang terhadap keuangan pribadinya, yang tercermin dalam perilaku. Definisi sikap keuangan juga mencakup penerapan prinsip-prinsip

keuangan untuk menciptakan dan menjaga nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya dengan tepat. Indikator dalam variabel ini meliputi orientasi terhadap keuangan pribadi, pendekatan terhadap utang, keamanan finansial, dan penilaian terhadap keuangan pribadi (Humaira & Sagoro, 2018). Sikap keuangan merupakan ciri psikologis individu yang terhubung dengan urusan keuangan pribadi, seperti kecenderungan untuk menjadi terbuka terhadap informasi keuangan, kesadaran akan pentingnya manajemen keuangan, perilaku impulsive dalam hal pengeluaran, orientasi pada masa depan dan tanggung jawab terhadap keuangan (Andansari, 2018).

Perilaku individu pada dasarnya dipengaruhi oleh sikap individu itu sendiri, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan. Sikap keuangan dapat dijelaskan sebagai implementasi prinsip-prinsip keuangan untuk menghasilkan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang sesuai (Rajna et al., 2011). Sikap keuangan individu mempengaruhi cara berperilaku dan bersikap terhadap masalah keuangan. (Aminatuzzahra, 2014), individu yang memiliki sikap rasional dan percaya diri terhadap pengetahuan keuangan cenderung menunjukkan perilaku yang lebih menguntungkan.

Menurut Furnham (1984) dalam (Herdjiono & Damanik, 2016) Sikap keuangan dicerminkan dalam enam konsep, sebagai berikut:

- a. *Obsession*, mengacu pada pola pikir individu tentang uang dan pola pikir mengenai masa depan dalam mengelola keuangan dengan baik.

- b. *Power*, mengacu pada individu yang menggunakan uang sebagai alat untuk mengontrol orang lain, dan menurutnya uang dapat menyelesaikan masalah.
- c. *Effort*, merujuk pada individu yang merasa layak untuk memiliki uang berdasarkan usaha yang telah dilakukan.
- d. *Inadequacy*, menggambarkan individu yang selalu merasa kekurangan uang.
- e. *Retention*, merujuk pada kecenderungan individu untuk enggan menghabiskan uang.
- f. *Security*, mengacu pada pandangan tradisional individu mengenai uang, seperti kepercayaan bahwa menyimpan uang sendiri lebih baik daripada menabung di bank atau melakukan investasi.

Menurut Marsh (2006) Indikator dalam sikap keuangan atau *financial attitude* adalah berikut:

- a. Orientasi terhadap keuangan pribadi
- b. Filsafat hutang
- c. Pendekatan kartu kredit
- d. Keamanan keuangan
- e. Menilai keuangan pribadi

#### **2.2.5 Kontrol Diri**

Kontrol diri merupakan sebuah keterampilan yang dimiliki oleh individu dalam lingkungannya, mencakup kemampuan untuk mengatur dan mengelola perilaku yang sesuai dengan situasi tertentu. Hal ini membantu

individu berinteraksi sosial dengan baik, mengendalikan kecenderungan yang berlebihan, mengubah perilaku agar sesuai dengan harapan individu lain, serta menyesuaikan diri dengan norma sosial yang berlaku dimasyarakat dan menyembunyikan perasaan yang dirasakan (Ghufron & Risnawita, 2010). Kontrol diri merupakan kapasitas yang dimiliki oleh individu untuk mengarahkan tindakannya sendiri atau kemampuan untuk menahan dorongan untuk bertindak secara impulsif (Chaplin, 2011).

Marsela & Supriatna (2019) menjelaskan bahwa kontrol diri merupakan suatu keahlian dalam mengorganisir, membimbing, dan mengendalikan perilaku untuk lebih baik serta menjadi salah satu potensi yang harus dikembangkan dan dapat digunakan dalam kehidupan, termasuk dalam menghadapi keadaan yang terjadi dilingkungan sekitar. Sedangkan Acocella & Calhoun (1990) mengungkapkan bahwa kontrol diri adalah kemampuan individu untuk mengelola proses-proses fisik, psikologis, dan perilaku individu itu sendiri. Hal ini mencakup serangkaian proses yang membentuk kepribadian pada individu, dengan pokok pada kemampuan untuk mengatur aspek sebagai dasar untuk membentuk pola perilaku yang baik.

Kontrol diri merupakan sebuah kemampuan untuk mengorganisir, mengarahkan, mengelola, dan mengarahkan perilaku agar mendapat hasil yang memuaskan. Hal ini merupakan salah satu kemampuan yang dapat diperoleh dan dimanfaatkan oleh individu dalam menghadapi berbagai situasi di kehidupan, termasuk tantangan dari lingkungan sekitar (Marsela &

Supriatna, 2019). Kontrol diri juga diartikan sebagai komponen penting dalam mengarahkan diri sendiri yang memungkinkan individu untuk menyalurkan energinya dan mengambil kendali atas kehidupannya (Cavanagh & Levitov, 2002). Pentingnya pengendalian diri dalam mengelola karier seseorang menyoroti bahwa kemampuan ini memungkinkan individu untuk membuat keputusan yang bijaksana dalam hidupnya (Setiawan, 2023).

Kontrol diri yakni kemampuan yang dimiliki individu untuk menyesuaikan perilakunya sesuai dengan standar moral, nilai, dan norma yang berlaku dalam masyarakat, dengan tujuan mendorong perilaku yang baik. Hal ini dapat diartikan bahwa individu mampu secara mandiri menunjukkan perilaku yang menguntungkan. Namun, pengembangan pengendalian diri yang matang memerlukan interaksi yang signifikan dengan orang lain dan lingkungan sekitar untuk membentuknya (Tangney et al., 2004). Kontrol diri sangat penting ketika individu dihadapkan pada konflik antara dorongan untuk tindakan impulsif dengan tujuan yang sifatnya sementara, dan keinginan untuk tujuan yang berkelanjutan (Maglio et al., 2013).

Kontrol diri dalam islam dikenal dengan istilah mujahadah an nafs. Hal ini merujuk pada upaya untuk pengendalian hawa nafsu, emosi, dan faktor lain yang berpotensi berdampak negatif. Mujahadah berasal dari kata "bersungguh-sungguh", sementara an nafs mengacu pada diri sendiri. Dengan demikian, mujahadah an nafs dapat diartikan dengan perjuangan

untuk menahan diri dari dorongan hawa nafsu atau perilaku yang bertentangan dengan ajaran Allah SWT (Widiyani, 2021). Hal ini dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Isra' Ayat 27 seperti berikut:

إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۗ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

*Artinya: "Sesungguhnya para pemboros itu adaah saudara-saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya. (Q.S Al-Isra' Ayat 27)*

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kontrol diri menurut Ghufron & Risnawita (2010) yakni:

- a. Faktor internal, yang berkontribusi terhadap kontrol diri meliputi faktor usia. Cara orang tua dalam mendidik anak agar disiplin, cara orang tua menanggapi kegagalan anak, cara orang tua dalam berkomunikasi, serta cara orang tua dalam mengekspresikan amarah merupakan langkah awal Dimana seorang anak mempelajari mengenai kontrol diri. Seiring bertambahnya usia anak, maka pengaruh dari keadaan sosial yang terjadi juga bertambah, kendali tersebut menjadi semakin internal bagi dirinya.
- b. Faktor eksternal, yang berkontribusi terhadap kontrol diri meliputi faktor lingkungan dan faktor keluarga, peran orang tua sangat penting dalam menentukan kemampuan kontrol diri anaknya. Strategi yang sering diterapkan oleh orang tua adalah Pendidikan disiplin, karena dengan disiplin dapat membentuk kepribadian yang baik dapat membantu mengatur perilaku individu.

Indikator yang harus ada dalam kontrol diri menurut Ghufron & Risnawita (2010), yakni sebagai berikut:

- a. *Behavior control* (kontrol perilaku), mengacu pada kemampuan untuk merespons atau mengubah keadaan yang tidak diinginkan secara langsung.
- b. *Cognitive control* (kontrol kognitif), merupakan kemampuan individu untuk mengelola informasi yang tidak diinginkan dengan cara menafsirkan, menilai, atau mengaitkan suatu peristiwa dengan kerangka pemikiran yang mengurangi tekanan.
- c. *Decision control* (kontrol keputusan), menggambarkan kemampuan seseorang untuk memilih tindakan atau hasil berdasarkan pada persetujuan.

#### **2.2.6 *Financial Technology***

*Financial technology* menurut (Schueffel, 2016) merupakan sebuah industri inovatif yang menggunakan teknologi dalam menciptakan kemajuan dalam sektor keuangan. Sedangkan menurut (Leong & Sung, 2018) menyatakan bahwa *financial technology* merupakan hasil gabungan antara bidang keuangan, manajemen, dan teknologi. Sedangkan menurut (Arner et al., 2016) *financial technology* mengacu pada pemanfaatan teknologi untuk penyelesaian pada permasalahan keuangan. (Bank Indonesia, 2018) menjelaskan bahwa *financial technology* adalah penggabungan antara layanan keuangan dan teknologi yang merubah model bisnis dari tradisional menjadi modern, seperti zaman dahulu dalam

pelayanan keuangan saat melakukan pembayaran, orang harus bertemu secara langsung dengan membawa sejumlah uang tunai, namun sekarang dalam melakukan transaksi layanan keuangan dapat dilakukan dari jarak jauh. Layanan keuangan dalam hal ini, *financial technology* menghadirkan inovasi layanan keuangan yang berbeda dengan menggunakan teknologi baru seperti media sosial, mobile, dan *Internet of Things (IOT)* (Suyanto & Kurniawan, 2019) Kemudahan yang diberikan oleh *financial technology* dapat memungkinkan transaksi dilakukan secara fleksibel, tanpa adanya batasan waktu dan juga dapat dilakukan dimanapun. Batasan negara tidak lagi menjadi hambatan bagi setiap orang yang akan melakukan transaksi keuangan pada saat ini, seperti melakukan transaksi ke luar negeri (Siskawati & Ningtyas, 2022).

Dasar hukum mengenai penyelenggaraan *financial technology* dalam sistem pembayaran di Indonesia menurut (Bank Indonesia, 2018) terdapat beberapa regulasi, yakni:

- a. Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/17/PBI/2016 mengenai Uang Elektronik.
- b. Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 mengenai Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran.
- c. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 18/22/DKSP mengenai Penyelenggaraan Layanan Keuangan Digital.

*Financial technology* secara tidak langsung dapat memberikan manfaat kepada seluruh penggunanya, seperti yang dijelaskan oleh (Bank Indonesia, 2018) :

- a. Untuk konsumen, *financial technology* dapat memberikan keuntungan dengan menyediakan layanan yang lebih baik, pilihan yang lebih beragam, dan harga yang lebih terjangkau.
- b. Untuk pelaku *financial technology*, keuntungan yang diperoleh seperti memudahkan proses transaksi, mengurangi biaya operasional dan modal, serta dapat mempercepat sumber informasi.
- c. Untuk negara, *financial technology* dapat memberikan manfaat seperti mendorong transmisi kebijakan ekonomi, meningkatkan keceptana sirkulasi uang yang dapat meningkatkan ekonomi masyarakat, dan *financial technology* di Indonesia dapat mendorong implementasi Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SKNI).

*Financial technology* memberikan kemudahan bagi para pengguna dalam melakukan transaksi. Oleh karena itu, bisnis berbasis *financial technology* terus berkembang secara signifikan setiap tahunnya. Seiring bertumbuhnya industri finansial berbasis teknologi, diperlukan adanya klasifikasi dan regulasi yang tepat untuk perkembangannya. Menurut (Perdana, 2017) klasifikasi *financial technology* yang ada di Indonesia menurut Bank Indonesia adalah berikut:

a. *Crowdfunding dan Peer To Peer (P2P) Lending*

Merupakan konsep keuangan yang memanfaatkan teknologi informasi untuk menyediakan layanan pinjaman secara online dengan mudah, penyedia layanan ini hanya menyediakan *platform* yang memfasilitasi pendana dan peminjam. *Platform* pinjaman ini ditujukan bagi sesama pengguna biasa. Contoh perusahaan pada bidang ini yakni Pinjam.co, dan Kredivo.

b. *Market Agregator*

*Platform* yang mengumpulkan informasi keuangan dari berbagai sumber yang diperuntukan kepada pengguna. Data-data finansial yang beragam dapat dibandingkan agar membantu pengguna dalam memilih produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhannya. Contoh perusahaan yang bergerak di bidang ini adalah CekAja, dan Cermati.

c. *Risk and Investment Management*

Perencanaan keuangan dalam format digital seperti ini dapat membantu seseorang dalam mengevaluasi keadaan finansial serta merencanakan keuangan secara efektif dan cepat. Dengan begitu akan mempermudah pekerjaan seseorang yang dapat dilakukan melalui *gadget* dengan mengisi informasi yang dibutuhkan. Contoh perusahaan yang bergerak dibidang ini seperti Jojonomic, Finansialku, dan NgaturDuit.

d. *Payment, Settlement, and Clearing*

*Financia technology* yang menyediakan layanan sistem pembayaran, baik yang dioperasikan oleh lembaga perbankan maupun yang

diatur oleh Bank Indonesia, seperti *e-wallet* dan *payment gateway*. Contoh perusahaan yang bergerak pada bidang ini yakni Veritrans, Kartuku, IPaymu, Xendit dan Finnet. Sedangkan pada *e-wallet* seperti OVO, Dana, Gopay, LinkAja dan ShopeePay.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Kim et al., 2015) dapat disimpulkan bahwa dalam *financial technology* memiliki beberapa indikator yang dapat mempengaruhinya, seperti sebagai berikut:

- a. *Perceived Ease of Use*
- b. *Perceived Usefulness*
- c. Kredibilitas Layanan
- d. Pengaruh Sosial
- e. *Self-efficacy*
- f. Mobilitas personal

### **2.2.7 Shopee Paylater**

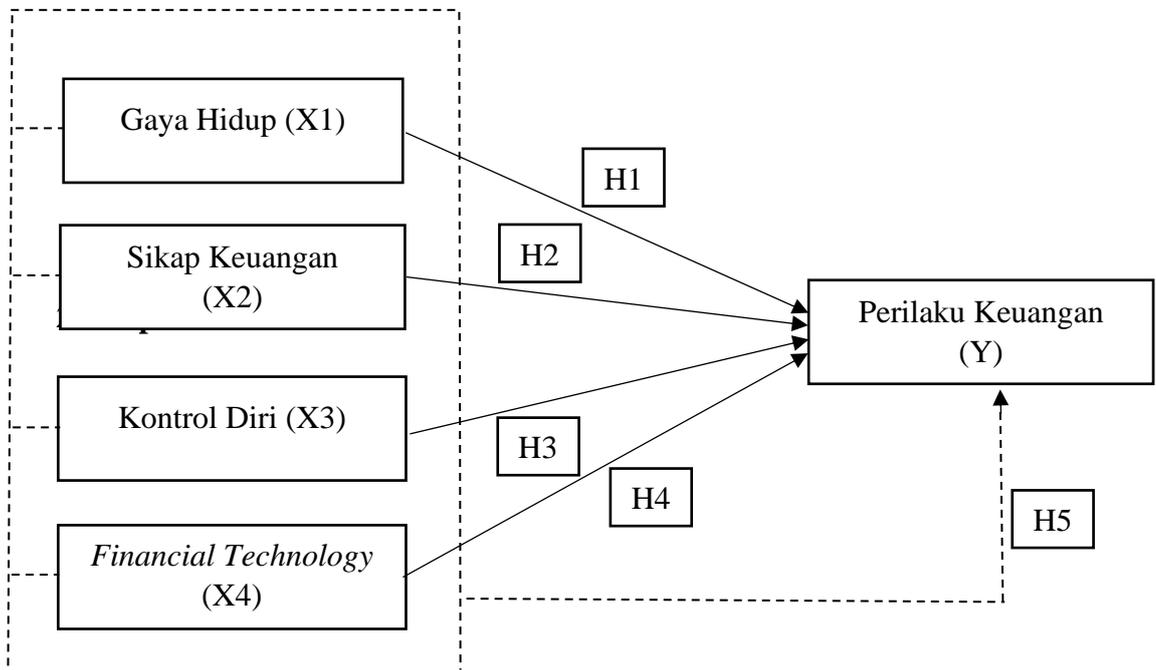
Shopee merupakan sebuah *e-commerce* yang memudahkan penjual dalam berjualan dan memberikan proses pembayaran yang aman serta pengaturan logistik yang terintegrasi bagi pembeli. Saat ini, aplikasi Shopee telah diunduh lebih dari 100 juta kali di Google Play Store. Shopee ditujukan untuk kalangan muda yang cenderung menggunakan gadget dalam berbagai aktivitas, termasuk berbelanja. Oleh karena itu, Shopee hadir dalam bentuk aplikasi mobile untuk memberikan kemudahan dan kecepatan dalam aktivitas berbelanja (Rahima & Cahyadi, 2022).

Shopee Paylater merupakan opsi pembayaran yang memungkinkan pembeli untuk melakukan transaksi pembelian saat ini dan membayar nanti. Dengan kata lain, jika ada kebutuhan mendesak, pembeli dapat melakukan pembelian terlebih dahulu dan membayar saat jatuh tempo. Di Indonesia, terdapat beberapa aplikasi yang menyediakan layanan *paylater*. Salah satunya adalah Shopee Paylater yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Shopee Paylater tersedia bagi pelanggan setia Shopee yang memenuhi syarat. Layanan ini memungkinkan pengguna untuk melakukan pembelian produk yang tersedia di platform *e-commerce* Shopee. Dengan Shopee Paylater, pengguna dapat membayar tagihan secara penuh atau mencicilnya selama periode 1, 3, 6, atau 12 bulan sesuai dengan tanggal jatuh tempo yang telah ditentukan. Hal tersebut memungkinkan pengguna untuk memiliki fleksibilitas dalam mencicil pembayaran sesuai dengan kemampuan pengguna (INSPIRASISHOPEE, 2024).

### 2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual pada penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai pengaruh gaya hidup, sikap keuangan, kontrol diri, dan *financial technology* terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan Shopee Paylater. Perilaku keuangan mahasiswa merupakan topik yang sangat penting untuk diteliti, terutama pada era digital seperti sekarang. Penggunaan layanan *financial technology* seperti Shopee Paylater dapat memiliki dampak signifikan pada pola perilaku keuangan mahasiswa. Gambar hubungan antar variable pada penelitian ini disajikan sebagai berikut:

**Gambar 2. 1**  
**Kerangka Konseptual**



Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Keterangan:

—————→ = Langsung

-----→ = Tidak Langsung

Berdasarkan gambar kerangka konseptual diatas, dapat dijelaskan bahwa gaya hidup, sikap keuangan, kontrol diri, dan *financial technology* dapat berpengaruh secara langsung terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan Shopee PayLater pada mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Sedangkan gaya hidup, sikap keuangan, kontrol diri, dan *financial technology* dapat berpengaruh secara tidak langsung terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan Shopee PayLater pada mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

#### **2.4 Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban awal yang sifatnya sementara terhadap perumusan masalah yang ada pada penelitian, yang berbentuk pertanyaan. Jawaban dikatakan sementara dikarenakan jawaban didasarkan pada teori yang relevan, tanpa didasarkan pada data empiris yang dikumpulkan. Dengan demikian hipotesis belum menjadi jawaban empiris yang didukung oleh fakta-fakta yang akan dikumpulkan (Sugiyono, 2013).

Berdasarkan teori, data dan perumusan masalah diatas, hipotesis mengenai gaya hidup, sikap keuangan, kontrol diri, dan *financial technology* terhadap perilaku keuangan dalam penggunaan Shopee Paylater pada

mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai berikut:

#### **2.4.1 Gaya Hidup Berpengaruh Positif Terhadap Perilaku Keuangan**

Gaya hidup menurut (Sumarwan, 2011) ialah kegiatan, minat, dan pendapat seseorang yang sering digunakan untuk menggambarkan gaya hidup seseorang (aktivitas, minat, dan pendapat). Perkembangan zaman sangat mempengaruhi pola gaya hidup saat ini, yang berdampak besar pada perilaku keuangan (Sari & Siregar, 2022).

Menjelaskan *Theory of Planned Behavior* (TPB) ialah teori psikologi sosial untuk memprediksi perilaku individu berdasarkan sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku. TPB meyakini bahwasannya perilaku suatu individu sebagian besar ditentukan oleh niat untuk melakukan perilaku yang diinginkan, sejalan dengan TPB gaya hidup individu dapat berhubungan dengan sikap terhadap perilaku. Gaya hidup yang dialami oleh mahasiswa turut mempengaruhi perilaku mereka, terutama dalam hal kebiasaan berbelanja *online* (Wahyuni et al., 2019).

Mahasiswa yang terus mengikuti perkembangan kehidupan secara tidak langsung menghadapi perubahan gaya hidup yang cukup signifikan. Perubahan ini sering kali dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya, sehingga cenderung bersikap konsumtif dan kurang teratur dalam mengelola keuangan pribadinya hanya untuk menyesuaikan diri dengan pergaulan dan tren masa kini (Sada, 2022).

Gaya hidup yang mewah di kalangan mahasiswa cenderung lebih boros dikarenakan tidak lagi menggunakan uang pribadi untuk keperluan pendidikan melainkan untuk membeli keperluan fashion. Sebaliknya jika gaya hidup mahasiswa terarah secara finansial dan berorientasi pada tujuan akan mendorong individu dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih bijaksana sehingga dapat berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan (Pirari, 2020).

Putri & Octavatiya (2023) pada penelitiannya menyebutkan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nafitri & Wikartika, 2023) bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Sedangkan menurut (Ningsih et al., 2024) menjelaskan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan baik secara langsung maupun tidak langsung, maka diasumsikan bahwa gaya hidup yang konsumtif akan meningkatkan niat mahasiswa untuk menggunakan fasilitas kredit yang akan memengaruhi perilaku keuangannya secara positif.

Penelitian ini menggunakan variabel gaya hidup, dikarenakan gaya hidup seringkali dipengaruhi oleh adanya tren masa kini, budaya konsumsi, serta tekanan sosial untuk mengikuti perkembangan zaman. Pentingnya mengetahui gaya hidup setiap individu sangat penting, karena mencerminkan kebiasaan, nilai, dan juga preferensi yang akan memengaruhi aspek kehidupan termasuk perilaku konsumsi dan keputusan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu di atas, maka hipotesis kedua yang diajukan yakni:

H1: gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan

#### **2.4.2 Sikap keuangan Berpengaruh Positif Terhadap Perilaku Keuangan**

Sikap keuangan atau *financial attitude* merupakan sikap yang mengacu pada cara seseorang mengenai urusan keuangan pribadinya, hal ini diukur melalui respon terhadap pernyataan atau pendapat tertentu (Marsh, 2006). Menurut *Theory of Planned Behavior* (TPB), Sikap merupakan konstruk yang terbentuk dari keyakinan perilaku (*behavioral beliefs*). Sikap ini berkembang melalui proses evaluasi terhadap satu kondisi, yang selanjutnya membentuk sebuah keyakinan dalam diri individu (Ajzen, 1991).

TPB menyatakan bahwasannya perilaku suatu individu sebagian besar ditentukan oleh niat untuk melakukan perilaku yang diinginkan, sejalan dengan TPB sikap keuangan merupakan bagian pentingnya, karena menentukan bagaimana pentingnya mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadinya dengan bijak. Jika mahasiswa memiliki sikap keuangan yang positif, seperti pentingnya mengelola keuangan dengan benar maka mahasiswa juga akan memiliki sikap positif terhadap perilaku keuangan yang bertanggung jawab, seperti penggunaan layanan pinjaman yang tepat dan terukur. Perilaku individu pada dasarnya dipengaruhi oleh sikap individu itu sendiri, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan. Sikap keuangan dapat dijelaskan sebagai implementasi prinsip-prinsip keuangan untuk menghasilkan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang sesuai (Rajna et al., 2011).

Kecenderungan untuk memiliki pandangan baik atau buruk mengenai keuangan dapat disimpulkan melalui sikap keuangan, semakin baik sikap keuangan individu terhadap uang maka semakin baik pula kemungkinan perilaku individu tersebut dalam mengelola keuangannya. Sikap keuangan dapat memberikan dampak jangka panjang di kehidupan, setiap individu memiliki sikap yang berbeda dalam mengatasi masalah keuangannya. Misalnya kebiasaan menabung, ketika individu memiliki pandangan bahwa menabung tidaklah penting, maka pandangan ini akan membentuk suatu kebiasaan atau perilaku yang sulit diubah. Keputusan yang diambil diatas merupakan salah satu contoh sikap keuangan yang kurang baik. Sebaliknya jika individu berpendapat jika menabung merupakan keharusan untuk masa depan, maka sikap keuangan yang diterapkan sudah cukup baik. Pemikiran, pendapat, dan penilaian individu terhadap keadaan keuangannya dapat mempengaruhi keputusan yang akan diambil (Rahayu & Meitriana, 2024).

Wasita et al., (2022) pada penelitiannya menyebutkan bahwa sikap keuangan berpengaruh secara positif yang signifikan terhadap perilaku keuangan. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Napitupulu et al., 2021) bahwa sikap keuangan berpengaruh secara positif terhadap perilaku keuangan. Sementara penelitian (Muhidia, 2019) menjelaskan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan variabel sikap keuangan, dikarenakan sikap keuangan menunjukkan seberapa penting mengelola keuangan dengan benar.

Pentingnya mengerti mengenai sikap keuangan yang positif seperti perencanaan keuangan, menghindari hutang, dan menabung. Mahasiswa dengan sikap keuangan yang baik mungkin lebih baik menggunakan layanan Shopee Paylater, dengan mempertimbangkan seberapa bagus layanan tersebut dalam mengelola hutang. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu diatas, maka hipotesis ketiga yang diajukan yakni:

H2: Sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan.

### **2.4.3 Kontrol Diri Berpengaruh Positif Terhadap Perilaku Keuangan**

Kontrol diri merupakan sebuah keterampilan yang dimiliki oleh individu dalam lingkungannya, mencakup kemampuan untuk mengatur dan mengelola perilaku yang sesuai dengan situasi tertentu. Hal ini membantu individu berinteraksi sosial dengan baik, mengendalikan kecenderungan yang berlebihan, mengubah perilaku agar sesuai dengan harapan individu lain, serta menyesuaikan diri dengan norma sosial yang berlaku dimasyarakat dan menyembunyikan perasaan yang dirasakan (Ghufroon & Risnawita, 2010).

Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB), kontrol diri sering diistilahkan sebagai *perceived behavioral control* atau kontrol perilaku yang dipersepsikan merujuk pada perilaku sebelumnya beserta hambatan dan peluang yang dirasakan individu tersebut. Semakin besar rasa percaya individu terhadap kemampuannya dalam mengatur perilaku, semakin besar kemungkinan untuk memiliki niat melakukan perilaku tersebut (Ajzen, 1991). TPB menyatakan bahwasannya perilaku suatu individu sebagian besar ditentukan oleh niat untuk melakukan perilaku yang diinginkan, sejalan dengan

kontrol diri yang dipersepsikan dalam TPB memengaruhi kemampuan individu untuk mengambil tindakan tertentu. Mahasiswa yang memiliki kontrol diri yang kuat akan merasa lebih mampu dalam mengontrol keinginannya dalam berbelanja. Akibatnya, mahasiswa tersebut akan memiliki sikap kehati-hatian saat menggunakan layanan Shopee Paylater atau kredit lainnya. Mahasiswa seringkali mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan pribadinya, seringkali mengakibatkan pengeluaran yang tidak terencana (Amelia et al., 2020).

Pola konsumsi beserta gaya hidup yang boros juga dapat menyebabkan kekurangan dana. Kondisi ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman keuangan di kalangan mahasiswa, sehingga kesadaran akan pentingnya merencanakan anggaran untuk mencapai pengelolaan keuangan yang baik. Perilaku keuangan yang sehat seharusnya ditandai dengan kegiatan perencanaan, pengelolaan, dan kontrol diri yang baik terhadap keuangan pribadinya. Apabila mahasiswa mampu mengontrol diri dalam aktivitas ekonomi dan transaksi keuangan, maka pengelolaan pribadinya akan lebih baik (Gunawan & Syakinah, 2022).

Nasihah & Listiadi (2019) pada penelitiannya menjelaskan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan, Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wicaksono & Nuryana, 2020) bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Sementara penelitian (Widiantari & Dewi, 2024) menyebutkan bahwa kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Penelitian ini mengambil variabel kontrol diri dikarenakan, pentingnya mempunyai kontrol diri yang kuat untuk menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan, terutama ketika individu memiliki kemudahan berhutang seperti *Buy Now Pay Later*. Mahasiswa yang memiliki kontrol diri pasti akan dengan sangat berhati-hati dalam menggunakan layanan Shopee Paylater, dikarenakan memiliki potensi untuk meningkatkan perilaku impulsive dalam kemudahan layanan yang diberikan. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu diatas, maka hipotesis keempat yang diajukan yakni:

H3: Kontrol diri berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan.

#### **2.4.4 *Financial Technology* Berpengaruh Positif Terhadap Perilaku Keuangan**

*Financial technology* menurut (Bank Indonesia, 2018) adalah penggabungan antara layanan keuangan dan teknologi yang merubah model bisnis dari tradisional menjadi modern, seperti zaman dahulu dalam pelayanan keuangan saat melakukan pembayaran, orang harus bertemu secara langsung dengan membawa sejumlah uang tunai, namun sekarang dalam melakukan transaksi layanan keuangan dapat dilakukan dari jarak jauh. Layanan keuangan dalam hal ini, *financial technology* menghadirkan inovasi layanan keuangan yang berbeda dengan menggunakan teknologi baru seperti media sosial, mobile, dan *Internet of Things* (IOT) (Suyanto & Kurniawan, 2019). *Financial technology* mempengaruhi perilaku keuangan. Individu akan merasa suatu tindakan mudah seperti menggunakan layanan *fintech*, cenderung memiliki niat yang lebih kuat untuk melakukannya. Mahasiswa mungkin termotivasi untuk

menggunakan *fintech* dalam menyelesaikan persoalan keuangan pribadinya. Mahasiswa sering menggunakan layanan *financial technology* seperti *paylater* untuk keperluan pribadinya. Semakin tinggi sikap mahasiswa terhadap penggunaan *financial technology* sebagai alternatif pembayaran, maka semakin besar pula kemungkinan minat mahasiswa untuk menggunakan *financial technology* tersebut (Antika et al., 2023).

*Financial technology* menimbulkan pengaruh positif dan negatif. Pengaruh positif yang disebabkan adanya *financial technology* yakni dapat mempermudah mahasiswa saat mengakses layanan keuangan melalui *smartphone*, yang memungkinkan penggunaannya untuk mengoptimalkan penggunaan layanan tersebut dikarenakan biaya yang terjangkau dan kemudahan dalam bertransaksi, investasi, dan menabung. Sedangkan pengaruh negatif dari penggunaan *financial technology* yakni mahasiswa lebih konsumtif dalam melakukan transaksi, dikarenakan semakin mudahnya melakukan transaksi melalui *platform* tersebut tanpa mengeluarkan uang secara fisik (Mukti et al., 2022).

Sari & Nikmah (2023) pada penelitiannya menyebutkan bahwa *financial technology* berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ardhana & Linda, 2023) bahwa *financial technology* berpengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku keuangan. Sementara penelitian (Kurnia et al., 2023) menyebutkan bahwa *financial technology* berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan.

Penelitian ini menggunakan variabel *financial technology* dikarenakan layanan *financial technology* seperti Shopee Paylater dapat merubah perilaku keuangan individu secara signifikan dalam kemudahan penggunaan yang ditawarkan. Pentingnya mengimbangi layanan *financial techoogy* dengan pengelolaan yang baik supaya terhindar dari perilaku konsumtif yang berlebihan. *Fintech* mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa dengan menawarkan solusi cepat dan praktis, tetapi juga membawa risiko penggunaan kredit yang tidak terkendali. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu diatas, maka hipotesis keempat yang diajukan yakni:

H4: *Financial technology* berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan.

#### **2.4.5 Gaya Hidup, Sikap Keuangan, Kontrol Diri dan *Financial Technology* Secara Simultan Berpengaruh Positif Terhadap Perilaku Keuangan**

*Theory of Planned Behavior* (TPB) meyakini bahwasannya perilaku suatu individu sebagian besar ditentukan oleh niat untuk melakukan perilaku yang diinginkan, sejalan dengan diatas bahwa gaya hidup individu yang konsumtif dan cenderung boros dalam menggunakan keuangan pribadinya dapat berdampak negatif terhadap perilaku keuangan. Sehingga dengan adanya sikap keuangan yang baik, dapat membentuk pola perilaku yang lebih bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan pribadinya. Kesadaran untuk mengontrol diri, dapat membantu individu untuk mengambil keputusan keuangan yang lebih bijaksana dan menghindari pengeluaran yang tidak penting. Sementara itu, penggunaan *financial technology* dapat mempengaruhi

cara individu dalam melakukan transaksi, dengan potensi untuk mempercepat dan mempermudah akses layanan keuangan seperti *paylater*, tetapi dapat meningkatkan resiko perilaku yang semakin konsumtif. Sikap, norma objektif, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan berkontribusi dalam perilaku keuangan. Jika gaya hidup, sikap keuangan, kontrol diri, dan *financial technology* akan berkontribusi dalam pembentukan sikap positif terhadap perilaku keuangan. Oleh karena itu, hubungan antara gaya hidup, sikap keuangan, kontrol diri, dan penggunaan *financial technology* akan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Teori diatas didukung dengan penelitian (Priasiwi & Rochmawati, 2023) yang dijelaskan bahwasannya gaya hidup, dan *financial technology* berpengaruh positif secara simultan terhadap perilaku keuangan. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rohmanto & Susanti, 2021) bahwa secara simultan *lifestyle hedonism*, dan sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan.

Penelitian ini menggunakan variabel gaya hidup, sikap keuangan, kontrol diri, dan *financial technology* yang secara keseluruhan menunjukka perilaku keuangan mahasiswa di era digital. Pentingnya memahami faktor gaya hidup, sikap keuangan yang baik, kontrol diri yang kuat, dan penggunaan *fintech* secara bersamaan dapat membantu dalam menangani risiko yang mungkin terjadi serta memberikan saran untuk meningkatkan pengelolaan keuangan secara lebih efektif. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu diatas, maka hipotesis kelima yang diajukan yakni:

H5: Semakin baik gaya hidup, sikap keuangan, kontrol diri, dan *financial technology* secara simultan maka akan semakin besar pula perilaku keuangan..

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian kuantitatif. Ini sesuai dengan konsep yang dijelaskan oleh Sugiyono (2022:15) bahwa penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme dan digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, dan data kuantitatif/statistik. Analisis yang bertujuan untuk menjelaskan dan menguji hipotesis yang diterapkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pendekatan asosiatif kausal, menurut Sugiyono (2022) merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menentukan apakah terdapat korelasi atau hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen, serta untuk menilai sejauh mana pengaruh tersebut dan untuk menentukan signifikansinya.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Sukardi (2003) berpendapat bahwa Lokasi penelitian merupakan tempat berlangsungnya proses penelitian untuk memecahkan suatu masalah penelitian. Oleh sebab itu, peneliti harus menentukan lokasi penelitiannya supaya dapat menemukan solusi terhadap permasalahan yang akan di telitinya.

Penelitian ini berlokasi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan partisipan penelitian yaitu Mahasiswa Jurusan Akuntansi UIN Malang. Peneliti memilih lokasi penelitian ini dikarenakan fenomena tersebut relevan dengan studi kasus yang saat ini akan diteliti,

dikarenakan terdapat sampel dan populasi yang memadai yakni Mahasiswa Jurusan Akuntansi.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

Zuriah (2009) menjelaskan bahwa populasi merujuk pada seluruh data yang menjadi fokus utama dalam sebuah penelitian, dengan Batasan yang telah ditetapkan baik dalam ruang lingkup maupun periode waktu. Sedangkan menurut Sugiyono (2022), populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari: subjek dan objek dengan jumlah dan ciri-ciri tertentu yang ditentukan untuk dipelajari oleh peneliti dan diambil kesimpulannya. Dalam penelitian ini, yang akan menjadi populasi adalah Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malang. Sebagai mahasiswa akuntansi pasti memiliki pemahaman dasar mengenai keuangan dan perilaku keuangannya yang berpotensi memengaruhi bagaimana cara mengatur uang, selain itu mahasiswa akuntansi umumnya sudah mengetahui lebih dalam mengenai kemajuan teknologi keuangan untuk kebutuhan sehari-harinya seperti layanan yang disediakan oleh Shopee Paylater yang sangat digemari generasi muda dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang juga memengaruhi nilai-nilai keislaman dalam akuntansi terkait etika dan pandangan mahasiswa terhadap hutang.

Dalam penelitian kuantitatif, Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi sangat besar, dan peneliti tidak memungkinkan untuk mempelajari semua elemen dalam populasi tersebut dikarenakan keterbatasan dana, waktu, dan tenaga,

maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Oleh karena itu, penting bahwa sampel yang diambil dari populasi harus secara akurat dalam merepresentasikan karakteristik populasi secara keseluruhan Sugiyono (2022). Sampel pada penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang memiliki kriteria yang sedang atau pernah menggunakan layanan Shopee Paylater.

### **3.4 Teknik Pengambilan Sampel**

Dalam menentukan jumlah sampel yang akan diambil dari total populasi yang ada harus disesuaikan dengan metode pengambilan sampel yang sesuai. Dalam menentukan jumlah sampel yang akan diambil dari total populasi yang ada harus disesuaikan dengan metode pengambilan sampel yang sesuai. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang akan digunakan adalah *non-probability sampling*. Menurut Sugiyono (2022), *non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi untuk di pilih menjadi sampel.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, yang mana teknik dalam pemilihan sampel menggunakan pertimbangan khusus. Ini berarti setiap subjek yang diambil dari populasi dipilih secara sengaja berdasarkan tujuan dan pertimbangan khusus, seperti Mahasiswa yang pernah atau sedang menggunakan layanan Shopee Paylater.

Sugiyono (2022) menyatakan bahwa alasan menggunakan teknik ini dikarenakan sesuai untuk digunakan dalam penelitian kuantitatif, atau penelitian yang tidak menerapkan generalisasi. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Akuntansi angkatan 2020-2023 di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yakni sebagai berikut:

**Tabel 3. 1**  
**Jumlah Mahasiswa Jurusan Akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun Akademik 2023/2024**

No.	Angkatan	Jumlah
1.	Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2020	119
2.	Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2021	149
3.	Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2022	151
4.	Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2023	207
<b>Total</b>		<b>626</b>

Sumber: Bagian Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023

Untuk mengukur besarnya sampel penelitian diatas, ditentukan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (*sampling error*)

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{626}{1+626(0.1)^2} = \frac{626}{7.26} = 87$$

### 3.5 Data dan Jenis Data

Darmawan (2013) menjelaskan bahwa dalam sebuah penelitian, jenis-jenis data yang digunakan didalam penelitian terdiri atas hal hal berikut:

#### a. Data Primer

Data primer, merujuk pada informasi atau data yang diperoleh secara langsung melalui narasumber atau responden. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini yakni data mengenai gaya hidup (X1), sikap keuangan (X2), kontrol diri (X3), *financial technology* (X4) dan perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan Shopee Paylater (Y) data yang akan diperoleh melalui penyebaran kuisisioner kepada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian dari komponen pengumpulan data yang dapat mempengaruhi kesuksesan sebuah penelitian. (Bungin, 2009), Teknik yang akan diterapkan pada penelitian ini adalah berikut:

#### a. Kuesioner (Angket)

Metode ini terdiri atas serangkaian atau daftar pertanyaan yang dirancang secara teratur. Kemudian disebarakan untuk diisi berdasarkan

pengalaman dan pengetahuan responden. Tujuan dari penyebaran kuisisioner adalah untuk mengumpulkan data yang belum tercatat, seperti data survei mengenai sebuah opini. Kuisisioner ini secara spesifik disebarakan kepada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen, yang dinilai menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengevaluasi sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial (Sugiyono, 2022:152). Setiap jawaban pada setiap item menggunakan skala *likert* memiliki rentang jawaban dari “sangat setuju” hingga “sangat tidak setuju” dan berbentuk kata-kata seperti:

**Tabel 3. 2**  
**Tabel Skala Likert Untuk Instrumen Penelitian**

<b>Jawaban</b>	<b>Kode</b>	<b>Nilai</b>
Sangat Tidak Setuju	STS	1
Tidak Setuju	TS	2
Setuju	S	3
Sangat Setuju	SS	4

Sumber: Sugiyono, 2022:153

Dengan menggunakan skala *likert*, bertujuan untuk mengkonversi data dari bentuk kualitatif menjadi kuantitatif, yang akan memudahkan peneliti saat menganalisis penelitian. Data yang dikumpulkan melalui kuisisioner kemudian disusun dalam satu tabel. Penggunaan skala *likert* dimaksudkan untuk

mengubah data dari sifat kualitatif menjadi kuantitatif, sehingga mempermudah dalam analisis saat penelitian.

### 3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi dari operasional variabel dalam penelitian menurut Sugiyono (2022:55) yakni merujuk pada segala bentuk yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari guna memperoleh informasi mengenai suatu konsep tertentu, yang kemudian akan digunakan sebagai dasar untuk membuat suatu kesimpulan. Berikut adalah beberapa macam variabel dalam sebuah penelitian:

- a. Variabel bebas (*Independent*), adalah variabel yang memiliki pengaruh atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel terikat. (Sugiyono, 2022:57). Atau dapat disimpulkan bahwa variabel bebas adalah penyebab terjadinya suatu perubahan teoritis yang akan berdampak pada variabel lain atau variabel terikat. Pada penelitian ini terdapat empat variabel bebas yakni, gaya hidup (X1), sikap keuangan (X2), kontrol diri (X3), dan *financial technology* (X4).
- b. Variabel terikat (*Dependent*), merupakan variabel yang terpengaruhi atau mengalami perubahan diakibatkan dari adanya variabel bebas. Variabel ini menjadi fokus utama penelitian oleh peneliti, yang kemudian menjadi objek utama dalam penelitian. Dengan demikian, variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas (Sugiyono, 2022:57). Pada penelitian ini variabel bebas yang diteliti yakni, perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan Shopee Paylater (Y).

**Tabel 3. 3**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Indikator	Rujukan	Skala
<p><b>Gaya Hidup (X1)</b> pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan pendapatnya. Gaya hidup menggambarkan keseluruhan diri seseorang dalam beraksi dan berinteraksi dengan dunianya (Solihin et al., 2020).</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aktivitas</li> <li>2. Minat</li> <li>3. Opini</li> </ol>	<p>(Debora dan Budiarti, 2016)</p>	Likert
<p><b>Sikap Keuangan (X2)</b> Sikap merupakan evaluasi dari keadaan pikiran, pendapat, dan penilaian individu terhadap lingkungan sekitar. Sikap selalu berhubungan dengan objeknya. Objek sikap yang dimaksud pada pembahasan ini adalah keuangan, sehingga disebut sikap keuangan (Amanah et al., 2016).</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Orientasi Terhadap Keuangan Pribadi</li> <li>2. Filosofi Hutang</li> <li>3. Pendekatan Kartu Kredit</li> <li>4. Keamanan Keuangan</li> <li>5. Menilai Keuangan Pribadi</li> </ol>	<p>(Marsh, 2006)</p>	Likert

<p><b>Kontrol Diri (X3)</b> Kontrol diri merupakan kapasitas yang dimiliki oleh individu untuk mengarahkan tindakannya sendiri atau kemampuan untuk menahan dorongan untuk bertindak secara impulsif (Chaplin, 2011).</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kontrol Perilaku</li> <li>2. Kontrol Kognitif</li> <li>3. Kontrol Perilaku</li> </ol>	<p>(Ghufron dan Risnawita, 2010)</p>	<p>Likert</p>
<p><b>Financial Technology (X4)</b> penggabungan antara layanan keuangan dan teknologi yang merubah model bisnis dari tradisional menjadi modern (Bank Indonesia, 2018).</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Perceived Ease of Use</i></li> <li>2. <i>Perceived Usefulness</i></li> <li>3. Kredibilitas</li> <li>4. Pengaruh Sosial</li> <li>5. <i>Self-efficacy</i></li> <li>6. Mobilitas Personal</li> </ol>	<p>(Kim et al., 2015)</p>	<p>Likert</p>
<p><b>Perilaku Keuangan (Y)</b> mengacu pada pengelolaan keuangan dimulai dari perencanaan, perolehan sumber daya keuangan, akuntansi, pengeluaran, pemantauan dan pertanggungjawaban atas serangkaian</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengendalikan Pengeluaran</li> <li>2. Merencanakan Keuangan</li> <li>3. Membayar Tagihan Tepat Waktu</li> <li>4. Menabung</li> </ol>	<p>(Dwinta, 2010)</p>	<p>Likert</p>

kegiatan pengelolaan keuangan yang mengarah pada proses pelaporan agar lembaga keuangan dapat beroperasi secara efektif dan efisien (Arwildayanto et al., 2017)	5. Menyimpan Uang dan Menyediakan Dana		
---	--	--	--

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

### 3.8 Analisis Data

Dalam penelitian ini, data akan dianalisis dengan menggunakan bantuan aplikasi Smart PLS 4.0. Uji PLS merupakan Teknik statistika multivariant yang membandingkan antara variabel dependen berganda dengan variabel dependen berganda. PLS merupakan metode dalam *Structural Equation Modelling* (SEM) yang berfokus pada analisis varian dan dirancang untuk membantu dalam menyelesaikan regresi berganda dalam suatu situasi yang terdapat masalah spesifik dalam data (Hartono & Abdillah, 2015). Uji PLS memiliki dua model pengujian, yakni model pengukuran dan model struktural (Murniati et al., 2019)

#### a. Analisa Outer Model (Model Pengukuran)

Outer model merupakan proses penentuan apakah suatu variabel memiliki indikator yang sifatnya reflektif atau formatif. Jika pengukuran tidak sesuai dalam pembangunan model hubungan, analisis yang dihasilkan kemungkinan tidak akurat (Solimun, 2017). Outer model adalah sebuah

kerangka pengukuran yang digunakan untuk mengevaluasi validitas dan reabilitas suatu model (Hartono & Abdillah, 2015). Berikut ini adalah prosedur pengujian yang dilakukan pada outer model:

1. Validitas konvergen, mengacu pada keselarasan antara berbagai instrument yang digunakan untuk mengukur konstruk yang sama. Keselarasan ini ditandai oleh hubungan yang tinggi setiap instrument. Dalam analisis PLS, konstruk validitas konvergen mencakup *loading factor* (menggambarkan korelasi antara instrument dan konstruks), *Average Variance Extracted* (AVE), dan *Communality*. Nilai *loading factor* diharuskan  $> 0,5$ . Sedangkan nilai AVE diharuskan  $> 0,5$  dan *communality* diharuskan  $> 0,5$  (Murniati et al., 2019)
2. Validitas diskriminan berkaitan dengan kemampuan instrument untuk membedakan antara konstruk yang berbeda saat melakukan pengukuran. Instrumen yang akan digunakan untuk mengukur satu konstruk seharusnya tidak mempunyai korelasi dengan konstruk lainnya. Nilai yang digunakan yakni *Cross Loading*, *Fornell-Lacker Criterion*, *Heterotrait-Monotrait* (HTMT). Nilai *cross loading* diharuskan  $> 0,5$  (Rahadi, 2023).
3. Reliabilitas, digunakan untuk menguji konsistensi alat ukur atau instrument yang digunakan dalam pengukuran konstruk. Hal ini melibatkan pengujian apakah instrument dapat diandalkan. Ukuran yang sering digunakan untuk mengukur reabilitas adalah *Cronbach's alpha* dan *Composite reability*. Nilai *Cronbach's alpha*  $> 0,7$  dan *Composite reability*  $> 0,7$  (Murniati et al., 2019)

## **b. Analisa Inner Model (Strutural)**

Inner Model bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel. Hal ini bisa melibatkan penilaiann hubungan secara langsg antara Variabel Independent (VI) dan Variabel Dependen (VD). Inner model merupakan kerangka structural yang digunakan untuk memprediksi hubungan sebab-akibat antar variabel (Rahadi, 2023). Evaluasi model *Partial Least Squares* (PLS) menggunakan *R-Square*. Nilai *R-Square* dapat digunakan untuk mengukur seberapa berapa tingkat variasi dalam variabel independen (VI) terhadap variabel dependen (VD). Menurut (Chin & Newsted, 1998) nilai *R-Square* adalah 0,67 adalah model yang substansial (kuat), 0,33 adalah model yang moderate, dan 0,19 adalah model yang lemah. Sedangkan menurut (Hair et al., 2011) Nilai *R-Square* 0,75 merupakan model yang substansial (kuat), 0,50 merupakan model yang moderate, dan 0,25 merupakan model yang lemah.

Untuk menilai *predictive relevance* dapat dilakukan menggunakan *Q-Square*. Nilai *Q-Square* dapat digunakan untuk menguji seberapa baik dalam menilai observasi beserta estimasi parameternya. Ketika *Q-Square*  $> 0$ , hal ini menunjukkan bahwa model memiliki *predictive relevance*, dan jika nilainya  $< 0$ , maka model kurang memiliki *predictive relevance* (Ghazali & Latan, 2015).

Untuk Uji Path *Coefficient* digunakan untuk menunjukkan koefisien jalur yang mmenggambarkan seberapa kuat pengaruh konstruk laten dalam sebuah peelitian.. Uji path *coefficient* ini dilakukan menggunakan prosedur *bootstrapping*. Selain hubungan dianggap positif jika nilai koefisiennya berada

dalam rentang -1 hingga 1, sementara jika nilainya dalam rentang -1 hingga 0, maka hubungan tersebut dikatakan negatif (Rahadi, 2023).

### **c. Uji Hipotesis**

Untuk menguji suatu hipotesis, bisa menggunakan t statistik dari proses *bootstrapping* dengan nilai  $> 1,96$  atau nilai p-value  $< 0,05$ . T statistik merupakan uji statistic yang digunakan untuk mengukur perbedaan rata-rata antara kedua kelompok data dan bagaimana hubungan antara kedua kelompok tersebut, sedangkan p value adalah nilai yang sering digunakan sebagai ukuran signifikansi dalam sebuah penelitian. Jika nilai t statistik  $> t$ -tabel, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel independent memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. (Ghazali & Latan, 2015).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Karakteristik Responden

Data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebar melalui Google Form kepada responden. Kuesioner diatas mencakup informasi berupa nama, angkatan, jenis kelamin, dan penggunaan layanan Shopee Paylater. Untuk mengevaluasi tanggapan responden, peneliti menggunakan skala likert (1-4). Penelitian ini melibatkan 87 responden, masing-masing dengan karakteristik sebagai berikut:

##### 4.1.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

**Tabel 4. 1**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan**

No.	Angkatan	Jumlah	Persentase
1.	2020	47	54%
2.	2021	22	25,3%
3.	2022	8	9,2%
4.	2023	10	11,5%
	Total	87	100%

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, dapat disimpulkan bahwa kebanyakan dari responden yang menjawab kuesioner adalah angkatan 2020 berjumlah 47 orang dengan persentase 54%, angkatan 2021 berjumlah 22 orang dengan persentase 25,3%, angkatan 2023 berjumlah 10 orang dengan persentase 11,5%, dan angkatan 2022 berjumlah 8 orang dengan persentase 9,2%.

#### 4.1.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4. 2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Perempuan	61	70,1%
2.	Laki-Laki	26	29,9%
	Total	87	100%

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, dapat disimpulkan bahwa kebanyakan dari responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 61 orang dengan persentase 70,1% dan laki-laki berjumlah 26 orang dengan persentase 29,9%.

#### 4.1.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Penggunaan Layanan

**Tabel 4. 3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Penggunaan Layanan**

No.	Penggunaan Layanan	Jumlah	Persentase
1.	1x	43	49,4%
2.	2x	17	19,5%
3.	3x	10	11,5%
4.	Lainnya	17	19,6%
	Total	87	100%

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, dapat disimpulkan bahwa kebanyakan dari responden pengguna layanan pernah menggunakan Shopee Paylater sebanyak 1x berjumlah 43 orang dengan persentase 49,4%, sebanyak 2x sejumlah 17 orang dengan persentase 19,5%, sebanyak 3x berjumlah 10 orang dengan persentase 11,5%, dan lainnya berjumlah 7 orang dengan persentase 19,6%. perempuan berjumlah 61 orang dengan persentase 70,1%.

#### 4.1.2 Deskripsi Jawaban Responden

Peneliti melakukan analisis statistik deskriptif untuk menentukan hasil dari data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner dan disebar menggunakan Google Form. Analisis ini bertujuan untuk memudahkan analisis data berdasarkan informasi yang telah diberikan oleh responden mengenai jawaban setiap indikator variabel. Selain itu, untuk mengetahui seberapa besar atau kecil nilai rata-rata, maka dijelaskan dalam pedoman koefisien korelasi pada tabel berikut:

**Tabel 4. 4**  
**Pedoman Koefisien Korelasi**

No.	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1.	1,00 – 1,50	Sangat Rendah
2.	1,51 - 2,50	Rendah
3.	2,51 – 3,50	Sederhana
4.	3,51 – 4,00	Tinggi

Sumber: (Harun et al., 2016)

#### 4.1.2.1 Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Dalam Menggunakan Shopee Paylater

**Tabel 4. 5**  
**Deskripsi Jawaban Gaya Hidup**

Indikator					Rata-Rata
	STS	TS	S	SS	
Shopee Paylater merupakan layanan yang saya gunakan ketika melakukan pembayaran online	5	36	29	17	2,67

Shopee Paylater memiliki fitur yang memumpuni untuk pembayaran online	1	8	46	32	3,25
Layanan yang disediakan oleh Shopee Paylater sangat mudah digunakan	3	8	43	33	3,22
Saya menggunakan layanan Shopee Paylater karena teman saya banyak menggunakannya	20	19	28	20	2,55
Saya senang dengan kecepatan layanan saat bertransaksi menggunakan Shopee Paylater	2	12	45	28	3,14
Shopee Paylater menawarkan layanan yang sesuai dengan kebutuhan saya	1	9	50	27	3,18

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa deskripsi jawaban pada variabel penelitian gaya hidup dengan jawaban rata-rata tertinggi berada pada pernyataan “Shopee Paylater memiliki fitur yang memumpuni untuk pembayaran online” dengan hasil 3,25. Sedangkan jawaban rata-rata terendah berada pada pernyataan “Saya menggunakan layanan Shopee Paylater karena teman saya banyak menggunakannya” dengan hasil 2,55.

#### 4.1.2.2 Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

##### Dalam Menggunakan Shopee Paylater

**Tabel 4. 6**  
**Deskripsi Jawaban Sikap Keuangan**

Indikator					Rata-Rata
	STS	TS	S	SS	
Menurut saya mencatat semua keuangan termasuk Shopee Paylater yang saya gunakan merupakan hal yang penting untuk mengetahui kondisi keuangan	3	11	37	36	3,22
Saya yakin bahwa memiliki rencana anggaran adalah strategi dalam mengelola keuangan pribadi termasuk penggunaan Shopee Paylater	2	16	31	38	3,21
Menurut saya menggunakan Shopee Paylater merupakan hal yang wajar	10	19	37	21	2,79
Saya akan menggunakan Shopee Paylater selama masih hidup	26	18	27	16	2,38
Saya merasa diuntungkan dengan adanya Shopee Paylater	3	18	46	20	2,95

Mempunyai Shopee Paylater merupakan cara agar merasa aman dalam mengelola keuangan pribadi	15	20	35	17	2,62
Belajar mengenai keuangan pribadi dengan menggunakan Shopee Paylater menjadi prioritas saya	16	20	33	18	2,61
Cara saya menghabiskan uang termasuk menggunakan Shopee Paylater merupakan cerminan sifat saya	12	28	25	22	2,66

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa deskripsi jawaban pada variabel penelitian sikap keuangan dengan jawaban rata-rata tertinggi berada pada pernyataan “Menurut saya mencatat semua keuangan termasuk Shopee Paylater yang saya gunakan merupakan hal yang penting untuk mengetahui kondisi keuangan” dengan hasil 3,22. Sedangkan jawaban rata-rata terendah berada pada pernyataan “Saya akan menggunakan Shopee Paylater selama masih hidup” dengan hasil 2,38.

**4.1.2.3 Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Dalam Menggunakan Shopee Paylater**

**Tabel 4. 7  
Deskripsi Jawaban Kontrol Diri**

Indikator					Rata-Rata
	STS	TS	S	SS	
Saya memiliki rencana yang matang dalam menggunakan Shopee Paylater	2	16	42	27	3,08
Saya membatasi diri dalam menggunakan Shopee Paylater untuk menghindari resiko di masa depan	3	10	30	44	3,32
Saya dengan sadar menggunakan Shopee Paylater dalam transaksi pembayaran sehari-hari	6	13	34	34	3,10
Saya mengetahui resiko yang akan terjadi jika saya menggunakan Shopee Paylater dengan tidak benar	2	7	31	47	3,41
Saya mencari Informasi mengenai Shopee Paylater sebelum menggunakan layanan tersebut	0	3	35	49	3,53

Saya berbelanja menggunakan Shopee Paylater karena praktis dan efisien	6	19	35	27	2,95
--	---	----	----	----	------

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa deskripsi jawaban pada variabel penelitian control diri dengan jawaban rata-rata tertinggi berada pada pernyataan “Saya mencari Informasi mengenai Shopee Paylater sebelum menggunakan layanan tersebut” dengan hasil 3,53. Sedangkan jawaban rata-rata terendah berada pada pernyataan “Saya berbelanja menggunakan Shopee Paylater karena praktis dan efisien” dengan hasil 2,95.

#### 4.1.2.4 *Financial Technology* Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Dalam Menggunakan Shopee Paylater

**Tabel 4. 8**  
**Deskripsi Jawaban *Financial Technology***

Indikator					Rata-Rata
	STS	TS	S	SS	
Saya memahami dengan baik mengenai financial technology	2	6	48	31	3,24
Saya percaya bahwa layanan Shopee Paylater memberikan kemudahan dalam bertransaksi keuangan secara digital	1	9	50	27	3,18
Saya merasa bahwa layanan Shopee Paylater terus	1	10	48	28	3,18

melakukan inovasi dalam pembaruan fitur untuk meningkatkan kemudahan para pengguna					
Fitur-fitur yang disediakan oleh Shopee Paylater, seperti beli sekarang bayar nanti (Buyt Now Pay Later) sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan finansial sehari-hari saya	7	17	42	21	2,89
Saya yakin bahwa layanan Shopee Paylater memberikan kemudahan dalam melakukan pembelian barang dan layanan secara online dengan cepat dan mudah	1	8	52	26	3,18
Menurut saya, Shopee Paylater memiliki prosedur keamanan yang ketat untuk melindungi data pribadi dan transaksi keuangan penggunanya	8	11	44	24	2,97
Saya percaya bahwa saya dapat memanfaatkan semua manfaat dan keuntungan yang ditawarkan oleh Shopee Paylater dengan cara yang	1	10	51	25	3,15

efektif untuk kepentingan pribadi saya					
--	--	--	--	--	--

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa deskripsi jawaban pada variabel penelitian *financial technology* dengan jawaban rata-rata tertinggi berada pada pernyataan “Saya memahami dengan baik mengenai *financial technology*” dengan hasil 3,24. Sedangkan jawaban rata-rata terendah berada pada pernyataan “Fitur-fitur yang disediakan oleh Shopee Paylater, seperti beli sekarang bayar nanti (*Buy Now Pay Later*) sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan finansial sehari-hari saya” dengan hasil 2,89.

#### 4.1.2.5 Pemahaman Responden Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Dalam Menggunakan Shopee Paylater

**Tabel 4. 9**  
**Deskripsi Jawaban Perilaku Keuangan**

Indikator					Rata-Rata
	STS	TS	S	SS	
Saya mengetahui manfaat perencanaan keuangan dengan baik	2	8	31	46	3,39
Saya Menyusun anggaran pengeluaran dengan baik	1	7	48	31	3,25

Saya mendahulukan kebutuhan yang paling utama terlebih dahulu	5	9	24	49	3,34
Saya melakukan pencatatan semua pemasukan dan pengeluaran termasuk dalam menggunakan Shopee Paylater	3	20	33	31	3,06
Saya mengatur pengeluaran saya termasuk Shopee Paylater dengan cermat	0	10	42	35	3,29
Saya tidak akan menggunakan Shopee Paylater jika tidak dalam keadaan mendesak	3	14	19	51	3,36

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

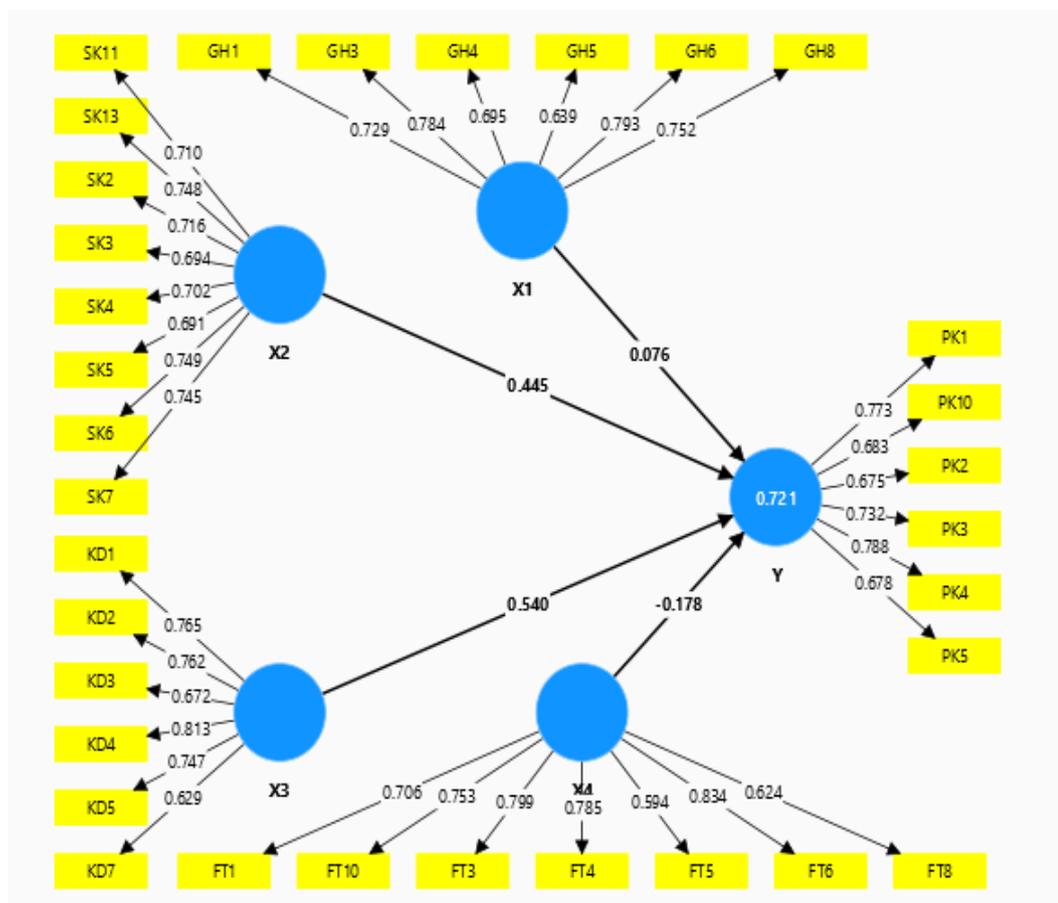
Berdasarkan data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa deskripsi jawaban pada variabel penelitian perilaku keuangan dengan jawaban rata-rata tertinggi berada pada pernyataan “Saya mengetahui manfaat perencanaan keuangan dengan baik” dengan hasil 3,39. Sedangkan jawaban rata-rata terendah berada pada pernyataan “Saya melakukan pencatatan semua pemasukan dan pengeluaran termasuk dalam menggunakan Shopee Paylater” dengan hasil 3,06.

### 4.1.3 Hasil Analisis Data

#### 4.1.3.1 Pengujian *Outer Model*

*Outer Model* digunakan untuk menilai validitas dan reliabilitas suatu model. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan suatu instrumen penelitian mampu mengukur konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan pada kuesioner yang disajikan oleh peneliti. Berikut adalah hasil dari pengujian *Outer Model*:

**Gambar 4. 1**  
**Pengujian *Outer Model***



### a. Validitas Konvergen

Validitas konvergen digunakan untuk menilai indikator validitas yang ditunjukkan dari nilai nilai loading faktor. Indikator dianggap valid jika nilai loading faktor lebih dari 0,7 dalam penelitian yang sifatnya konfirmatori. Untuk penelitian eksploratori, nilai loading faktor antara 0,6 hingga 0,7 masih diterima. Sedangkan dalam tahap awal pengembangan skala pengukuran, nilai loading faktor antara 0,5 hingga 0,6 sudah dianggap memadai (Chin & Newsted, 1998).

**Tabel 4. 10**  
**Uji Validitas Konvergen**

Variabel	Indikator	Nilai <i>Outer Loading</i>	Hasil
Gaya Hidup	GH1	0,729	VALID
	GH3	0,784	VALID
	GH4	0,695	VALID
	GH5	0,639	VALID
	GH6	0,793	VALID
	GH8	0,752	VALID
Sikap Keuangan	SK2	0,716	VALID
	SK3	0,694	VALID
	SK4	0,702	VALID
	SK5	0,691	VALID
	SK6	0,749	VALID
	SK7	0,745	VALID
	SK11	0,710	VALID
	SK13	0,748	VALID
Kontrol Diri	KD1	0,765	VALID
	KD2	0,762	VALID
	KD3	0,672	VALID
	KD4	0,813	VALID
	KD5	0,747	VALID
	KD7	0,629	VALID
	<i>Financial Technology</i>	FT1	0,706
FT3		0,799	VALID
FT4		0,785	VALID
FT5		0,594	VALID

	FT6	0,834	VALID
	FT8	0,624	VALID
	FT10	0,753	VALID
Perilaku Keuangan	PK1	0,773	VALID
	PK2	0,675	VALID
	PK3	0,732	VALID
	PK4	0,788	VALID
	PK5	0,678	VALID
	PK10	0,683	VALID

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.10 yang menunjukkan uji validitas instrumen variabel, dapat dilihat bahwa koefisien korelasi untuk setiap indikator pada masing-masing konstruk penelitian memiliki nilai di atas 0,5 sampai 0,8. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tersebut memenuhi syarat validitas dengan baik.

#### **b. Average Variance Extracted (AVE)**

*Average Variance Extracted (AVE)* bertujuan untuk menjelaskan hubungan internal antar indikator-indikator dalam suatu konstruk variabel laten yang saling berhubungan. AVE dianggap valid jika nilai yang diperoleh mencapai kurang dari 0,5 (Hartono & Abdillah, 2015).

**Tabel 4. 11**  
**Average Variance Extracted (AVE)**

Variabel	Nilai AVE	Hasil
GH	0,538	VALID
SK	0,518	VALID
KD	0,538	VALID

FT	0,537	VALID
PK	0,523	VALID

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan pada Tabel 4.11, hasil pengujian AVE menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian memperoleh hasil lebih dari 0,5 yang berarti valid. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian telah memenuhi kriteria AVE.

### c. Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan berkaitan dengan kemampuan instrumen untuk membedakan antara konstruk yang berbeda saat melakukan pengukuran. Nilai korelasi indikator dengan konstraknya harus lebih besar dari korelasi dengan konstruk blok lainnya, dengan demikian semua pernyataan dapat dikatakan valid secara diskriminan. Nilai yang digunakan yakni *Cross Loading*, *Fornell-Lacker Criterion*, *Heterotrait-Monotrait* (HTMT). Nilai *cross loading* diharuskan  $> 0,7$  (Murniati et al., 2019)

**Tabel 4. 12**  
**Validitas Diskriminan**

	X1	X2	X3	X4	Y
<b>GH1</b>	0,729	0,603	0,567	0,510	0,557
<b>GH3</b>	0,784	0,486	0,449	0,479	0,420
<b>GH4</b>	0,695	0,480	0,382	0,412	0,435
<b>GH5</b>	0,639	0,515	0,381	0,378	0,436
<b>GH6</b>	0,793	0,482	0,433	0,503	0,445
<b>GH8</b>	0,752	0,625	0,564	0,558	0,451
<b>SK2</b>	0,477	0,716	0,678	0,535	0,666
<b>SK3</b>	0,627	0,694	0,524	0,464	0,597
<b>SK4</b>	0,544	0,702	0,549	0,496	0,591

<b>SK5</b>	0,444	0,691	0,518	0,459	0,472
<b>SK6</b>	0,595	0,749	0,564	0,573	0,532
<b>SK7</b>	0,434	0,745	0,452	0,423	0,504
<b>SK11</b>	0,566	0,710	0,457	0,444	0,592
<b>SK13</b>	0,493	0,748	0,452	0,449	0,458
<b>KD1</b>	0,539	0,492	0,765	0,587	0,594
<b>KD2</b>	0,473	0,524	0,762	0,569	0,552
<b>KD3</b>	0,490	0,637	0,672	0,499	0,484
<b>KD4</b>	0,351	0,486	0,813	0,463	0,695
<b>KD5</b>	0,450	0,483	0,747	0,501	0,611
<b>KD7</b>	0,565	0,697	0,629	0,570	0,506
<b>FT1</b>	0,442	0,397	0,459	0,706	0,380
<b>FT3</b>	0,572	0,569	0,604	0,799	0,481
<b>FT4</b>	0,467	0,461	0,594	0,785	0,471
<b>FT5</b>	0,381	0,497	0,408	0,594	0,319
<b>FT6</b>	0,477	0,528	0,584	0,834	0,375
<b>FT8</b>	0,400	0,454	0,474	0,624	0,347
<b>FT10</b>	0,555	0,540	0,518	0,753	0,443
<b>PK1</b>	0,560	0,630	0,582	0,447	0,773
<b>PK2</b>	0,320	0,479	0,466	0,375	0,675
<b>PK3</b>	0,490	0,523	0,520	0,321	0,732
<b>PK4</b>	0,363	0,551	0,524	0,316	0,788
<b>PK5</b>	0,350	0,505	0,651	0,384	0,678
<b>PK10</b>	0,602	0,656	0,640	0,540	0,683

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan pada Tabel 4.12, hasil pengujian validitas diskriminan menunjukkan bahwa variabel penelitian GH dan FT memperoleh hasil korelasi indikator dengan konstruknya lebih besar dari korelasi dengan konstruk blok lainnya, yang berarti valid. Sedangkan variabel SK, KD dan PK memperoleh hasil korelasi indikator dengan konstruknya lebih kecil dari korelasi dengan konstruk blok lainnya, yang berarti tidak valid. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dua variabel penelitian telah memenuhi kriteria validitas diskriminan dan tiga variabel tidak memenuhi kriteria validitas diskriminan.

#### d. Reliabilitas

Reliabilitas, digunakan untuk menguji konsistensi alat ukur atau instrumen yang digunakan dalam pengukuran konstruk. Hal ini melibatkan pengujian apakah instrument dapat diandalkan. Ukuran yang sering digunakan untuk mengukur reabilitas adalah *Cronbach's alpha* dan *Composite reability*. Nilai *Crobach's alpha* > 0,7 dan *Composite reability* > 0,7 (Murniati et al., 2019)

**Tabel 4. 13**  
**Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Nilai <i>Composite Reliability (rho_a)</i></b>	<b>Nilai <i>Composite Reliability (rho_c)</i></b>	<b>Hasil</b>
GH	0,830	0,874	VALID
SK	0,869	0,896	VALID
KD	0,837	0,874	VALID
FT	0,865	0,889	VALID
PK	0,819	0,868	VALID

Sumber: Data Dilah Peneliti, 2024

Berdasarkan pada Tabel 4.13, hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian memperoleh hasil 0,7 yang berarti valid. Dengan demikian, dapat disimpullkan bahwa semua variabel penlitian telah memenuhi kriteria reliabilitas.

#### e. *Cronbach's Alpha*

Pengujian *Cronbach's Alpha* bertujuan untuk mengevaluasi konsistensi internal indikator serta reliabilitas konstruk. Nilai *Cronbch's Alpha* dianggap valid jika hasil lebih dari 0,7, dan dianggap tidak valid jika hasil kurang dari 0,7.

**Tabel 4. 14**  
**Cronbach's Alpha**

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability (rho_c)
GH	0,827	0,874
SK	0,867	0,896
KD	0,827	0,874
FT	0,853	0,899
PK	0,817	0,868

Sumber: Data Dilah Peneliti, 2024

Berdasarkan pada Tabel 4.14, hasil pengujian reliabilitas dengan melihat nilai *composite reliability* dan nilai *Cronbach's Alpha* menunjukkan bahwa setiap variabel penelitian memperoleh hasil *composite reliability* dan *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,7 yang berarti valid. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian telah memenuhi kriteria reliabilitas.

#### 4.1.3.2 Pengujian *Inner Model*

Pengujian *inner model* atau model structural, bertujuan untuk mengetahui hubungan antar konstruk, nilai signifikansi, dan R-Square dalam model penelitian. Evaluasi *inner model* dapat dilakukan dengan menggunakan *R-Square* untuk konstruk dependen serta uji T dan signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural.

##### a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4. 15**  
**Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

	R-Square	R-Square Adjusted
PK	0,721	0,708

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan pada Tabel 4.15, hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat bahwa gaya hidup, sikap keuangan, kontrol diri, dan *financial technology* berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan Shopee Paylater. Nilai R-Square pada variabel perilaku keuangan (PK) yang dipengaruhi oleh gaya hidup, sikap keuangan, kontrol diri, dan *financial technology* sebesar 0,721, angka ini menunjukkan bahwa variabel perilaku keuangan berkontribusi sebesar 72% sedangkan 28% lainnya dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang tidak dibahas pada penelitian ini. Nilai R-Square yang diperoleh sebesar 0,721 yang termasuk model yang substansial (Chin & Newsted, 1998).

**b. Predictive Relevance ( $Q^2$ )**

**Tabel 4. 16**  
***Predictive Relevance ( $Q^2$ )***

	( $Q^2$ )	Keterangan
PK	0,619	Mempunyai nilai <i>predictive relevance</i>

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Jika nilai *Q square* lebih besar dari nol pada variabel laten tertentu, ini menunjukkan bahwa model jalur PLS memiliki *predictive relevance* pada konstruk tersebut (Hair et al., 2011) Berdasarkan tabel 4.16, diketahui bahwa nilai *Q square* pada variabel dependen adalah 0,619. Berdasarkan nilai ini, disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki kualitas observasi yang baik dikarenakan nilai *Q square* lebih besar dari 0 yakni 0,619 (Chin & Newsted, 1998).

**c. Uji Path Coefficient**

**Tabel 4. 17**  
**Uji Path Coefficient**

<b>Hubungan Konstruk</b>	<b>Nilai Path Coefficient</b>	<b>Hasil</b>
Gaya Hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan Shopee Paylater	0,076	Positif
Sikap Keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan Shopee Paylater	0,445	Positif
Kontrol Diri terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan Shopee Paylater	0,540	Positif
<i>Financial Technology</i> terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan Shopee Paylater	-0,178	Negatif

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan pada tabel 4.17, hasil pengujian uji path *coefficient* dapat disimpulkan bahwa variabel gaya hidup, sikap keuangan, dan kontrol diri terdapat pengaruh positif dikarenakan uji path *coefficient* memiliki rentang nilai antara 0 sampai dengan 1. Sedangkan variabel *financial technology* terdapat pengaruh negatif dikarenakan uji path

*coefficient* memiliki rentang nilai -1 sampai dengan 0 pada penelitian ini.

Hipotesis pertama mendapatkan nilai uji path *coefficient* sebesar 0,076 dengan hasil yang positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan Shopee Paylater.

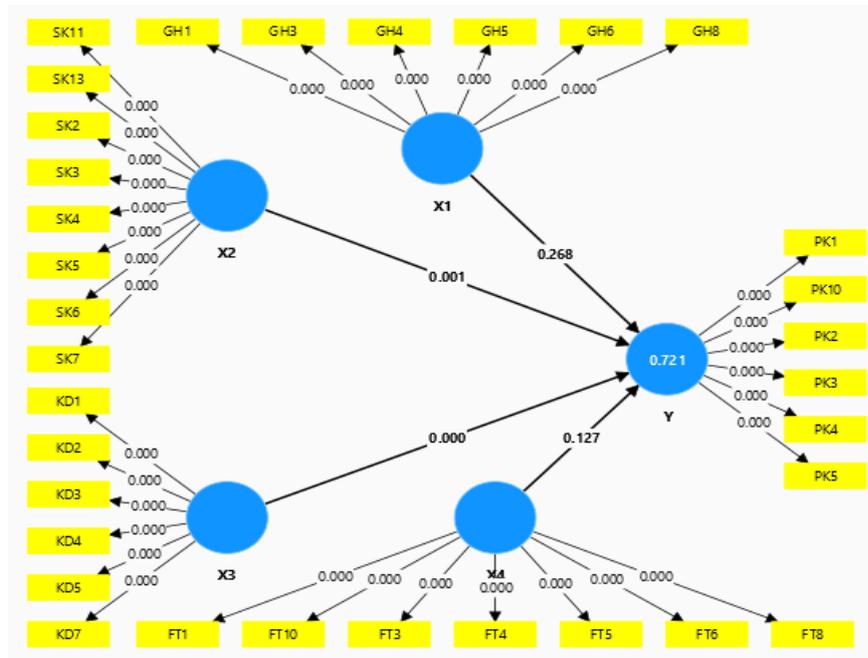
Hipotesis kedua mendapatkan nilai uji path *coefficient* sebesar 0,445 dengan hasil yang positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan Shopee Paylater.

Hipotesis ketiga mendapatkan nilai uji path *coefficient* sebesar 0,540 dengan hasil yang positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa kontrol diri berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan Shopee Paylater.

Hipotesis pertama mendapatkan nilai uji path *coefficient* sebesar -0,178 dengan hasil yang negatif, sehingga dapat disimpulkan bahwa *financial technology* berpengaruh negatif terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan Shopee Paylater.

#### 4.1.3.3 Uji Hipotesis (*bootstrap*)

**Gambar 4. 2**  
**Uji Hipotesis (*bootstrap*)**



Sumber: SmartPLS 4.0

Untuk menguji hipotesis, nilai T statistik dan nilai t-tabel akan dibandingkan; dalam hal ini, nilai T-tabel ialah 1,96. Jika nilai T statistik lebih besar dari nilai T-tabel, maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel tersebut. Dan sebaliknya, jika nilai T statistik lebih rendah dari nilai T-tabel, yaitu 1,96, maka tidak ada pengaruh. Nilai p value dibandingkan dengan dengan tingkat signifikansi, jika nilai tersebut  $< 0,05$  maka hipotesis diterima, begitupun sebaliknya jika nilai  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak. T statistik merupakan uji statistic yang digunakan untuk mengukur perbedaan rata-rata antara kedua kelompok data dan bagaimana hubungan antara kedua kelompok tersebut, sedangkan p value

adalah nilai yang sering digunakan sebagai ukuran signifikansi dalam sebuah penelitian

**Tabel 4. 18**  
**Uji Hipotesis**

<b>Hipotesis</b>	<b>T-statistic</b>	<b>P value</b>	<b>Hasil</b>
Gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan Shopee Paylater	0,619	0,268	Ditolak
Sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan Shopee Paylater	3,230	0,001	Diterima
Kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan Shopee Paylater	3,481	0,000	Diterima
<i>Financial technology</i> tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan Shopee Paylater	1,141	0,127	Ditolak

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

#### **4.1.3.3.1 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Dalam Menggunakan Shopee Paylater**

Pada analisis ini, gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan Shopee Paylater. Berdasarkan tabel 4.18, nilai T statistik menunjukkan angka  $0,619 > 1,96$ , sedangkan nilai p value adalah  $0,268$  yang artinya lebih besar dari  $0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima tetapi secara parsial berpengaruh tidak memiliki signifikansi terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan Shopee Paylater.

#### **4.1.3.3.2 Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Dalam Menggunakan Shopee Paylater**

Pada analisis ini, sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan Shopee Paylater. Berdasarkan tabel 4.18, nilai T statistik menunjukkan angka  $3,230 > 1,96$ , sedangkan nilai p value adalah  $0,001$  yang artinya lebih kecil dari  $0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima dan dinyatakan secara parsial sikap keuangan berpengaruh secara positif memiliki signifikansi terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan Shopee Paylater.

#### **4.1.3.3.3 Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Dalam Menggunakan Shopee Paylater**

Pada analisis ini, kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan Shopee Paylater. Berdasarkan tabel 4.18, nilai T statistik menunjukkan angka  $3,481 > 1,96$ , sedangkan nilai p value adalah 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga diterima dan dinyatakan secara parsial kontrol diri berpengaruh secara positif memiliki signifikansi terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan Shopee Paylater.

#### **4.1.3.3.4 Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Dalam Menggunakan Shopee Paylater**

Pada analisis ini, *financial technology* tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan Shopee Paylater. Berdasarkan tabel 4.18, nilai T statistik menunjukkan angka  $1,141 < 1,96$ , sedangkan nilai p value adalah 0,127 yang artinya lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis keempat ditolak dan dinyatakan secara parsial *financial technology* tidak berpengaruh secara signifikansi terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan Shopee Paylater.

**4.1.3.3.5 Pengaruh Gaya Hidup, Sikap Keuangan, Kontrol Diri, dan *Financial Technology* Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Dalam Menggunakan Shopee Paylater**

Pengujian hipotesis gaya hidup, sikap keuangan, kontrol diri, dan *financial technology* pada SmartPLS 4 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 19**  
**Uji Simultan (F)**

	<b>Sum Square</b>	<b>df</b>	<b>Mean square</b>	<b>F</b>	<b>P value</b>
<b>Total</b>	275502,345	86	0,000	0,000	0,000
<b>Error</b>	9078,124	82	1102,172	0,000	0,000
<b>Regression</b>	185124,221	4	46281,055	41,991	0,000

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Pada analisis ini, gaya hidup, sikap keuangan, kontrol diri, dan *financial technology* berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan Shopee Paylater. Berdasarkan tabel 4.19, nilai F hitung menunjukkan angka 41,991, sedangkan nilai p value adalah 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kelima diterima dan dinyatakan secara simultan gaya hidup, sikap keuangan, kontrol diri, dan *financial technology* berpengaruh secara terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan Shopee Paylater.

## **4.2 Pembahasan**

### **4.2.1 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Dalam Menggunakan Shopee Paylater**

Variabel gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan Shopee Paylater, dilihat dari nilai gaya hidup berada diatas tingkat signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis pertama ditolak karena gaya hidup tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam penggunaan Shopee PayLater. Sesuai dengan penjelasan pada *Theory of Planned Behavior*, yang menyebutkan bahwasannya faktor eksternal seperti gaya hidup tidak selalu memberikan dampak langsung pada perilaku keuangan, terutama jika tidak didukung oleh sikap, norma subjektif, serta persepsi individu terhadap kontrol dirinya untuk menggunakan Shopee Paylater.

Gaya hidup individu dapat mencerminkan tingkat konsumtifitas dalam hal pengeluaran, tetapi gaya hidup yang terlihat mewah tidak selalu menunjukkan bahwa perilaku keuangannya buruk. Demikian pula, individu yang terlihat sederhana tidak selalu memiliki perilaku keuangan yang baik juga. (Christantri, 2020). Tinggi rendahnya gaya hidup individu tidak menjamin baik atau buruknya pegelolaan keuangan pribadinya. Faktor yang memngaruhi individu dalam membatasi gaya hidupnya berasal dari faktor internal dan eksternal. Untuk mengelola keuangan dengan baik, individu dapat memprioritaskan kebutuhan primer agar keuangannya lebih bermanfaat. Evaluasi terhadap nilai produk juga dapat dilakukan untuk

membantu mewujudkan perencanaan menabung (Sari & Widoatmodjo, 2023).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Christantri (2020), Sada (2022), dan Sari & Widoatmodjo (2023) yang mana peneliti sebelumnya menemukan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusnandar & Kurniawan (2020), Nuraeni & Susanti (2021), dan Widyakto et al., (2022) yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

#### **4.2.2 Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Dalam Menggunakan Shopee Paylater**

Variabel sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan Shopee Paylater, dilihat dari nilai sikap keuangan berada dibawah tingkat signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima. Hal ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior*, yang menjelaskan bahwa sikap individu terhadap suatu perilaku dapat memengaruhi niat dan tindakan, ketika sikap tersebut mencerminkan keyakinan positif maka niat menggunakan layanan keuangan Shopee Paylater semakin tinggi.

Pentingnya sikap keuangan yang baik dalam mengelola keuangan pribadi pada mahasiswa, dapat memunculkan perilaku yang baik seperti perencanaan penghematan, manajemen keuangan pribadi, dan kemampuan keuangan dimasa depan. Peningkatan sikap keuangan sangat diperlukan

dalam meningkatkan perilaku bijak dalam pengelolaan keuangan, mahasiswa dapat memperbaiki rutinitas dan pengeluaran sehingga keuangan lebih terkendali dan kewajiban dapat terbayar sesuai waktunya (Napitupulu et al., 2021). Sikap keuangan yang baik cenderung menghasilkan keputusan keuangan yang lebih bijaksana. Berdasarkan hasil kuesioner dalam penelitian ini, responden menunjukkan kemampuan mengenai perencanaan dan pengendalian pengeluaran serta memiliki keinginan menabung dimasa depan. Dengan demikian responden mampu mengevaluasi kondisi keuangan dengan bijak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rohmanto & Susanti (2021), Wasita et al., (2022), dan Angelista et al., (2024) yang mana peneliti sebelumnya menemukan bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gahagho et al., (2021), Yusnita et al., (2022), dan Irawati & Kasemetan (2023) yang menyatakan bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

#### **4.2.3 Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Dalam Menggunakan Shopee Paylater**

Variabel kontrol diri berpengaruh positif secara signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan Shopee Paylater, dilihat dari nilai kontrol diri berada dibawah tingkat signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis ketiga diterima. Hal ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior*, yang menyatakan bahwa kontrol diri,

yaitu persepsi individu tentang kemampuannya dalam mengendalikan perilaku tertentu, dapat memengaruhi niat dan tindakan mereka, termasuk dalam hal pengelolaan keuangannya.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa kontrol diri dapat mempengaruhi tindakan individu. Ketika individu memiliki kontrol diri yang kuat, maka individu tersebut mampu membedakan antara keputusan yang baik dan buruk. Akibatnya, jika kontrol diri yang diterapkan baik maka perilaku pengelolaan keuangan cenderung baik. Sebaliknya, jika kontrol diri yang diterapkan buruk maka perilaku pengelolaan keuangan kurang optimal. Kontrol diri dapat menjadi penentu individu dalam mengendalikan perilaku dan kualitas hidupnya Wicaksono & Nuryana (2020). kurangnya kontrol diri dalam mengelola perilaku keuangan pribadi dapat berdampak buruk terhadap individu dalam mengatur keuangan pribadinya. Berdasarkan hasil kuesioner dalam penelitian ini, responden menunjukkan bahwa penting bagi mahasiswa untuk melatih sikap kontrol diri dan menjaga sikap yang bijak terhadap perilaku keuangan agar terhindar dari perilaku pembelian impulsif

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nasihah & Listiadi (2019), Gunawan & Syakinah (2022), dan Soliha et al., (2023) yang mana peneliti sebelumnya menemukan bahwa kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nirmala et al., (2022), Gunawan & Syakinah (2022), dan Afdhila & Nugroho (2023) yang

menyatakan bahwa kontrol diri tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan

#### **4.2.4 Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Dalam Menggunakan Shopee Paylater**

Variabel *financial technology* tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan Shopee Paylater, dilihat dari nilai *financial technology* berada diatas tingkat signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis keempat ditolak karena *financial technology* tidak berpengaruh pada perilaku keuangan mahasiswa dalam penggunaan Shopee PayLater. Ini sejalan dengan penjelasan dalam *Theory of Planned Behavior*, yang menyatakan bahwa beberapa faktor seperti teknologi keuangan mungkin tidak selalu berdampak langsung pada perilaku keuangan, terutama jika tidak didukung oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi individu terhadap kontrol diri.

Hal ini terjadi dikarenakan *financial technology* belum dianggap sebagai kebutuhan utama yang dibutuhkan mahasiswa. Umumnya mahasiswa hanya menggunakan *financial technology* hanya untuk kegiatan *incidental* dan transaksi yang tidak rutin, seperti pembelian barang-barang non-primer dan pembayaran transportasi umum (Hariyani, 2024). kurangnya pengetahuan mengenai penggunaan *financial technology* menyebabkan dampak yang buruk bagi mahasiswa. Meskipun *financial technology* seharusnya dapat mempermudah mahasiswa dalam mengakses produk keuangan seperti

Shopee Paylater ternyata belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wati & Panggiarti (2021), Anisyah et al., (2021), dan Haqiqi & Pertiwi (2022) yang mana peneliti sebelumnya menemukan bahwa *financial technology* tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erlangga & Krisnawati (2020), Kusumar & Mendari (2021), dan Ramadhani & Ovami (2021) yang menyatakan bahwa *financial technology* berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

#### **4.2.5 Pengaruh Gaya Hidup, Sikap Keuangan, Kontrol Diri, dan *Financial Technology* Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Dalam Menggunakan Shopee Paylater**

Variabel gaya hidup, sikap keuangan, kontrol diri, dan *financial technology* terhadap perilaku keuangan adalah lebih kecil dari 5%, hal ini menunjukkan bahwa variabel gaya hidup, sikap keuangan, kontrol diri, dan *financial technology* berpengaruh positif secara signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan Shopee Paylater.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis kelima diterima karena gaya hidup, sikap keuangan, dan *financial technology* secara bersamaan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam penggunaan Shopee PayLater. Temuan ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior*, yang menekankan bahwa perilaku ditentukan oleh niat yang akan terbentuk

dari sikap terhadap perilaku, norma subjektif, serta kontrol diri yang dipersepsiikan. Gaya hidup dan sikap keuangan mencerminkan preferensi setiap individu dalam hal pengeluaran, sementara kontrol diri dan pemanfaatan *financial technology* berfungsi dalam mengelola dan mengendalikan perilaku keuangannya. Sehingga jika gaya hidup, sikap keuangan, kontrol diri, dan *financial technology* dapat ditingkatkan secara bersamaan maka perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan Shopee Paylater dapat lebih maksimal.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Luckyta et al., (2023) dan Putri Wulan Dwi et al., (2023) yang mana peneliti sebelumnya menemukan bahwa secara simultan variabel gaya hidup dan *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hal tersebut dikarenakan gaya hidup, *financial technology*, dan perilaku keuangan memiliki hubungan antara satu dengan yang lainnya. Individu dapat mengelola keuangan dengan lebih baik, membuat keputusan pengeluaran dan tabungan yang lebih baik dengan menggunakan pembayaran *fintech*, gaya hidup yang seimbang. Sedangkan menurut Komala et al., (2024) dan Andanika et al., (2022) faktor lain yang mempengaruhi perilaku keuangan yakni sikap keuangan dan kontrol diri, dikarenakan keduanya mempengaruhi cara individu dalam membuat keputusan keuangan, mengelola uang, dan mengambil tindakan dalam berbagai situasi keuangan.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh dari gaya hidup, sikap keuangan, kontrol diri, dan *financial technology* terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan Shopee Paylater. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan peneliti, maka disimpulkan bahwa:

1. Gaya hidup tidak berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan Shopee Paylater. Gaya hidup yang tinggi dapat menyebabkan perilaku yang kurang baik dalam pengelolaan keuangan. Gaya hidup yang mewah akan menyebabkan pengeluaran yang semakin tinggi, hal ini disebabkan pengaruh eksternal seperti perkembangan zaman, teknologi, lingkungan, pertemanan dan lainnya.
2. Sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan Shopee Paylater. Sikap keuangan yang baik cenderung menghasilkan keputusan keuangan yang lebih bijaksana. Peningkatan sikap keuangan sangat diperlukan dalam meningkatkan perilaku bijak dalam pengelolaan keuangan, mahasiswa dapat memperbaiki rutinitas dan pengeluaran sehingga keuangan lebih terkendali dan kewajiban dapat terbayar sesuai waktunya.
3. Kontrol diri berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan Shopee Paylater. Kontrol diri dapat mempengaruhi tindakan individu. Ketika individu memiliki kontrol diri

yang kuat, maka individu tersebut mampu membedakan antara keputusan yang baik dan buruk. Kurangnya kontrol diri dalam mengelola perilaku keuangan pribadi dapat berdampak buruk terhadap individu dalam mengatur keuangan pribadinya.

4. *Financial technology* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan Shopee Paylater. kurangnya pengetahuan mengenai penggunaan *financial technology* menyebabkan dampak yang buruk bagi mahasiswa. Meskipun *financial technology* seharusnya dapat mempermudah mahasiswa dalam mengakses produk keuangan seperti Shopee Paylater.
5. Gaya hidup, sikap keuangan, kontrol diri, dan *financial technology* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan Shopee Paylater. Gaya hidup, sikap keuangan, kontrol diri, dan *financial technology* dapat ditingkatkan secara bersamaan maka perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan Shopee Paylater dapat lebih maksimal

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, saran untuk peneliti selanjutnya yakni:

1. Menambahkan variabel baru yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan Shopee Paylater, seperti pengaruh teman sebaya, literasi keuangan, dan pengaruh media iklan. Agar penelitian selanjutnya mendapatkan hasil yang lebih maksimal mengenai fakto yang mempengaruhi penggunaan layanan keuangan.

2. Membandingkan dengan platform lain yang menyediakan layanan serupa, seperti kredivo, akulaku, gopay later. Agar memberikan hasil yang lebih konsisten di berbagai platform lainnya.
3. Peneliti selanjutnya bisa memperluas objek penelitian seperti para pekerja muda atau masyarakat umum, untuk membandingkan hasil penelitian yang sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.S, A. (2023). Pengaruh Financial Attitude Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Palopo. *Repository*, 1–10.
- Acocella, J. ., & Calhoun, J. . (1990). *Psikologi tentang penyesuaian dan hubungan kemanusiaan (Alih bahasa: Satmoko, R.S)*. IKIP Press.
- Afdhila, Q., & Nugroho, J. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Self Control terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Kos. *Journal on Education*, 06(1). <https://doi.org/10.31294/moneter.v11i1.17470>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Akbar, M. A., & Alam, S. N. (2020). *E-COMMERCE: Dasar Teori Dalam Bisnis Digital*. Yayasan Kita Menulis.
- Amanah, E., Rahardian, D., & Iradianty, A. (2016). Pengaruh Fiancial Knowledge, Financial Attitude, Dan Exteral Locs Of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom. *E-Proceeding of Management*, 3(2), 1228–1235. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/1448/1380>
- Amelia, S., Sugiharto, B., & Putri, T. E. (2020). Analisis Pola Prilaku Keuangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi Berdasarkan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya dengan Menggunakan VariabeAmelia, S., Sugiharto, B., & Putri, T. E. (2020). Analisis Pola Prilaku Keuangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi Berdasarka. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 2(01), 67–80.
- Aminatuzzahra. (2014). Persepsi Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Sosial Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Individu (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Diponegoro). *Jurnal Bisnis Strategi*, 23(2), 70–96.
- Andanika, A., Echdar, S., & Sjarlis, S. (2022). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Pelaku Bisnis Ibu Rumah Tangga Di Desa Tawondu Kecamatan Suli Kabupaten Luwu. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 11(1), 13–20. <https://doi.org/10.37476/jbk.v11i1.3077>
- Andansari, P. I. (2018). Pengaruh Financial Attitude dan Lingkungan Sosial Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa. *Ecodunamika : Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(1), 1–7. <https://ejournal.uksw.edu/ecodunamika/article/view/1519>

- Angelista, F. D., Anggraini, L. D., & Putri, A. U. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pengguna Shopee Paylater. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(3), 696–705.  
<https://doi.org/10.47065/jtear.v4i3.1197>
- Anisyah, E. N., Pinem, D., & Hidayati, S. (2021). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan financial technology terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Sekupang. *Management and Business Review*, 5(2), 310–324. <https://doi.org/10.21067/mbr.v5i2.6083>
- Antika, Z. R., Rusmana, O., & Widianingsih, R. (2023). Analisis Determinasi Minat dan Penggunaan Financial Technology Payment Menggunakan Theory of Planned Behavior: Studi pada Mahasiswa Unsosed. *Jurnal Ilmu Siber Dan Teknologi Digital*, 1(2), 111–124.  
<https://doi.org/10.35912/jisted.v1i2.2097>
- Ardhana, Y., & Linda, R. (2023). Pengaruh Financial Technology, Financial Literacy, Financial Attitude, Dan Locus of Control Terhadap Financial Management Behavior (Studi Kasus Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Kota Pekanbaru). *Jurnal Embistek*, 2(2), 1–6.  
<https://embistek.org/jurnal/index.php/embistekvolume>
- Arner, D. W., Barberis, J., Buckley, R. P., NOS BARBERIST, J., & Buckley-, R. P. (2016). The Evolution of FinTech: A New Post-Crisis Paradigm. *Georgetown Journal of International Law*, 47(4), 1271–1320.
- Arwildayanto, Lamatenggo, N., & Sumar, W. T. (2017). *Manajemen Keuangan dan Manajemen Pendidikan*. Widya Padjadjaran.  
<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=flfIEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR3&dq=Arwildayanto,+dkk.+2017.+Manajemen+Keuangan+dan+Pembinaan+Pendidikan.+Bandung:+Widya+Padjajaran.&ots=0Imcx6ae7p&sig=YMjcmRNackYnPf4R9PQPRWlymY>
- Bank Indonesia. (2018). *Mengenal Financial Technology*. Edukasi.  
<https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/mengenal-Financial-Teknologi.aspx>
- Bungin, M. B. (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (4th ed.). Kencana.
- Canestren, I. A., & Saputri, M. E. (2021). Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, dan Resiko Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Metode Pembayaran Shopee Paylater. *EProsiding Manajemen*, 8(3).
- Cavanagh, M., & Levitov, J. E. (2002). *The Counseling Experience. USA: Waveland Press, Inc.* Waveland Press, Inc.
- Chaplin. (2011). *Kamus lengkap psikologi*. Rajagrafindo Persada.
- Chin, W. W., & Newsted, P. R. (1998). The partial least squares approach to structural equation modeling. Modern methods for business research.

*Statistical Strategies for Small Sample Research*, January 1998, 295-336.  
<http://books.google.com.sg/books?hl=en&lr=&id=EDZ5AgAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA295&dq=chin+1998+PLS&ots=47qB7ro0np&sig=rihQBibvT6S-Lsj1H9txe9dX6Zk#v=onepage&q&f=false>

Christantri, A. M. (2020). Pengaruh Pengalaman Keuanga, Pola Gaya Hidup, Dan Oleransi Risiko Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Guru SMA Sederajat. *Repository*, 1–18.

Darmawan, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.

Databooks. (2024). *Shopee, e-Commerce yang Paling Diandalkan Gen Z dan Milenial Indonesia*. Databooks.  
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/06/08/shopee-e-commerce-yang-paling-diandalkan-gen-z-dan-milenial-indonesia>

Debora, K., & Budiarti, A. (2016). Pengaruh Gaya Hidup, Promosi, dan Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian pada Cosmic. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, ISSN : 2461-0593, 5(3), 1–24.

DetikEdu. (2023). *Mahasiswa Kecanduan Paylater & Konsumtif, Pakar UI Ingatkan Dampaknya*. DetikEdu. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6562118/mahasiswa-kecanduan-paylater-konsumtif-pakar-ui-ingatkan-dampaknya>

Dwinta, I. dan C. Y. (2010). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior (2010). *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131–144.

Erlangga, M. Y., & Krisnawati, A. (2020). Pengaruh Fintech Payment Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 15(1), 53. <https://doi.org/10.21460/jrmb.2020.151.348>

Faizah, A. N., Widjajanti, K., & Indarto, I. (2023). ... Keuangan dan Pendapatan terhadap Perilaku Konsumtif dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah .... *Management Studies and ...*, 4(6), 9349–9358.  
<https://journal.yrpiiku.com/index.php/msej/article/view/3268%0Ahttps://journal.yrpiiku.com/index.php/msej/article/download/3268/2106>

Fajari, H., & Rochayatun, S. (2023). The Influence of Financial Literacy and Hedonistic Lifestyle on The Financial Behavior Generation Z. *ICONIES International Conference of Islamic Economics & Business 9th*, 813–820.

Fitria, E., Elvina, & Pitriyani. (2022). *Analisis Penggunaan Aplikasi ShopeePAY Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Manajemen Universitas Labuhanbatu*. 3(2), 276–280. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i2.481>

Gahagho, Y. D., Rotinsulu, T. O., & Mandei, D. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Sikap Keuangan Dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsrat

- Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal EMBA*, 9(1), 543–555.
- Ghazali, I., & Latan, H. (2015). *Partial least squares konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program smartpls 3.0 untuk penelitian empiris*. Badan Penerbit Undip.
- Ghufro, N., & Risnawita, R. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Ar-Ruz Media.
- Gunawan, A., & Syakinah, U. (2022). Pengaruh Kontrol Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 3(1), 146–170.
- Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2011). PLS-SEM: Indeed a silver bullet. *Journal of Marketing Theory and Practice*, 19(2), 139–152. <https://doi.org/10.2753/MTP1069-6679190202>
- Haqiqi, A. F. Z., & Pertiwi, T. K. (2022). Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Era Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 5(2), 355–367. <https://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/2301>
- Hariyani, R. (2024). Pengaruh Financial Technology, Locus of Control, dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Perspektif*, 22(1), 16–21. <https://doi.org/10.31294/jp.v22i1.20297>
- Hartono, J., & Abdillah, W. (2015). *Partial least square (PLS) Alternatif structural equation modeling (SEM) dalam penelitian bisnis*. Andi.
- Harun, M. A., Hamid, Z., & Wahab, A. W. (2016). Melahirkan warga yang berketerampilan bahasa: kajian hubungan antara pengetahuan dengan amalan komunikatif dalam kalangan guru bahasa melayu. *Malaysian Journal of Society and Space*, 12(9), 32–45.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management*, 9(3), 226–241. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>
- Hidayah, A. N., & Iramani, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Generasi Milenial Dengan Pengendalian Diri Sebagai Variabel Mediasi. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(5), 4800–4810. <http://journal.yrpiaku.com/index.php/msej>
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>

- INSPIRASISHOPEE. (2024). *PayLater: Pengertian, Keuntungan, dan Tips Menggunakannya*. Inspirasi Shopee. <https://shopee.co.id/inspirasi-shopee/apa-itu-paylater-adalah/>
- Irawati, R., & Kasemetan, S. L. E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal EMA*, 8(1), 32. <https://doi.org/10.51213/ema.v8i1.312>
- Kim, Y., Park, Y.-J., Choi, J., & Yeon, J. (2015). *An Empirical Study on the Adoption of "Fintech" Service: Focused on Mobile Payment Services*. 114(Business), 136–140. <https://doi.org/10.14257/astl.2015.114.26>
- Komala, M., Sihabudin, & Fauji, R. (2024). Pengaruh Sikap Keuangan, Kontrol Diri dan Self Reward Terhadap Pengelolaan Keuangan pada Generasi Z di Kecamatan Telukjambe Barat. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(7), 5279–5295. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i7.2519>
- Kumaidah, S., Basalamah, M. R., & Arsyianto, M. T. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Islam Malang Angkatan 2020). *Riset, Jurnal Prodi, Manajemen Fakultas, Manajemen Unisma, Bisnis*, 13(01), 446–454.
- Kurnia, Goso, G., & Halim, M. (2023). Pengaruh Fintech (Paylater), Literasi Keuangan dan Perilaku Konsumtif Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(1), 704–711. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.3996>
- Kusnandar, D. L., & Kurniawan, D. (2020). Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Di Tasikmalaya. *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 13(1), 123–143. <https://doi.org/10.35448/jmb.v13i1.7920>
- Kusumar, F., & Mendari, A. S. (2021). Fintech Payment : Pengaruhnya Pada Perilaku Manajemen. *Buletin Ekonomi: Manajemen, Ekonomi, Pembangunan, Akuntansi*, 19(1), 69–76. <http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/BE/article/view/8065%0Ahttp://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/BE/article/viewFile/8065/4718>
- Leong, K., & Sung, A. (2018). FinTech (Financial Technology): What is It and How to Use Technologies to Create Business Value in Fintech Way? *International Journal of Innovation, Management and Technology*, 9(2), 74–78. <https://doi.org/10.18178/ijimt.2018.9.2.791>
- Luckyta, R., Kusuma, A., Mulyadi, D., Pertiwi, S., Sandi, H., Buana, U., & Karawang, P. (2023). The Influence Of Fintech Payment, Lifestyle Pattern And Financial Knowledge On Financial Behavior Of Housewife In Citra Kebun Mas Housing Pengaruh Fintech Payment, Lifestyle Pattern Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Behavior Pada Ibu Rumah Tangga. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(5), 5717–5726.

<http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>

- Maghfiroh, E. L., & Dwiridotjahjono, J. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Life Style, Financial Attitude, dan Self-Control Terhadap Financial Management Behavior Prodi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UPN “Veteran” Jawa Timur. *7*(1), 99–114.
- Maglio, S. J., Trope, Y., & Liberman, N. (2013). The Common Currency of Psychological Distance. *Current Directions in Psychological Science*, *22*(4), 278–282. <https://doi.org/10.1177/0963721413480172>
- Manurung, A. H. (2012). Teori Perilaku Keuangan ( Behaviour Finance ). *Economis Of Management*, *41*(4), 1–13.  
<http://finansialbisnis.com/Data2/Riset/Teori Perilaku Keuangan.pdf>
- Marsela, R. D., & Supriatna, M. (2019). *Kontrol Diri : Definisi dan Faktor*. *3*, 65–69.
- Marsh, B. A. (2006). Examining The Personal Financial Attitudes, Behaviors, And Knowledge Levels Of First-Year And Senior Students At Baptist Universities In The State Of Texas.
- Muhamad, N. (2023). *8 Layanan Paylater Terpopuler di Indonesia, Shopee Paylater Juara*. Databooks.  
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/10/25/8-layanan-paylater-terpopuler-di-indonesia-shopee-paylater-juara>
- Muhidia, S. C. U. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa PProdi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik. *Global Shadows: Africa in the Neoliberal World Order*, *5*(2), 58–65.
- Mukti, V. W., Rinofah, R., & Kusumawardhani, R. (2022). Pengaruh fintech payment dan literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. *JEBM*, *19*(1), 52–58. <https://doi.org/10.29264/jakt.v19i1.10389>
- Murniati, M. P., Purnamasari, V., R, S. D. A., C, A. A., Sihombing, R., & Warastuti, Y. (2019). Alat-Alat Pengujian Hipotesis. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 15, Issue 2).
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2012). Analisis Personal Financial Literacy Dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara 1–16.
- Nafitri, S. D., & Wikartika, I. (2023). The Influence of Income, Lifestyle and Financial Literacy on Financial Behavior in Management Students of Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” East Java. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, *4*(1), 766–774.  
<http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh Literasi

- Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138–144. <https://doi.org/10.26740/jupe.v9n3.p138-144>
- Nasihah, D., & Listiadi, A. (2019). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 7(3), 336–341.
- Ningsih, A., Oktafiah, Y., & Mufidah, E. (2024). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Study Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2019) *Universitas Merdeka Pasuruan*. 3(4), 333–340.
- Nirmala, N., Muntahanah, S., & Achadi, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Feb Universitas Wijayakusuma Purwokerto. *Monex Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, 11(01), 1–9. <https://doi.org/10.30591/monex.v11i01.2439>
- Nuraeni, R., & Susanti, A. (2021). Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus of Control, Dan Parental Income Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1440–1450.
- Perdana, J. (2017). *Klasifikasi Empat Jenis Fintech Menurut Bank Indonesia*. Marketeers. <https://www.marketeers.com/fintech-bank-indonesia-klasifikasi/>
- Pirari, W. S. (2020). *Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi manajemen universitas muhammadiyah sumatera utara*.
- Pratiwi, D. M., & Ni'am, Z. B. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Penggunaan Shopee Paylater terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Economics and Digital Business Review*, 4(2), 352–363.
- Priasiwi, dhanis A., & Rochmawati, R. (2023). *Pengaruh Financial Technology, Financial Literacy, Dan Hedonism Lifestyle Terhadap Pengelolaan Keuangan Siswa SMKN 4 Surabaya*. 11(2), 1–23.
- Putra, I. G. L. P., & Sinarwati, N. K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*, 6(2), 717–726. <https://doi.org/10.23887/jmpp.v6i2.71877>
- Putri, A. E. J., & Octavatiya, A. J. (2023). Perilaku Keuangan Pengguna E-Wallet di Kudus: Financial Technology, Demografi, Literasi Keuangan Dan Lifestyle Sebagai Prediktor. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital (Ekobil)*, 2(2), 8–15. <https://doi.org/10.58765/ekobil.v2i2.154>
- Putri, E. R., & Abdurrohman, A. (2018). the Relationship Between Online Buying Behaviour and Hedonis Lifestyle in Faculty of Psychology Students At

- Sultan Agung Islamic. *Jurnal Psikologi*, 13(1), 35–46.
- Putri, N. M. E., & Andarini, S. (2022). *Pengaruh Self Control Dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior Pengguna Layanan Buy Now Pay Later (Studi Pengguna Shopee Paylater di Kota Surabaya*. 21(1), 60–74.
- Putri Wulan Dwi, Fontanella Amy, & Handayani Desi. (2023). Pengaruh Penggunaan Financial Technology, Gaya Hidup dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Akuntansi Dan Manajemen*, 18(1), 51–72. <https://akuntansi.pnp.ac.id/jam>
- Rahadi, D. R. (2023). Pengantar Partial Least Squares Structural Equation Model (PLS-SEM). In *CV. Lentera Ilmu Madani* (Issue August).
- Rahayu, N. K. D. S., & Meitriana, M. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Undiksha. *EKUITAS*, 11(2), 219–225.
- Rahima, P., & Cahyadi, I. (2022). Pengaruh Fitur Shopee Paylater terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Mataram. *Target : Jurnal Manajemen Bisnis*, 4(1), 39–50. <https://doi.org/10.30812/target.v4i1.2016>
- Rahmawati, G., & Mirati, E. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna Shopee Paylater Pada Generasi Millennial. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(5), 2415–2430.
- Rajna, A., Moshiri, H., & Puteh, S. E. W. (2011). Financial Management Attitude and Practice among the Medical Practitioners in Public and Private Medical Service in Malaysia. *International Journal of Business and Management*, 6(8), 105–113. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v6n8p105>
- Ratnawati, Rokhman, M. T. N., Rochayatun, S., Meldona, & Rahayu, Y. N. (2023). Financial attitude and financial performance of export MSMEs: Financial well-being as a mediating. *International Journal of Applied Economics, Finance and Accounting*, 16(1), 77–85. <https://doi.org/10.33094/ijaefa.v16i1.901>
- Restike1, K. P., Prasasti, D., Fitriani, D. I., & Ciptani, M. K. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Pembelian Impulsif, Dan Gaya Hidup Terhadap Penggunaan Shopee Paylater Gen Z. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 22(1), 100–113.
- Riadi, M. (2018). *Pengertian, Jenis, Indikator dan Faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup*. Kajian Pustaka.
- Robbins, S. P., & Judge, T. (2009). *Organizational Behavioral (16th Edition Ed.)*. Pearson Education, Inc.
- Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestylle Hdonis, Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan

- Mahasiswa. *Jurnal Ecobisma*, 8(1), 40–48.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.36987/ecobi.v8i1.2057>
- Roseno, H., & Digdowiseiso, K. (2023). Pengaruh Lokus Pengendalian, Pengetahuan Keuangan, Dan Persepsi Pendapatan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Generasi Milenial Di Kecamatan Cipayung Kota Madya Depok. *Costing*, 6(2), 2567–2575.
- S Ramadhani, N., & Ovami, D. C. (2021). Financial Technology dan Perilaku Keuangan Generasi Milenial. *SENSASI*, 13(1), 13–16.  
<http://prosiding.seminar-id.com/index.php/sensasi/issue/archivePage%7C13>
- Sada, Y. M. V. K. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2), 86–99. <https://doi.org/10.55587/jla.v2i2.35>
- Saputra, R., & Dahmiri, D. (2022). Pengaruh Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Niat Berperilaku Sebagai Variabel Mediasi Pada Usaha Kecil Menengah Di Kabupaten Tebo. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(03), 755–768. <https://doi.org/10.22437/jmk.v11i03.18000>
- Sari, A. L. A., & Widoatmodjo, S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Locus of Control Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Jakarta. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 05(02), 549–558.
- Sari, D. P., & Siregar, Q. R. (2022). Pengaruh Sistem Pembayaran Online, Pola Gaya Hidup Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Akhir Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *SOSEK: Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 3(2), 99–109.  
<http://jurnal.bundamedia grup.co.id/index.php/sosek>
- Sari, E. A., Latifah, I., Ararizki, M. A., Jannah, M., & Hidayat, W. (2023). Pengaruh Penggunaan Shopee Paylater Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Muslim. *Indonesian Journal Of Multidisciplinary*, 1(1), 387–400.
- Sari, I. Y., Mufidah, E., & Fibriyani, V. (2023). Pengaruh Sikap Keuangan Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Universitas Merdeka Pasuruan Dalam Pengguna Layanan Shopee Paylater. *Neraca Manajemen, Akuntansi Ekonomi*, 1(10).  
<https://doi.org/10.8734/mnmae.v1i2.359>
- Sari, W. P., & Nikmah, N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Pendidikan Keuangan Di Keluarga Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 1592–1608.  
<https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3589>
- Schueffel, P. (2016). Taming the beast: A scientific definition of fintech. *Journal of Innovation Management*, 4(4), 32–54. [https://doi.org/10.24840/2183-0606\\_004.004\\_0004](https://doi.org/10.24840/2183-0606_004.004_0004)

- Setiawan, E. A. (2023). Kontrol Diri Terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa. *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 2(1), 84–91. <https://doi.org/10.55606/inovasi.v2i1.935>
- Siskawati, E. N., & Ningtyas, M. N. (2022). Financial Literature, Financial Technology and Student Financial Behavior. *DIALEKTIKA: Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 7(2), 102–113. <https://doi.org/10.36636/dialektika.v7i2.1334>
- Soliha, I. A., Sihabudin, & Lukita, C. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Generasi Z. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 8(10), 5922–5934. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>
- Solihin, W. A., Tewel, B., & Wenas, R. (2020). Pengaruh Sikap Konsumen dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Smartphone (Studi Pada Mahasiswa UNSARAT di Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1), 511–520.
- Solimun. (2017). *Metode Statistika Multivariat Pemodelan Persamaan Struktural (SEM) Pendekatan WarpPLS* (2nd ed.). UB Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RND* (19th ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Penelitian Kuantitatif* (3rd ed.). Alfabeta.
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sumarwan, U. (2011). *Perilaku Konsumen*. PT Ghalia Indonesia.
- Supriyanto, A. (2022). *Peran Nilai-Nilai Islami Dalam Kewirausahaan Untuk Menunjang Sebuah Kinerja Bisnis*. El -Hekam. <https://doi.org/10.31958/jeh.v7i1.6515>.
- Suyanto, S., & Kurniawan, T. A. (2019). Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepercayaan Penggunaan FinTech pada UMKM Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16(1). <https://doi.org/10.31316/akmenika.v16i1.166>
- Tangney, J., Baumeister, R., & Boone, A. (2004). *High self-control predicts good adjustment, less pathology, better grades, and interpersonal success*. 72(2), 271–324. <https://doi.org/10.1111/j.0022-3506.2004.00263.x>.
- Unpas. (2024). *Pesatnya Perkembangan E-Commerce Di Indonesia Yang Wajib Kamu Tahu*. Kampus Merdeka. <https://www.unpas.ac.id/pesatnya-perkembangan-e-commerce-di-indonesia-yang-wajib-kamu-tahu/>
- Utami, N. G. P., & Isbanah, Y. (2023). *Pengaruh financial literacy, financial attitude, financial technology, self-control, dan hedonic lifestyle terhadap financial behavior*. 11, 506–521.

- Wahyuni, R., Irfani, H., & Syahrina, I. A. (2019). Terhadap Perilaku Konsumtif Berbelanja Online Pada Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. *Jurnal Benefita*, 4(3), 548–559.
- Wasita, P. A. A., Artaningrum, R. G., & Clarissa, S. V. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Self-Efficacy Dan Sikap Keuangan Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 13(1), 310–320.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jimat.v13i01.43398>
- Wati, L., & Panggiarti, E. K. (2021). Analisis Penggunaan Financial Technology, Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Pelaku Usaha Online. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)*, 9(2), 121–130.  
<https://doi.org/10.25157/je.v9i2.5834>
- Wicaksono, A. B., & Nuryana, I. (2020). Pengaruh Sikap Keuangan, Teman Sebaya, dan Kecerdasan Spiritual Melalui Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 940–958. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i3.42352>
- Widiantari, G. A. A. P. R., & Dewi, G. A. K. R. S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri dan Perilaku FoMO terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Akuntansi FE Undiksha). *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(1), 82–92.  
<https://doi.org/10.23887/vjra.v13i1.75485>
- Widiyani, R. (2021). *Kontrol Diri dalam Agama Islam: Istilah dan Penjelasannya*. Detikedu. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5695772/kontrol-diri-dalam-agama-islam-istilah-dan-penjelasannya#:~:text=Dalam agama Islam%2C kontrol diri,an nafs berarti diri sendiri>.
- Widyakto, A., Murtini, D., Hanifah, R. U., & Santoso, A. (2022). Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Pegetahuan Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan. *Owner*, 7(1), 410–422.  
<https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1256>
- Wulandari, & Hakim, L. (2015). Pengaruh Love of Money, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Hasil Belajar Manajemen Keuangan, dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 3(3), 1–6.
- Yasmin, J., Asmandani, V., & Boedijono. (2023). Penggunaan paylater di kalangan mahasiswa perpajakan. *Yudisthira Journal*, 3(1), 90–96.
- Yusnita, R. R., Asril, & Yanti, F. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM Fashion Di Kecamatan Marpoyan Damai. *Journal of Islamic Manajement*, 2(3), 1–28.

- Zarkasyi, M. I. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Guru Taman Kanak-Kanak. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(2), 290–307. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i2.640>
- Zuriah, N. (2009). *Metodologi Penelitian Sosial Pendidikan Teori-Aplikasi* (3rd ed.). Bumi Aksara.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

Assalamualaikum Wr. Wb. Perkenalkan saya Adinda Mustarsida mahasiswa Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi UIN Malang, bermaksud mengajukan permohonan kepada saudara/i untuk bersedia menjadi responden dalam penelitian skripsi saya dengan sejujur-jujurnya. Semua data dan informasi yang diterima dari hasil pengisian kuisisioner sebagai bahan penelitian agar saya dapat menyelesaikan tugas akhir dari program strata satu (SI) di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Adapun kriteria yang di butuhkan adalah:

1. Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang masih aktif dalam proses perkuliahan.
2. Mahasiswa yang pernah menggunakan layanan Shopee Paylater minimal satu (1) kali penggunaan

Mohon diusahakan untuk mengisi semua pernyataan yang ada. Semua data dan informasi yang diterima dari hasil pengisian kuisisioner ini dapat dipastikan kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan akademis. Terima kasih. Wassalamu'alaikum wr wb.

Identitas Responden

1. Nama
2. Angkatan
3. Jenis Kelamin

4. Pengguna Shopee Paylater, yang pernah menggunakan layanan tersebut minimal satu (1) kali

Petunjuk pengisian:

1. Jawablah pertanyaan yang diajukan dibawah ini dengan jujur.
2. Pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.

Keterangan :

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

**Daftar Pertanyaan:**

1. Perilaku Keuangan (Y)

No	Pertanyaan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya mengetahui manfaat perencanaan keuangan dengan baik				
2.	Saya Menyusun anggaran pengeluaran dengan baik				
3.	Saya mendahulukan kebutuhan yang paling utama terlebih dahulu				
4.	Saya melakukan pencatatan semua pemasukan dan pengeluaran termasuk dalam menggunakan Shopee Paylater				

5.	Saya mengatur pengeluaran saya termasuk Shopee Paylater dengan cermat				
10.	Saya tidak akan menggunakan Shopee Paylater jika tidak dalam keadaan mendesak				

## 2. Gaya Hidup (X1)

No	Pertanyaan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Shopee Paylater merupakan layanan yang saya gunakan ketika melakukan pembayaran online				
3.	Shopee Paylater memiliki fitur yang memumpuni untuk pembayaran online				
4.	Layanan yang disediakan oleh Shopee Paylater sangat mudah digunakan				
5.	Saya menggunakan layanan Shopee Paylater karena teman saya banyak menggunakannya				
6.	Saya senang dengan kecepatan layanan saat bertransaksi menggunakan Shopee Paylater				
7.	Saya percaya dan mengandalkan layanan Shopee Paylater				

3. Sikap Keuangan (X2)

No	Pertanyaan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
2.	Menurut saya mencatat semua keuangan termasuk Shopee Paylater yang saya gunakan merupakan hal yang penting untuk mengetahui kondisi keuangan				
3.	Saya yakin bahwa memiliki rencana anggaran adalah strategi dalam mengelola keuangan pribadi termasuk penggunaan Shopee Paylater				
4.	Menurut saya menggunakan Shopee Paylater merupakan hal yang wajar				
5.	Saya mengambil pinjaman utang untuk membeli barang yang bukan kebutuhan pokok melalui Shopee Paylater				
5.	Saya akan menggunakan Shopee Paylater selama masih hidup				
6.	Saya merasa diuntungkan dengan adanya Shopee Paylater				

7.	Mempunyai Shopee Paylater merupakan cara agar merasa aman dalam mengelola keuangan pribadi				
11.	Belajar mengenai keuangan pribadi dengan menggunakan Shopee Paylater menjadi prioritas saya				
13.	Cara saya menghabiskan uang termasuk menggunakan Shopee Paylater merupakan cerminan sifat saya				

4. Kontrol Diri (X3)

No	Pertanyaan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya memiliki rencana yang matang dalam menggunakan Shopee Paylater				
2.	Saya membatasi diri dalam menggunakan Shopee Paylater untuk menghindari resiko di masa depan				
3.	Saya dengan sadar menggunakan Shopee Paylater dalam transaksi pembayaran sehari-hari				

4.	Saya mengetahui resiko yang akan terjadi jika saya menggunakan Shopee Paylater dengan tidak benar				
5.	Saya mencari Informasi mengenai Shopee Paylater sebelum menggunakan layanan tersebut				
7.	Saya berbelanja menggunakan Shopee Paylater karena praktis dan efisien				

5. *Financial Technology (X4)*

No	Pertanyaan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
3.	Saya percaya bahwa layanan Shopee Paylater memberikan kemudahan dalam bertransaksi keuangan secara digital				
4.	Saya merasa bahwa layanan Shopee Paylater terus melakukan inovasi dalam pembaruan fitur untuk meningkatkan kemudahan para pengguna				
5.	Fitur-fitur yang disediakan oleh Shopee Paylater, seperti beli sekarang bayar nanti ( <i>Buyt Now Pay Later</i> ) sangat membantu				

	dalam memenuhi kebutuhan finansial sehari-hari saya				
6.	Saya yakin bahwa layanan Shopee Paylater memberikan kemudahan dalam melakukan pembelian barang dan layanan secara online dengan cepat dan mudah				
8.	Menurut saya, Shopee Paylater memiliki prosedur keamanan yang ketat untuk melindungi data pribadi dan transaksi keuangan penggunanya				
10.	Saya percaya bahwa saya dapat memanfaatkan semua manfaat dan keuntungan yang ditawarkan oleh Shopee Paylater dengan cara yang efektif untuk kepentingan pribadi saya				

## Lampiran 2 : Rekap Data Jawaban Kuesioner

### Variabel Perilaku Keuangan (Y)

No.	PK1	PK2	PK3	PK4	PK5	PK10
1	3	3	4	3	4	2
2	2	3	4	3	2	3
3	4	4	4	4	3	4
4	4	3	4	3	3	2
5	3	3	4	4	4	2
6	2	3	2	2	2	3
7	3	4	4	4	4	1
8	4	4	3	4	4	4
9	3	3	4	3	3	2
10	4	4	4	4	4	4
11	3	3	3	3	3	3
12	4	4	4	4	4	4
13	4	4	4	4	4	3
14	4	4	4	4	4	4
15	4	4	4	3	3	2
16	4	4	3	3	4	4
17	2	3	1	2	3	2
18	4	4	4	4	4	4
19	4	4	4	4	4	4
20	3	3	3	3	3	4
21	4	4	4	2	4	4
22	4	2	2	2	2	2
23	2	3	3	3	3	2
24	4	4	4	4	4	3
25	1	3	1	2	2	1
26	4	3	4	4	3	4
27	4	4	4	4	4	4
28	3	3	4	4	3	4
29	4	3	4	4	3	4
30	4	3	4	3	3	4
31	4	4	4	3	4	4
32	4	4	4	4	3	4
33	4	4	4	3	4	4
34	4	3	4	3	4	4
35	4	1	2	2	4	2
36	3	3	2	2	3	2
37	4	3	4	3	4	4
38	4	3	4	4	4	4
39	4	4	4	4	4	4
40	4	3	4	3	3	4
41	4	4	4	4	4	4
42	4	2	3	3	3	3

43	2	2	2	1	2	3
44	4	4	3	2	3	4
45	4	3	4	3	3	4
46	4	4	4	4	4	4
47	3	2	2	2	3	3
48	4	3	1	4	3	4
49	4	3	4	4	4	4
50	4	4	4	4	4	4
51	4	4	4	3	3	4
52	3	3	3	2	3	3
53	3	3	3	2	3	3
54	4	3	4	3	4	4
55	4	4	3	4	4	4
56	3	3	4	3	3	2
57	4	2	2	2	2	3
58	3	3	3	3	3	3
59	3	3	3	3	3	3
60	2	3	3	2	2	2
61	3	3	1	1	3	2
62	4	3	4	4	4	4
63	4	4	4	4	3	4
64	3	3	3	3	3	3
65	3	2	2	3	3	4
66	3	3	4	2	4	4
67	2	4	2	4	4	4
68	4	4	3	3	4	4
69	1	3	1	1	4	1
70	3	3	3	3	3	4
71	4	4	3	4	4	4
72	4	3	4	2	4	2
73	4	4	4	4	4	4
74	3	2	4	2	3	4
75	4	3	3	3	2	4
76	3	3	4	4	3	3
77	3	4	3	2	3	4
78	3	3	3	3	3	4
79	3	4	4	3	3	3
80	2	3	4	2	3	4
81	3	3	3	2	3	3
82	3	3	3	3	2	4
83	3	3	4	4	3	3
84	3	3	3	2	3	4
85	3	3	4	3	2	4
86	3	3	4	3	3	3
87	3	3	3	3	3	4

### Variabel Gaya Hidup (X1)

No.	GH1	GH3	GH4	GH5	GH6	GH8
1	3	3	4	2	3	3
2	3	2	2	2	2	2
3	4	3	3	3	3	3
4	2	3	4	2	3	3
5	1	3	3	1	2	3
6	2	3	3	1	3	3
7	2	1	1	1	1	1
8	3	4	4	4	4	4
9	2	3	3	2	3	3
10	3	3	3	3	3	3
11	3	3	3	3	3	3
12	3	4	3	4	3	4
13	3	4	4	4	3	3
14	3	3	3	3	3	3
15	2	3	4	1	3	3
16	3	4	4	3	3	4
17	2	3	3	1	2	3
18	4	4	4	4	4	4
19	4	4	4	4	4	3
20	3	3	3	1	4	4
21	4	4	4	3	4	4
22	2	3	3	2	2	2
23	2	3	3	1	3	3
24	2	3	3	2	3	3
25	2	3	3	2	3	2
26	4	4	3	4	3	3
27	2	2	3	3	3	4
28	3	3	3	3	3	3
29	3	4	4	3	3	4
30	3	3	3	3	4	4
31	4	3	3	3	3	4
32	3	3	3	3	4	4
33	3	3	4	3	3	3
34	3	4	4	2	3	4
35	3	4	2	3	3	4
36	2	3	3	2	2	3
37	4	4	3	4	3	3
38	4	3	4	3	4	4
39	4	4	4	4	4	4
40	3	4	4	1	4	4
41	3	4	4	3	3	3
42	3	3	3	3	3	3
43	3	3	3	4	3	3
44	3	3	2	1	2	3

45	4	4	4	4	4	4
46	4	4	4	4	4	4
47	2	2	4	3	2	3
48	2	3	2	1	3	3
49	2	4	1	4	3	3
50	4	4	4	4	4	4
51	3	3	4	4	3	3
52	2	3	3	3	3	3
53	3	4	3	2	4	3
54	2	4	4	1	4	3
55	3	4	4	1	4	3
56	2	3	3	1	2	3
57	2	2	2	2	2	2
58	3	3	3	2	3	3
59	4	4	3	3	3	3
60	2	4	3	2	3	2
61	2	2	2	1	1	2
62	3	4	4	1	4	4
63	3	4	4	4	4	4
64	2	3	3	3	3	3
65	2	3	2	3	3	3
66	4	3	4	1	3	2
67	1	2	3	2	2	2
68	4	4	3	4	4	4
69	1	2	1	1	2	3
70	2	3	2	1	2	2
71	4	3	4	4	3	3
72	2	4	3	4	4	3
73	4	4	4	4	4	3
74	2	3	4	1	4	4
75	2	3	3	3	4	4
76	2	3	4	2	3	3
77	2	3	3	3	4	4
78	2	4	4	2	3	4
79	2	4	4	2	3	3
80	2	4	4	2	3	4
81	1	3	3	3	4	3
82	1	3	3	3	4	3
83	2	3	3	3	4	3
84	2	3	3	3	3	3
85	3	3	3	1	4	3
86	2	2	3	2	3	3
87	2	3	3	4	3	3

### Variabel Sikap Keuangan (X2)

No.	SK2	SK3	SK4	SK5	SK6	SK7	SK11	SK13
1	4	3	3	2	3	2	3	2
2	3	3	1	1	1	1	1	2
3	4	4	3	3	3	3	4	2
4	3	3	3	3	3	3	2	3
5	4	3	3	1	2	1	2	2
6	3	1	3	1	3	2	2	2
7	2	2	1	1	1	1	1	1
8	4	4	3	1	3	3	4	4
9	2	4	2	1	2	2	2	1
10	4	3	4	3	4	4	3	3
11	3	3	3	2	3	3	3	2
12	4	4	4	4	3	4	4	4
13	4	4	3	2	4	3	4	3
14	4	4	4	3	3	3	3	3
15	1	2	2	1	3	3	2	1
16	3	4	4	3	4	4	3	4
17	3	3	3	3	3	4	2	2
18	4	4	4	4	4	4	4	4
19	4	4	4	2	2	1	4	1
20	4	3	2	3	3	3	3	3
21	4	4	3	3	3	2	3	1
22	2	2	2	1	2	1	2	2
23	3	3	2	1	3	2	2	2
24	4	4	3	3	3	3	3	2
25	2	2	2	1	2	1	1	2
26	4	4	4	4	3	4	1	3
27	4	4	4	4	4	4	4	4
28	4	4	3	3	4	4	3	4
29	4	4	3	4	4	4	3	4
30	4	4	4	4	3	4	4	4
31	3	3	3	4	4	4	3	4
32	4	4	3	4	4	3	4	4
33	4	3	4	4	3	3	3	4
34	4	3	3	4	4	4	3	3
35	3	4	1	4	3	2	1	2
36	2	2	2	1	2	1	2	1
37	3	4	3	4	3	4	4	4
38	4	3	4	4	4	3	3	4
39	4	4	4	4	4	3	4	4
40	4	4	4	3	4	3	3	4
41	4	4	3	1	3	3	3	4
42	2	3	3	2	3	3	3	3

43	1	4	1	1	3	1	1	3
44	2	4	4	3	3	4	3	3
45	3	3	3	3	3	3	3	2
46	4	4	4	4	3	2	4	4
47	3	4	2	2	2	2	2	4
48	1	2	3	1	2	1	1	1
49	4	3	2	3	4	3	2	4
50	4	4	4	3	4	4	3	2
51	4	4	3	3	3	3	3	4
52	3	3	2	1	2	2	3	1
53	3	3	3	3	3	2	2	2
54	4	4	1	3	4	2	1	1
55	4	4	4	2	4	4	4	4
56	3	2	2	3	3	2	1	2
57	3	2	2	2	2	2	2	2
58	3	2	3	3	2	2	3	2
59	3	3	3	3	3	3	3	3
60	2	3	2	1	2	2	2	2
61	2	2	3	3	2	2	1	3
62	4	4	4	1	3	3	1	3
63	3	4	4	3	4	1	3	4
64	3	3	3	2	3	3	2	3
65	3	2	3	2	3	2	2	2
66	4	4	3	1	2	1	2	1
67	4	2	3	2	2	2	2	2
68	3	4	4	4	3	3	4	3
69	3	1	1	1	2	1	1	1
70	3	3	1	2	2	2	2	1
71	4	4	3	1	4	3	4	3
72	3	4	3	2	2	1	2	3
73	4	4	3	2	3	3	3	3
74	3	2	3	2	3	1	1	3
75	3	2	3	3	3	2	1	3
76	3	2	1	2	4	3	3	3
77	3	3	1	2	3	3	4	2
78	3	3	2	1	3	4	4	3
79	3	2	3	2	1	3	3	2
80	2	3	4	1	3	3	3	3
81	3	3	1	3	3	3	3	2
82	3	4	2	1	3	3	1	2
83	3	3	2	1	3	3	3	3
84	3	3	2	1	3	3	3	2
85	3	3	2	1	3	3	3	2
86	2	3	3	3	3	1	4	2
87	3	3	2	3	3	3	1	3

### Variabel Kontrol Diri (X3)

No.	KD1	KD2	KD3	KD4	KD5	KD7
1	3	3	3	4	4	3
2	2	3	3	3	3	3
3	4	4	4	4	4	3
4	3	3	3	3	3	3
5	2	2	4	4	4	2
6	3	3	3	3	3	2
7	1	1	1	4	4	1
8	4	4	2	4	4	4
9	3	3	3	3	3	2
10	3	3	4	4	4	3
11	3	3	2	2	3	3
12	4	4	4	4	4	4
13	3	4	4	4	4	3
14	3	4	2	4	4	2
15	4	2	1	4	4	1
16	4	3	4	4	4	3
17	2	3	4	3	3	3
18	4	4	4	4	4	4
19	4	4	4	4	4	4
20	3	3	3	3	3	3
21	4	4	3	4	4	4
22	2	1	2	2	2	2
23	3	2	2	2	3	2
24	3	3	3	3	3	3
25	1	1	1	1	3	1
26	3	4	4	4	4	4
27	4	4	4	4	4	4
28	3	4	4	4	4	4
29	4	3	4	4	4	3
30	3	4	3	4	4	4
31	3	4	4	4	4	3
32	3	4	4	4	4	4
33	3	4	4	4	3	4
34	4	4	3	4	4	4
35	3	2	4	1	3	4
36	2	2	1	3	4	3
37	3	4	4	4	4	4
38	3	4	4	4	4	3
39	4	4	4	4	4	4
40	3	3	4	4	4	4
41	4	4	2	4	4	4
42	2	3	3	3	3	3

43	2	3	1	3	4	2
44	3	3	3	3	4	4
45	3	4	4	4	4	4
46	4	4	4	4	4	4
47	3	4	3	3	4	2
48	3	4	1	4	4	1
49	4	4	4	4	4	4
50	4	4	4	4	4	4
51	2	4	2	3	4	3
52	3	3	3	3	3	3
53	2	4	3	3	3	3
54	4	4	4	4	4	4
55	4	4	4	4	4	4
56	3	4	4	3	3	2
57	2	4	2	3	2	2
58	3	3	3	3	3	3
59	3	3	3	3	3	3
60	2	2	2	2	2	2
61	2	2	2	3	3	3
62	4	4	4	4	4	3
63	4	4	4	4	4	2
64	3	3	3	3	3	3
65	2	4	3	4	3	3
66	4	4	3	4	4	2
67	3	4	2	4	3	2
68	4	4	4	4	4	4
69	4	4	4	4	4	2
70	3	4	2	3	3	2
71	3	3	4	4	4	3
72	3	2	3	4	4	2
73	4	4	3	4	4	3
74	4	4	3	3	3	3
75	3	4	3	3	4	1
76	3	3	3	4	4	3
77	2	3	3	3	3	2
78	2	3	3	3	3	3
79	4	4	3	3	3	2
80	3	3	3	2	3	4
81	3	3	2	3	3	3
82	3	3	4	2	3	1
83	2	3	3	3	3	3
84	3	2	3	3	3	3
85	4	3	3	3	3	4
86	3	2	3	2	3	3
87	3	3	3	4	3	3

**Variabel *Financia Technology* (X4)**

No.	FT1	FT3	FT4	FT5	FT6	FT8	FT10
1	3	3	3	3	3	3	2
2	4	3	3	3	3	1	3
3	4	3	3	3	3	2	3
4	3	3	3	2	3	3	3
5	3	2	2	2	2	2	2
6	3	3	3	3	3	3	3
7	1	1	1	1	1	1	1
8	4	2	4	3	4	4	4
9	3	3	3	2	3	3	4
10	4	4	4	3	4	3	3
11	3	3	3	3	3	3	3
12	4	3	3	4	4	4	4
13	3	4	3	3	3	3	3
14	4	4	4	4	4	3	3
15	3	2	3	3	3	3	2
16	3	4	3	3	3	3	4
17	2	2	2	3	3	3	3
18	4	4	4	4	4	4	4
19	4	4	4	3	3	3	3
20	3	3	3	3	2	3	3
21	4	4	4	3	4	2	3
22	4	3	3	4	3	3	3
23	3	3	3	3	3	3	3
24	3	3	3	3	3	3	3
25	4	2	3	2	3	3	2
26	3	4	3	4	4	4	4
27	4	4	4	4	4	4	4
28	4	3	3	4	4	4	4
29	4	3	3	3	4	3	3
30	3	4	4	4	3	4	3
31	4	4	3	3	4	3	3
32	3	3	4	4	3	4	3
33	1	3	3	4	3	4	3
34	4	3	4	3	3	4	3
35	2	3	2	4	2	1	3
36	3	3	3	2	3	3	3
37	4	4	3	3	3	3	3
38	4	3	4	3	3	2	4
39	4	4	4	4	4	4	4
40	4	4	4	4	4	4	4
41	4	4	3	3	4	4	4
42	2	3	3	3	3	3	3

43	3	3	2	3	3	3	2
44	3	3	4	3	4	3	3
45	3	4	3	3	4	4	4
46	4	4	4	3	4	4	4
47	3	3	3	1	4	2	3
48	3	2	3	2	2	3	3
49	4	4	3	3	3	2	3
50	4	4	4	4	4	4	4
51	3	3	3	3	3	4	3
52	3	3	3	3	3	3	3
53	3	3	4	2	3	3	3
54	4	4	4	4	4	4	4
55	3	4	4	4	4	4	4
56	4	3	3	3	4	3	3
57	3	2	2	2	2	3	2
58	3	3	3	3	3	3	3
59	3	3	3	3	3	3	3
60	2	2	2	2	2	1	2
61	3	3	3	3	3	3	3
62	3	3	3	3	3	3	3
63	4	4	4	2	3	4	3
64	3	3	3	3	3	2	3
65	3	3	3	3	3	3	2
66	4	3	4	3	3	3	3
67	3	3	4	2	2	2	3
68	4	4	4	4	4	3	4
69	3	4	4	3	4	4	3
70	2	3	3	2	3	3	2
71	3	3	3	2	3	3	3
72	4	3	4	2	3	3	2
73	4	4	4	4	4	4	4
74	3	3	3	3	3	2	3
75	3	3	4	1	3	4	4
76	3	2	4	1	4	3	4
77	3	4	3	3	3	1	4
78	3	4	3	4	3	3	4
79	2	3	3	1	2	3	3
80	3	3	2	1	3	4	3
81	3	3	2	4	3	2	3
82	3	3	3	2	3	1	3
83	3	3	3	2	3	3	4
84	3	3	2	3	3	1	3
85	3	3	3	2	3	2	4
86	3	3	2	1	3	3	3
87	3	3	3	4	3	1	3

### Lampiran 3: Hasil Output SmartPLS

#### Uji Validitas Konvergen

Variabel	Indikator	Nilai <i>Outer Loading</i>	Hasil
Gaya Hidup	GH1	0,729	VALID
	GH3	0,784	VALID
	GH4	0,695	VALID
	GH5	0,639	VALID
	GH6	0,793	VALID
	GH8	0,752	VALID
Sikap Keuangan	SK2	0,716	VALID
	SK3	0,694	VALID
	SK4	0,702	VALID
	SK5	0,691	VALID
	SK6	0,749	VALID
	SK7	0,745	VALID
	SK11	0,710	VALID
	SK13	0,748	VALID
Kontrol Diri	KD1	0,765	VALID
	KD2	0,762	VALID
	KD3	0,672	VALID
	KD4	0,813	VALID
	KD5	0,747	VALID
	KD7	0,629	VALID
<i>Financial Technology</i>	FT1	0,706	VALID
	FT3	0,799	VALID
	FT4	0,785	VALID
	FT5	0,594	VALID
	FT6	0,834	VALID
	FT8	0,624	VALID
	FT10	0,753	VALID
Perilaku Keuangan	PK1	0,773	VALID
	PK2	0,675	VALID
	PK3	0,732	VALID
	PK4	0,788	VALID
	PK5	0,678	VALID
	PK10	0,683	VALID

*Average Variance Extracted (AVE)*

Variabel	Nilai AVE	Hasil
GH	0,538	VALID
SK	0,518	VALID
KD	0,538	VALID
FT	0,537	VALID
PK	0,523	VALID

**Validitas Diskriminan**

	X1	X2	X3	X4	Y
<b>GH1</b>	0,729	0,603	0,567	0,510	0,557
<b>GH3</b>	0,784	0,486	0,449	0,479	0,420
<b>GH4</b>	0,695	0,480	0,382	0,412	0,435
<b>GH5</b>	0,639	0,515	0,381	0,378	0,436
<b>GH6</b>	0,793	0,482	0,433	0,503	0,445
<b>GH8</b>	0,752	0,625	0,564	0,558	0,451
<b>SK2</b>	0,477	0,716	0,678	0,535	0,666
<b>SK3</b>	0,627	0,694	0,524	0,464	0,597
<b>SK4</b>	0,544	0,702	0,549	0,496	0,591
<b>SK5</b>	0,444	0,691	0,518	0,459	0,472
<b>SK6</b>	0,595	0,749	0,564	0,573	0,532
<b>SK7</b>	0,434	0,745	0,452	0,423	0,504
<b>SK11</b>	0,566	0,710	0,457	0,444	0,592
<b>SK13</b>	0,493	0,748	0,452	0,449	0,458
<b>KD1</b>	0,539	0,492	0,765	0,587	0,594
<b>KD2</b>	0,473	0,524	0,762	0,569	0,552
<b>KD3</b>	0,490	0,637	0,672	0,499	0,484
<b>KD4</b>	0,351	0,486	0,813	0,463	0,695
<b>KD5</b>	0,450	0,483	0,747	0,501	0,611
<b>KD7</b>	0,565	0,697	0,629	0,570	0,506
<b>FT1</b>	0,442	0,397	0,459	0,706	0,380
<b>FT3</b>	0,572	0,569	0,604	0,799	0,481
<b>FT4</b>	0,467	0,461	0,594	0,785	0,471
<b>FT5</b>	0,381	0,497	0,408	0,594	0,319
<b>FT6</b>	0,477	0,528	0,584	0,834	0,375
<b>FT8</b>	0,400	0,454	0,474	0,624	0,347
<b>FT10</b>	0,555	0,540	0,518	0,753	0,443
<b>PK1</b>	0,560	0,630	0,582	0,447	0,773

<b>PK2</b>	0,320	0,479	0,466	0,375	0,675
<b>PK3</b>	0,490	0,523	0,520	0,321	0,732
<b>PK4</b>	0,363	0,551	0,524	0,316	0,788
<b>PK5</b>	0,350	0,505	0,651	0,384	0,678
<b>PK10</b>	0,602	0,656	0,640	0,540	0,683

### Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Composite Reliability (rho_a)</i>	Nilai <i>Composite Reliability (rho_c)</i>	Hasil
GH	0,830	0,874	VALID
SK	0,869	0,896	VALID
KD	0,837	0,874	VALID
FT	0,865	0,889	VALID
PK	0,819	0,868	VALID

### Cronbach Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability ( <i>rho_c</i> )
GH	0,827	0,874
SK	0,867	0,896
KD	0,827	0,874
FT	0,853	0,899
PK	0,817	0,868

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

	R-Square	R-Square Adjusted
PK	0,721	0,708

### Predictive Relevance ( $Q^2$ )

	( $Q^2$ )	Keterangan
PK	0,619	Mempunyai nilai <i>predictive relevance</i>

**Uji Path Coeficient**

<b>Hubungan Konstruk</b>	<b>Nilai Path Coefficient</b>	<b>Hasil</b>
Gaya Hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan Shopee Paylater	0,076	Positif
Sikap Keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan Shopee Paylater	0,445	Positif
Kontrol Diri terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan Shopee Paylater	0,540	Positif
<i>Financial Technology</i> terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan Shopee Paylater	-0,178	Negatif

### Uji Hipotesis

Hipotesis	<i>T-statistic</i>	P value	Hasil
Secara parsial gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan Shopee Paylater	0,619	0,268	Ditolak
Secara parsial sikap keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan Shopee Paylater	3,230	0,001	Diterima
Secara parsial kontrol diri terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan Shopee Paylater	3,481	0,000	Diterima
Secara parsial <i>financial technology</i> terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan Shopee Paylater	1,141	0,127	Ditolak

### Uji Simultan (F)

	Sum Square	df	Mean square	F	P value
<b>Total</b>	275502,345	86	0,000	0,000	0,000
<b>Error</b>	9078,124	82	1102,172	0,000	0,000
<b>Regression</b>	185124,221	4	46281,055	41,991	0,000

#### **Lampiran 4: Biodata Peneliti**

##### **BIODATA PENELITI**

Nama : Adinda Mustarsida  
Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 25 Desember 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat Asal : Dsn. Pulesari RT. 2 RW. 11 Tirtomoyo Kec. Pakis  
Kab. Malang  
Alamat Tinggal : Dsn. Pulesari RT. 2 RW. 11 Tirtomoyo Kec. Pakis  
Kab. Malang  
No. HP : 083108024985  
E-mail : [amustarsida@gmail.com](mailto:amustarsida@gmail.com)

##### **Pendidikan Formal**

2006 – 2012 : MI Mambaul Ulum  
2012 – 2015 : SMP Kartika IV-8 Malang  
2015 – 2018 : SMK Negeri 12 Malang  
2020 – 2024 : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

##### **Pendidikan Non-Formal**

2020 – 2021 : Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly Malang

##### **Keorganisasian**

- Teater K2 2020
- Volunteer Sahabat Desa Dema U 2021
- Volunteer Ekonomi Festival 2021
- Volunteer PBAK U 2022

##### **Aktivitas dan Pelatihan**

- Peserta Pelatihan ACCURATE Fakultas Ekonomi UIN Malang 2023
- Peserta Pelatihan ATLAS Fakultas Ekonomi UIN Malang 2023
- Peserta Pelatihan POA UPT. BLK Singosari 2024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI

Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

**JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI**

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 200502110133  
Nama : Adinda Mustarsida  
Fakultas : Ekonomi  
Program Studi : Akuntansi  
Dosen Pembimbing : Novi Lailiyul Wafiroh, M.A  
Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Hidup, Sikap Keuangan, Kontrol Diri, dan *Financial Technology* Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Dalam Menggunakan Shopee Paylater

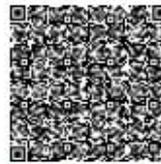
JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	27 Oktober 2023	Bimbingan Outline dan Mapping 15 Jurnal	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
2	17 November 2023	Bimbingan Pergantian Judul menjadi (Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Kemampuan Finansial dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Dalam Menggunakan ShopeePay Pada Mahasiswa Akuntansi UIN Malang Angkatan 2020-2022)	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	21 Desember 2023	Bimbingan Mapping 15 Jurnal	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
4	27 Februari 2024	Bimbingan Bab 1-3 dan mengganti 2 variabel independen: 1. Kemampuan finansial menjadi sikap keuangan 2. Pengelolaan Keuangan menjadi Financial Technology Judul: Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Sikap Keuangan, Dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Dalam Menggunakan ShopeePay Pada Mahasiswa Akuntansi UIN Malang Angkatan 2020-2022	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
5	22 Maret 2024	Bimbingan Revisi Bab 1-3 : 1. Menambah Variabel Kontrol Diri 2. Mengganti Objek Menjadi Shopee Paylater Judul: Pengaruh Gaya Hidup, Sikap Keuangan, Kontrol Diri, dan <i>Financial Technology</i> Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Dalam Menggunakan Shopee Paylater	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	24 Maret 2024	Bimbingan Revisi Kuisisioner	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi

7	23 April 2024	Bimbingan Revisi Bab 1-3 dan Kuisisioner	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
8	29 Mei 2024	Bimbingan Revisi Bab 2 -3	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
9	11 Juni 2024	Bimbingan Revisi Bab 3	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
10	13 Juni 2024	Bimbingan Bab 4 dan 5	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
11	2 September 2024	Bimbingan Revisi Bab 4 dan 5	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Malang, 2 September 2024

Dosen Pembimbing



**Novi Lailiyul Wafiroh, M.A**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI

Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rohmatulloh Salis, M.Pd  
NIP : 198409302023211006  
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Adinda Mustarsida  
NIM : 200502110133  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Judul Skripsi : **Pengaruh Gaya Hidup, Sikap Keuangan, Kontrol Diri, Dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Dalam Menggunakan Shopee Paylater**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
24%	21%	14%	9%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 20 September 2024

UP2M



Rohmatulloh Salis, M.Pd